

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA
MATERI BANGUN DATAR DITINJAU DARI
SELF-EFFICACY SISWA SMP IT AMAL INSANI
JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh:

FARRAS ULAYYA ALLIFNI

NIM: 1908056122

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI WALISONGOSEMARANG**

2023

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA
MATERI BANGUN DATAR DITINJAU DARI
SELF-EFFICACY SISWA SMP IT AMAL INSANI
JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh: **FARRAS ULAYYA ALLIFNI**

NIM: 1908056122

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI WALISONGOSEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertandatangan dibawah ini:

Nama : Farras Ulayya Allifni

NIM : 1908056122

Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI BANGUN DATAR DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY*
SISWA SMP IT AMAL INSANI JEPARA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Farras Ulayya Allifni

NIM: 1908056122

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut:

Judul : Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Datar Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa SMP IT Amal Insani Jepara

Penulis : Farras Ulayya Allifni

NIM 1908056122

Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 21 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dyan Falásifa Tsani, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198805152023212051
Penguji Utama I

Sekretaris Sidang,

Ahmad Aunur Rohman, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198412152023211014
Penguji Utama II

Uliya Fitriani, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198708082023212055



Pembimbing

Dr. Budi Cahyono, S.Pd., M.Si.
NIP. 198012152009121003

Aini Fitriyah, M. Sc
NIP. 198909292019032021

NOTA PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Semarang, 13/12/2023
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Datar Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa SMP IT Amal Insani Jepara
Nama : Farras Ulayya Allifni
NIM : 1908056122
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing,



Aini Fitriyah, M.Sc

NIP: 198909292019032021

ABSTRAK

Judul : Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Datar Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa SMP IT Amal Insani
Penulis : Farras Ulayya Allifni
NIM : 1908056122
Jurusan : Pendidikan Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun datar siswa SMP IT Amal Insani Jepara yang memiliki *self efficacy* rendah, sedang, dan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah tidak memenuhi semua indikator pemahaman konsep. Siswa yang memiliki *self efficacy* sedang rendah juga tidak memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah. 2) Siswa yang memiliki *self efficacy* sedang hanya mampu memenuhi 1 indikator pemahaman konsep, yaitu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Serta siswa yang memiliki *self efficacy* sedang hanya memenuhi 1 indikator pemecahan masalah, yaitu menentukan masalah. 3) Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi memenuhi semua indikator pemahaman konsep, yaitu menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat-sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, dan menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi juga memenuhi semua indikator dan kemampuan pemecahan masalah, yaitu menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan yang dipilih.

Kata Kunci : kemampuan pemecahan masalah, pemahaman konsep, *self efficacy*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji syukur kehadirat Allah swt. Dengan penuh rasa syukur yang mendalam atas terselenggaranya penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir semester berupa skripsi. Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak M. Zulkifli Alif dan Ibu Syula Fardanila. Berkat beliaulah saya bisa sampai di titik ini, atas kerja keras dan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk kesuksesan anakmu. Terima kasih atas pengorbananmu yang tiada tiara, segala bentuk dukungan, kasih sayang, kebutuhan, serta doa yang tak henti-hentinya kalian berikan.
2. Saudara-saudara kandungku Risfil yang selalu menemani, mendoakan, mendukung dan memberi semangat demi terciptanya skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Aini Fitriyah M.Sc., yang senantiasa menuntun, mengajarkan, dan mengarahkan dengan sabar serta memberikan solusi terbaik ketika saya mengalami kendala dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Anak-anak didik di bimbel saya yang selalu menjadi pembangkit motivasi dalam diriku untuk tetap kuat berdiri dalam segala badai dan rintangan.
5. Teman seperjuangan dan sahabat-sahabat saya yang selalu menolong saya ketika sedang kesusahan. Yang bersedia mendengar keluh kesah saya dan saling sambat dalam menyelesaikan sesuatu termasuk skripsi ini. Tetaplah bersemangat untuk berjuang dan jangan mudah putus asa.
6. Teman-teman PMD-19, yang telah kebersamai dalam berjuang selama empat tahun ini, semoga kesuksesan senantiasa kebersamai kita semua. Aamiin.
7. Seluruh pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah mempermudah segala urusan kami dan memberikan hidayah-Nya kepada setiap hamba-Nya yang selalu berusaha. Aamiin aamiin ya Rabbal'alamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	i
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka berfikir.....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian.....	35
C. Sumber Data	35
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Analisis Data	50
BAB V PENUTUPAN.....	241
A. Simpulan.....	241
B. Saran	242

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Indikator pemecahan masalah	13
Tabel 2.2	SK, KI, KD, indikator	18
Tabel 3.1	Skor penilaian angket	31
Tabel 3.2	Kriteria tingkat kesukaran	34
Tabel 3.3	Kriteria daya pembeda	35
Tabel 3.4	Kategori <i>self efficacy</i> siswa	35
Tabel 4. 1	Hasil Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa	46
Tabel 4. 2	Hasil Tes Pengelompokkan Pemahaman Konsep Siswa	47
Tabel 4. 3	Hasil Tes Pengelompokkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	48
Tabel 4.4	Hasil Tes dan Wawancara Pemahaman konsep siswa <i>self efficacy</i> tinggi	224
Tabel 4.5	Hasil Tes dan Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa <i>Self Efficacy</i> Tinggi	226
Tabel 4.6	Hasil Tes dan Wawancara Pemahaman Konsep Siswa <i>Self Efficacy</i> Sedang	227
Tabel 4.7	Hasil Tes dan Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa <i>Self Efficacy</i> Sedang	230
Tabel 4.8	Hasil Tes dan Wawancara Pemahaman Konsep Siswa <i>Self Efficacy</i> Rendah	231
Tabel 4.9	Hasil Tes dan Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa <i>Self Efficacy</i> Rendah	232

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Persegi	20
Gambar 2.2	Persegi panjang	20
Gambar 2.3	Jajar genjang	21
Gambar 2.4	Belah ketupat	21
Gambar 2.5	Layang-layang	21
Gambar 2.6	Kerangka berpikir	22
Gambar 4.1	Jawaban Subjek S13 Nomor 1	50
Gambar 4.2	Jawaban Subjek S13 Nomor 2	55
Gambar 4.3	Jawaban Subjek S13 Nomor 3	60
Gambar 4.4	Jawaban Subjek S13 Nomor 4	63
Gambar 4.5	Jawaban Subjek S13 Nomor 5	67
Gambar 4.6	Jawaban Subjek S18 Nomor 1	70
Gambar 4.7	Jawaban Subjek S18 Nomor 2	74
Gambar 4.8	Jawaban Subjek S18 Nomor 3	79
Gambar 4.9	Jawaban Subjek S18 Nomor 4	83
Gambar 4.10	Jawaban Subjek S18 Nomor 5	88
Gambar 4.11	Jawaban Subjek S12 Nomor 1	92
Gambar 4.12	Jawaban Subjek S12 Nomor 2	96
Gambar 4.13	Jawaban Subjek S12 Nomor 3	100
Gambar 4.14	Jawaban Subjek S12 Nomor 4	104
Gambar 4.15	Jawaban Subjek S12 Nomor 5	108
Gambar 4.16	Jawaban Subjek S22 Nomor 1	110
Gambar 4.17	Jawaban Subjek S22 Nomor 2	114
Gambar 4.18	Jawaban Subjek S22 Nomor 3	119
Gambar 4.19	Jawaban Subjek S22 Nomor 4	122
Gambar 4.20	Jawaban Subjek S22 Nomor 5	125
Gambar 4.21	Jawaban Subjek S10 Nomor 1	127
Gambar 4.22	Jawaban Subjek S10 Nomor 2	129
Gambar 4.23	Jawaban Subjek S10 Nomor 3	131
Gambar 4.24	Jawaban Subjek S10 Nomor 4	133
Gambar 4.25	Jawaban Subjek S10 Nomor 5	135
Gambar 4.26	Jawaban Subjek S21 Nomor 1	137
Gambar 4.27	Jawaban Subjek S21 Nomor 2	139

Gambar 4.28	Jawaban Subjek S21 Nomor 3	141
Gambar 4.29	Jawaban Subjek S21 Nomor 4	143
Gambar 4.30	Jawaban Subjek S21 Nomor 5	145
Gambar 4.31	Jawaban Subjek S13 Nomor 1	147
Gambar 4.32	Jawaban Subjek S13 Nomor 2	151
Gambar 4.33	Jawaban Subjek S13 Nomor 3	155
Gambar 4.34	Jawaban Subjek S13 Nomor 4	158
Gambar 4.35	Jawaban Subjek S13 Nomor 5	161
Gambar 4.36	Jawaban Subjek S18 Nomor 1	164
Gambar 4.37	Jawaban Subjek S18 Nomor 2	168
Gambar 4.38	Jawaban Subjek S18 Nomor 3	171
Gambar 4.39	Jawaban Subjek S18 Nomor 4	175
Gambar 4.40	Jawaban Subjek S18 Nomor 5	178
Gambar 4.41	Jawaban Subjek S12 Nomor 1	181
Gambar 4.42	Jawaban Subjek S12 Nomor 2	184
Gambar 4.43	Jawaban Subjek S12 Nomor 3	187
Gambar 4.44	Jawaban Subjek S12 Nomor 4	190
Gambar 4.45	Jawaban Subjek S12 Nomor 5	193
Gambar 4.46	Jawaban Subjek S22 Nomor 1	195
Gambar 4.47	Jawaban Subjek S22 Nomor 2	198
Gambar 4.48	Jawaban Subjek S22 Nomor 3	202
Gambar 4.49	Jawaban Subjek S22 Nomor 4	205
Gambar 4.50	Jawaban Subjek S22 Nomor 5	208
Gambar 4.51	Jawaban Subjek S10 Nomor 1	209
Gambar 4.52	Jawaban Subjek S10 Nomor 2	211
Gambar 4.53	Jawaban Subjek S10 Nomor 3	213
Gambar 4.54	Jawaban Subjek S10 Nomor 4	214
Gambar 4.55	Jawaban Subjek S10 Nomor 5	215
Gambar 4.56	Jawaban Subjek S21 Nomor 1	217
Gambar 4.57	Jawaban Subjek S21 Nomor 2	218
Gambar 4.58	Jawaban Subjek S21 Nomor 3	220
Gambar 4.59	Jawaban Subjek S21 Nomor 4	222
Gambar 4.60	Jawaban Subjek S21 Nomor 5	223

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kisi-Kisi Angket <i>Self Efficacy</i>	254
Lampiran 2	Kuesioner <i>self efficacy</i>	257
Lampiran 3	Kisi-Kisi Soal Tes	263
Lampiran 4	Instrumen Tes Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah	264
Lampiran 5	Instrumen Penilaian Pemahaman Konsep	266`
Lampiran 6	Pedoman Pensekoran Hasil Tes Pemahaman Konsep	275
Lampiran 7	Instrumen Penilaian Pemecahan Masalah	279
Lampiran 8	Pedoman Pensekoran Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	286
Lampiran 9	Daftar Nama Siswa Uji Coba Penelitian	288
Lampiran 10	Daftar Nama Siswa Kelas Penelitian	289
Lampiran 11	Hasil Angket <i>self efficacy</i>	291
Lampiran 12	Uji Validitas dan Reabilitas Tes	293
Lampiran 13	Uji Daya Pembeda	294
Lampiran 14	Uji Tingkat Kesukaran	295
Lampiran 15	Perhitungan Kriteria Pengelompokkan Siswa	296
Lampiran 16	Hasil Angket <i>sefl efficacy</i>	297
Lampiran 17	Perhitungan Tes Pemahaman Konsep	300
Lampiran 18	Perhitungan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	301

Lampiran 19	Hasil Tes Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari <i>Self Efficacy</i>	302
Lampiran 20	Foto Dokumentasi Lapangan	305
Lampiran 21	Scan Foto Jawaban Subjek Penelitian	307
Lampiran 22	Hasil Wawancara dengan Guru	316
Lampiran 23	Surat Izin dari Kampus	318
Lampiran 24	Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian	319
Lampiran 25	Riwayat Hidup	320

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika dapat diterapkan di berbagai bidang, seperti dibidang ekonomi, dibidang pendidikan, teknologi, industri, dan masih banyak lagi, serta memiliki peran penting pada setiap bidangnya (Prihartini et al., 2016). Matematika telah menjadi salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah. Akan tetapi, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit (Siregar & Restati, 2017). Salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang dianggap sulit oleh siswa adalah materi bangun datar (Umayah, 2023). Faktor yang menyebabkan siswa menganggap sulit materi bangun datar adalah rendahnya pemahaman konsep dan pemecahan masalah siswa. Pemahaman konsep dan pemecahan masalah merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa (Nurani, 2021). Hal ini selaras dengan tujuan pembelajaran menurut Depdiknas (Permendiknas no 22, 2006) meliputi pemahaman konsep dan memecahkan masalah.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pra-riset di SMP IT Amal Insani Jepara untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dialami

SMP IT Amal Insani Jepara pada pelajaran matematika. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika di SMP IT Amal Insani Jepara, siswa kelas 7 memiliki kesulitan untuk memahami konsep dan pemecahan masalah. Hal ini juga didukung dengan nilai hasil ulangan harian siswa pada materi bangun datar, terdapat 73,3 % siswa mendapat nilai ulangan harian dibawah KKM.

Rendahnya nilai pada materi bangun datar disebabkan oleh rendahnya pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Leonard (2017) Yang menekankan bahwa hasil belajar secara keseluruhan dalam mata pelajaran ini secara signifikan dipengaruhi oleh Pemahaman konsep matematika yang kuat. Dengan demikian, kemampuan pemahaman konsep rendah maka hasil belajar rendah. Kemampuan pemecahan masalah berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini selaras dengan penelitian Ahda (2018) bahwa terdapat pengaruh pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa.

Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan awal dalam menyelesaikan masalah matematika (Intelligences, 2019). Kemampuan pemahaman konsep harus dimiliki oleh siswa, hal ini disebabkan agar siswa dapat mengaplikasikan konsep secara tepat (Mawaddah & Maryanti,

2016). Banyaknya penguasaan konsep membuat siswa dapat memecahkan masalah dengan baik, untuk memecahkan masalah sangat bergantung pada dasar konsep yang dimiliki (Fajar et al., 2019).

Kemampuan dalam memecahkan masalah sangat penting ketika menangani masalah matematika (Fitriyah & Khaerunisa, 2018). Analisis kemampuan pemecahan matematika sangat penting untuk dunia pendidikan karena kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajar (Rohman et al., 2022). Kemampuan pemecahan masalah yang kuat sangat penting di era globalisasi saat ini, karena dapat menentukan keberhasilan (Chabibah et al., 2019).

Pemahaman konsep merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemecahan masalah. Dalam melakukan pemecahan masalah perlu adanya strategi dan penguasaan konsep yang mendasari permasalahan (Agustina, 2016). Pemecahan masalah adalah penggabungan konsep-konsep dan pengalaman yang telah dipelajari dan diterapkan dalam suatu kegiatan (Nurwahid & Shodikin, 2021). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah, keduanya saling

melengkapi dan berkontribusi untuk memenuhi sesama indikator satu sama lain.

Pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran atau kecerdasan; namun, ada beberapa faktor lain yang turut berpengaruh, diantaranya *self efficacy*. *Self efficacy* adalah salah satu cara yang digunakan dalam menilai sikap diri sendiri saat menghadapi atau menyelesaikan masalah tertentu (Noviyanti et al., 2021). Menurut Bandura (2009) Keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk menghadapi keadaan yang akan datang disebut *Self efficacy*. Proses kognitif siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dapat dipengaruhi oleh *Self efficacy*.

Berdasarkan penelitian Nurseha & Apiati (2019) tentang hubungan kemampuan pemecahan masalah dan sebesar 57% dan 43% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Okta et al. (2021) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap pemahaman konsep. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dan pemecahan masalah dapat dipengaruhi oleh *self efficacy*.

Hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti di SMP IT Amal Insani pada 15 Mei 2023 ditemukan siswa tidak yakin

dengan pengerjaan ulangan harian. Hal ini disebabkan siswa kurang dalam mempelajari dan mencoba soal-soal lain. Siswa hanya mengerjakan soal yang sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh guru saja, jika mendapatkan soal yang berbeda dengan contoh siswa langsung tidak paham dan tidak yakin dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Dari hasil pra riset diatas dapat berdampak pada *self efficacy* siswa rendah.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, maka peneliti bermaksud menganalisis pemahaman konsep dan pemecahan masalah dengan melakukan penelitian berjudul “Analisis Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Pada Materi Bangun Datar Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa SMP IT Amal Insani Jepara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Matematika masih dianggap sulit oleh siswa.
2. Bangun datar menjadi salah satu materi pelajaran matematika yang sulit dipahami oleh sebagian besar siswa.
3. Rendahnya hasil nilai ulangan harian salah satunya disebabkan oleh rendahnya pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah.

4. Ketidakyakinan siswa dalam mengerjakan soal ulangan harian yang disebabkan karena kurangnya latihan soal.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka identifikasi adalah sebagai Siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah saat menyelesaikan soal bangun datar serta rendahnya keyakinan siswa dalam mengerjakan soal.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah bagaimana hasil analisis kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa SMP IT Amal Insani Jepara yang memiliki *self-efficacy*?

E. Tujuan Penelitian

Menjawab rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana hasil analisis kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa SMP IT Amal Insani Jepara yang memiliki *self-efficacy*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keabsahan pengetahuan ilmiah dalam pembelajaran matematika serta memberikan pengetahuan terkait

pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah terhadap *self-efficacy* siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menginformasikan dan menggambarkan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* yang ada pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga sebagai acuan introspeksi diri bagi siswa agar meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy*.

b. Bagi guru

Penelitian ini akan membantu guru menilai Pemahaman konsep siswa dan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah masing-masing terutama yang berkaitan dengan *self-efficacy*. Serta guru dapat menumbuhkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti saat terjun langsung menjadi pendidik mengenai cara meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep adalah kunci pembelajaran matematika. Penerapan pemahaman dalam pembelajaran matematika adalah sebagai landasan penting dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal ini selaras dengan pendapat Zulkardi (Herawati et al., 2010), Zulfikar mengatakan bahwa perlu adanya penekan dalam memahami konsep matematika pada pembelajaran matematika. Artinya adalah siswa harus memahami konsep matematika supaya dapat menyelesaikan dan mengaplikasikan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Klipatrick, Swafford, dan Findeli (dalam Ruqoyyah et al., 2020) berpendapat bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep baik berupa operasi maupun relasi dalam matematika. Hadi & Kasum (2015) memberikan pendapat bahwa pemahaman konsep adalah sebuah awalan penting yang berguna sebagai dasaran untuk berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan

kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan pemahaman konsep adalah suatu kemampuan yang berguna sebagai landasan berpikir dalam mengatasi masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik akan dapat menangani berbagai soal dengan mengingat dan Merestrukturisasi konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

Sangat penting untuk menyesuaikan indikator Pemahaman konsep dengan pertanyaan penilaian untuk mengukur Pemahaman konsep siswa. Adapun Menurut Duffin dan simpson (Kesumawati, 2008) pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk : (1) menjelaskan konsep, siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunkasikan kepadanya. (2) menerapkan konsep pada berbagai situasi yang berdeda. (3) mengembangkan beberapa akibat dari beberapa konsep, siswa paham terhadap konsep akibatnya siswa mempunyai kemampuan menyelesaikan setiap masalah yang benar.

Pemahaman konsep berdasar pada Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 (Ruqoyyah et al., 2020) indikator pemahaman konsep sebagai berikut:

- a. Menyatakan konsep yang telah dipelajari dengan cara yang berbeda.
- b. Mengelompokan objek sesuai dengan kesesuaiannya dengan persyaratan yang diperlukan untuk membangun objek.
- c. Mengidentifikasi konsep dan sifat operasi tertentu.
- d. Menerapkan konsep secara rasional.
- e. Memberikan contoh atau non contoh.
- f. mengubah konsep dalam bentuk representasi matematis.
- g. Menerapkan berbagai konsep pada matematika ataupun diluar matematika.
- h. Mengembangkan syarat suatu konsep.

Dalam Afrilianto (2012), pemahaman konsep matematika sebagai berikut:

- a. Menyatakan ulang secara verbal yang telah dipelajari.
- b. Mengelompokan objek sesuai dengan kesesuaiannya dengan persyaratan yang diperlukan untuk membangun objek.
- c. Menerapkan konsep secara algoritma.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai jenis bentuk representasi matematika.
- e. Menerapkan berbagai konsep baik secara internal dan eksternal matematika.

Menurut Saragih (2018), Indikator pemahaman konsep sebagai berikut:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep materi yang telah dipelajari.
- b. Mengidentifikasi contoh dan bukan contoh.
- c. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dengan konsepnya.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- e. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep.

Indikator Pemahaman konsep yang digunakan pada penelitian ini menurut Kilpatrick (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan ulang konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek atau bukan objek.
- c. Mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya.
- d. Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.
- e. Menerapkan konsep secara algoritma pemecahan masalah.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan elemen penting dalam pendidikan matematika, hal ini berguna untuk mengubah sebuah masalah menjadi tidak suatu masalah lagi. Menurut Setyaningsih (2022), Pemecahan masalah adalah bagian penting dalam kehidupan manusia, salah satunya dalam dunia pendidikan. Pemecahan masalah adalah upaya seseorang untuk menangani masalah dan menyelesaikannya hingga tidak lagi menjadi sebuah masalah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat dari beberapa ahli. Menurut Setyaningsih (Setyaningsih, 2022) siswa harus menghadapi masalah matematika yang harus mengacu pada pemecahan masalahnya. Solso (Masyah & Delrefi, 2017) berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang terarah untuk mencari jalan keluar untuk suatu masalah.

Pemecahan masalah matematika adalah proses siswa dalam berpikir untuk menemukan solusi dari masalah matematika dengan menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, yang diselesaikan secara bertahap dan sistematis. Krulik dan Rudnik (dalam Shodiqin et al., 2020) mengungkapkan bahwa pemecahan masalah adalah proses untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan proses

untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu baik dari pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang dimiliki. Menurut Sumarmo (dalam Sumartini, 2016), Pemecahan masalah adalah serangkaian langkah untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang muncul dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Kemampuan pemecahan masalah memiliki indikator atau kriteria sendiri dalam proses ketercapaian agar mencapai kemampuan pemecahan masalah. Banyak penelitian yang menggunakan indikator pemecahan masalah menurut polya sebagai berikut.

- a. Memahami masalah
- b. Menyusun rencana
- c. Menjalankan rencana
- d. Melihat kembali

Penelitian ini menganalisis lembar jawab siswa menggunakan indikator pemecahan masalah menurut Natatama et al. (2020) sebagai berikut

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator	Ketercapaian
Menentukan Masalah	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan informasi yang diketahui dalam soal2. Menentukan informasi yang dinyatakan dalam soal
Merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan beberapa alternatif pemecahan masalah.2. Menentukan alternatif pemecahan masalah yang tepat.
Menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih	<ol style="list-style-type: none">1. Alur pemecahan masalah ditulis dengan sistematis.2. Setiap langkah pemecahan masalah mengarah pada jawaban akhir yang benar.3. Mendeskripsikan kesimpulan dengan kalimat matematika4. Melakukan pengecekan terhadap terhadap hasil jawaban

3. Self-Efficacy

Self-efficacy adalah salah satu ilmu pengetahuan tentang diri yang paling banyak berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan *self-efficacy* mempengaruhi individu dalam memilih tindakan yang akan dilakukan untuk menggapai tujuan yang akan dihadapi individu (Setyaningsih, 2022). *Self-efficacy* pertama kali dikenalkan oleh bandura. Bandura menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan diri

pada seorang individu dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah (Bandura, 1997).

Self efficacy memiliki peranan penting dalam pendidikan (Oktariani, 2018). Dari beberapa hasil penelitian menemukan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap motivasi, sikap dan kognitif siswa. Menurut Indah (Oktariani, 2018), *self-efficacy* memiliki beberapa peranan yaitu menentukan tingkah laku, menentukan seberapa besar usaha serta ketekunan, mempengaruhi pola pikir dan emosional, meramalkan tingkah laku.

Self efficacy merupakan aspek yang ketepatannya harus diukur dalam hal penilaian tertentu pada kemampuan yang mungkin berbeda dari tuntunan tertentu dalam situasi keadaan tertentu. Untuk mengukur *self efficacy* menggunakan beberapa indikator. Menurut (Lin et al., 2015) berpendapat beberapa indikator *self efficacy* sebagai berikut:

- a. *Concept understanding*; Keyakinan diri siswa pada kemampuan yang dimiliki untuk belajar memahami konsep sains.
- b. *Higher-order cognitive skills*; Keyakinan diri siswa pada kemampuan yang dimiliki untuk menerapkan

keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah atau pemikiran kritis.

- c. *Practical work*; Keyakinan diri siswa pada kemampuan yang dimiliki untuk belajar menerapkan kegiatan eksperimen ilmiah di laboratorium.
- d. *Everyday application*; Keyakinan diri siswa pada kemampuan yang dimiliki untuk menggunakan sains dalam kehidupan sehari-hari.
- e. *Science communication*; Keyakinan diri siswa pada kemampuan yang dimiliki untuk berdiskusi dengan orang lain.

Suprpto et al. (2017) mengemukakan pendapat tentang indikator yang berguna untuk mengukur *self efficacy* siswa sebagai berikut:

- a. *Science Content (SC)*
Mengukur keyakinan diri siswa menggunakan kemampuan keterampilan kognitif dasar
- b. *High-Order Thinking (HOT)*
Mengukur keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki untuk digunakan pada saat mengerjakan keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah dan berpikir kritis.

c. *Laboratory Usage* (LU)

Pada saat kegiatan laboratorium, keyakinan siswa akan diukur dalam kemampuan melakukan sebuah eksperimen.

d. *Everyday Application* (EA)

Menilai keyakinan siswa menggunakan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

e. *Science Communication* (SCM)

Mengukur keyakinan siswa menggunakan kemampuan siswa dalam mendiskusikan masalah dengan teman kelas.

f. *Science Literacy* (SL)

Mengukur keyakinan siswa untuk menganalisa data.

Indikator *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menurut Bandura (dalam Subaidi, 2016) terdapat indikator yang digunakan sebagai pengukuran terhadap *self efficacy* individu adalah:

a. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)

Dimensi pada level ini berhubungan dengan taraf kesulitan tugas Oktariani, (2018). Bandura (dalam Aswin & Herman, 2022) Dimensi ini merujuk pada keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan berbagai kesulitan

yang dihadapinya. Menurut Nugraha & Prabawati (2019) siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi pada indikator *magnitude* cenderung mampu menangani tugas yang sulit dengan baik dan memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan yang dimiliki, siswa yang memiliki *self efficacy* sedang pada dimensi *magnitude* cenderung menga mampu mengatasi kesulitan belajar dengan kemampuan yang memadai, tetapi mereka masih memerlukan dukungan tambahan untuk menyelesaikan tugas yang lebih sulit, siswa yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang sulit.

b. *Strenght* (kekuatan)

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan penilaian individu tentang kecakapan individu. Dalam dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan individu mengena kemampuannya. Keyakinan serta pengalaman seorang individu rendah akan mendorong individu untuk lebih mudah menyerah. Siswa dianggap dalam *self efficacy* tinggi pada dimensi *Strenght* ketika mereka menunjukkan perilaku yang aktif, keyakinan yang kuat serta prestasi yang baik pada saat menyelesaikan tugas

(Oktariani, 2018). Siswa dianggap dalam *self efficacy* sedang pada dimensi *Strenght* ketika mereka cukup yakin akan mampu mereka menunjukkan perilaku belajar yang aktif tetapi kurang percaya keyakinan diri pada saat menghadapi kesulitan (Hatta et al., 2021). Ketika siswa menunjukkan perilaku kurang aktif, kurang percaya diri dan kurang berusaha untuk menyelesaikan tugas, maka siswa dianggap memiliki kem *self efficacy* rendah pada dimensi *strenght* (Sunaryo, 2017).

c. *Generality*

Dimensi ini adalah dimensi yang berkaitan dengan keluasaan bidang tugas yang dilakukan. Dimensi ini lebih mengacu pada konsep efikasi diri yang merupakan penilaian yang jangkauannya luas, tidak hanya di situasi spesifik saja. Dimensi ini mencakup sejauh mana pengalaman individu mempengaruhi perilakunya terhadap perilaku lain dalam konteks yang mirip. Siswa dikatakan a dikategorikan memiliki *self efficacy* tinggi pada dimensi *generality* saat siswa menunjukkan keyakinan kuat dan umumnya unggul dalam berbagai situasi atau tugas (Sunaryo, 2017). Siswa menunjukkan kemandirian yang cukup dalam

menghadapi situasi atau tugas, dan dianggap memiliki *self efficacy* sedang pada *dimensi generality*, akan tetapi siswa tersebut masih memerlukan dukungan tambahan untuk meningkatkan keyakinan diri dan Kemampuan siswa untuk mengatasi tantangan (Sunaryo, 2017). Ketika siswa menunjukkan keyakinan yang rendah dalam berbagai situasi atau tugas, maka siswa dianggap memiliki *self efficacy* rendah pada dimensi *generality* (Hatta et al., 2021)

4. Materi Bangun datar

Matematika memiliki Standar kompetensi, kompetensi Inti dan indikator yang harus diacapai dalam pembelajaran matematika. Berikut ini standar kompetensi, kompetensi inti dan indikator yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

Tabel 2. 2 SK, KI, KD, INDIKATOR

Standar Kompetensi
Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya
Kompetensi Inti
KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan

yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, layang-layang) dan segitiga. 4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga
Indikator
3.11.1 Mengenal dan memahami bangun datar dan sifatnya 3.11.2 Memahami dan menerapkan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, dan layang-layang. 4.11.1 Menyelesaikan masalah menggunakan konsep keliling persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, dan layang-layang.

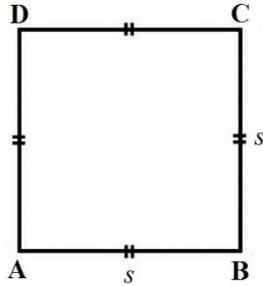
Bangun datar adalah bangun-bangun yang memiliki permukaan datar dan memiliki dua dimensi. Bangun datar yang dibahas dalam penelitian ini meliputi persegi panjang, persegi, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang. Berikut ini penjelasan masing-masing bangun datar.

a. Persegi

Persegi adalah bangun datar yang memiliki empat sisi yang sama panjang, memiliki empat sudut siku-siku dan dua diagonal yang saling berpotongan tegak lurus.

$$\text{Luas Persegi} = s \times s$$

$$\text{Keliling Persegi} = 4s$$



Gambar 2. 1 Persegi

Contoh:

Sebuah persegi mempunyai sisi 6 cm. Hitunglah luas dan keliling persegi tersebut.

Jawab:

Sisi = 6 cm

Luas persegi = sisi x sisi = $6 \times 6 = 36$

Keliling persegi = $4 \times$ sisi = $4 \times 6 = 24$

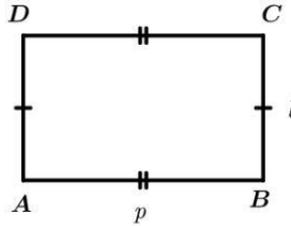
Jadi, luas persegi adalah 36 dan kelilingnya adalah 24

b. Persegi panjang

Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang, keempat sudutnya siku-siku, memiliki dua diagonal yang sama panjang.

$$\text{Luas persegi panjang} = p \times l$$

$$\text{Keliling persegi panjang} = 2(p + l)$$



Gambar 2. 2 Persegi Panjang

Contoh:

Sebuah persegi panjang mempunyai ukuran panjang 12 cm dan lebar 8 cm.

Jawab:

Diketahui panjang 12 cm lebar 8 cm

Luas persegi panjang = panjang x lebar = $12 \times 8 = 96$

Keliling persegi panjang = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$

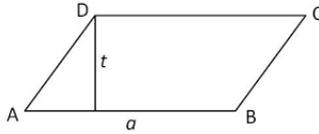
= $2 \times (12 + 8) = 2 \times 20 = 40$

c. Jajar genjang

Jajar genjang adalah bangun datar yang memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan berhadapan sama panjang, mempunyai dua pasang sudut yang berhadapan sama besar, memiliki diagonal yang membagi jajar genjang menjadi dua sama besar.

$$\text{Luas jajar genjang} = a \times t$$

$$\text{Keliling jajar genjang} = 2 (a + b)$$



Gambar 2. 3 Jajar Genjang

Contoh:

Sebuah jajar genjang memiliki sisinya adalah 10 cm dan 12 cm. Serta tinggi bangun datar tersebut sebesar 8 cm. Tentukan luas dan keliling bangun datar tersebut!

Jawab:

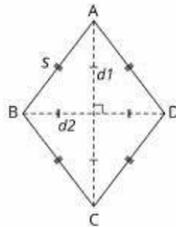
$$\text{Luas jajar genjang} = a \times t = 10 \times 8 = 80 \text{ cm}^2$$

$$\text{Keliling jajar genjang} = 2 \times (a + t) = 2 \times (10 + 12) = 2 \times$$

$$22 \text{ Keliling jajar genjang} = 44 \text{ cm}^2$$

d. Belah ketupat

Belah ketupat adalah bangun datar yang memiliki empat sisi yang sama panjang, memiliki dua pasang sudut yang berhadapan sama besar, diagonal saling berpotongan tegak lurus.



Gambar 2. 4 Belah Ketupat

$$\text{Luas belah ketupat} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$\text{Keliling belah ketupat} = 4 \times s$$

Contoh:

Sebuah belah ketupat memiliki ukuran diagonal 10 cm dan 14 cm. Sedangkan panjang sisi-sisinya adalah 8 cm. Hitunglah luas dan keliling belah ketupat tersebut!

Jawab:

$$\text{Luas belah ketupat} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$\text{Luas belah ketupat} = \frac{1}{2} \times 14 \times 10$$

$$\text{Luas belah ketupat} = \frac{1}{2} \times 140$$

$$\text{Luas belah ketupat} = 70 \text{ cm}^2$$

$$\text{Keliling belah ketupat} = 4 \times s$$

$$\text{Keliling belah ketupat} = 4 \times 8$$

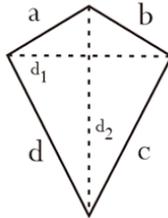
$$\text{Keliling belah ketupat} = 32 \text{ cm}$$

e. Layang-layang

Layang-layang adalah bangun datar yang mempunyai sepasang sudut sama besar, memiliki dua pasang sisi yang sama panjang.

$$\text{Luas layang – layang} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

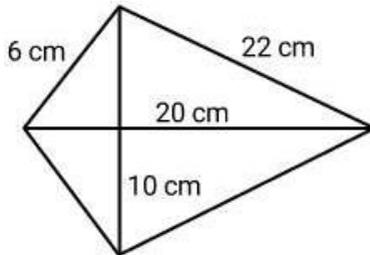
Keliling layang – layang = $s + s + s + s$



Gambar 2. 4 Layang-Layang

Contoh:

Perhatikan gambar layang-layang dibawah. Hitunglah luas dan keliling layang-layang tersebut!



Jawab:

$$\text{Luas layang – layang} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$\text{Luas layang – layang} = \frac{1}{2} \times 10 \times 20$$

$$\text{Luas layang – layang} = \frac{1}{2} \times 200$$

$$\text{Luas layang – layang} = 100$$

$$\text{Keliling layang – layang} = s + s + s + s$$

$$\text{Keliling layang – layang} = 6 + 22 + 6 + 22$$

$$\text{Keliling layang – layang} = 56 \text{ cm}$$

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian baru tentang analisis pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah. Oleh sebab itu, peneliti memilih beberapa penelitian untuk dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti Nurani (2021), dalam jurnal berjudul “Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari *Self Efficacy*”. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematika siswa SMA ditinjau dari *self efficacy* khususnya pada materi matriks. Hasil dari penelitian ini adalah siswa yang memiliki keyakinan diri tinggi dalam diri mereka mampu menguasai semua aspek indikator pemahaman konsep matematika. Di sisi lain, siswa yang memiliki keyakinan diri sedang hanya mampu menguasai beberapa aspek indikator pemahaman konsep saja, seperti mengungkapkan kembali konsep, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu, dan menyajikan dalam representasi matematis. Sedangkan siswa yang keyakinan siswa rendah hanya menguasai aspek mengungkapkan kembali. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian penulis terletak pada variabel pemecahan, materi, kelas dan semester, waktu dan tempat penelitian.

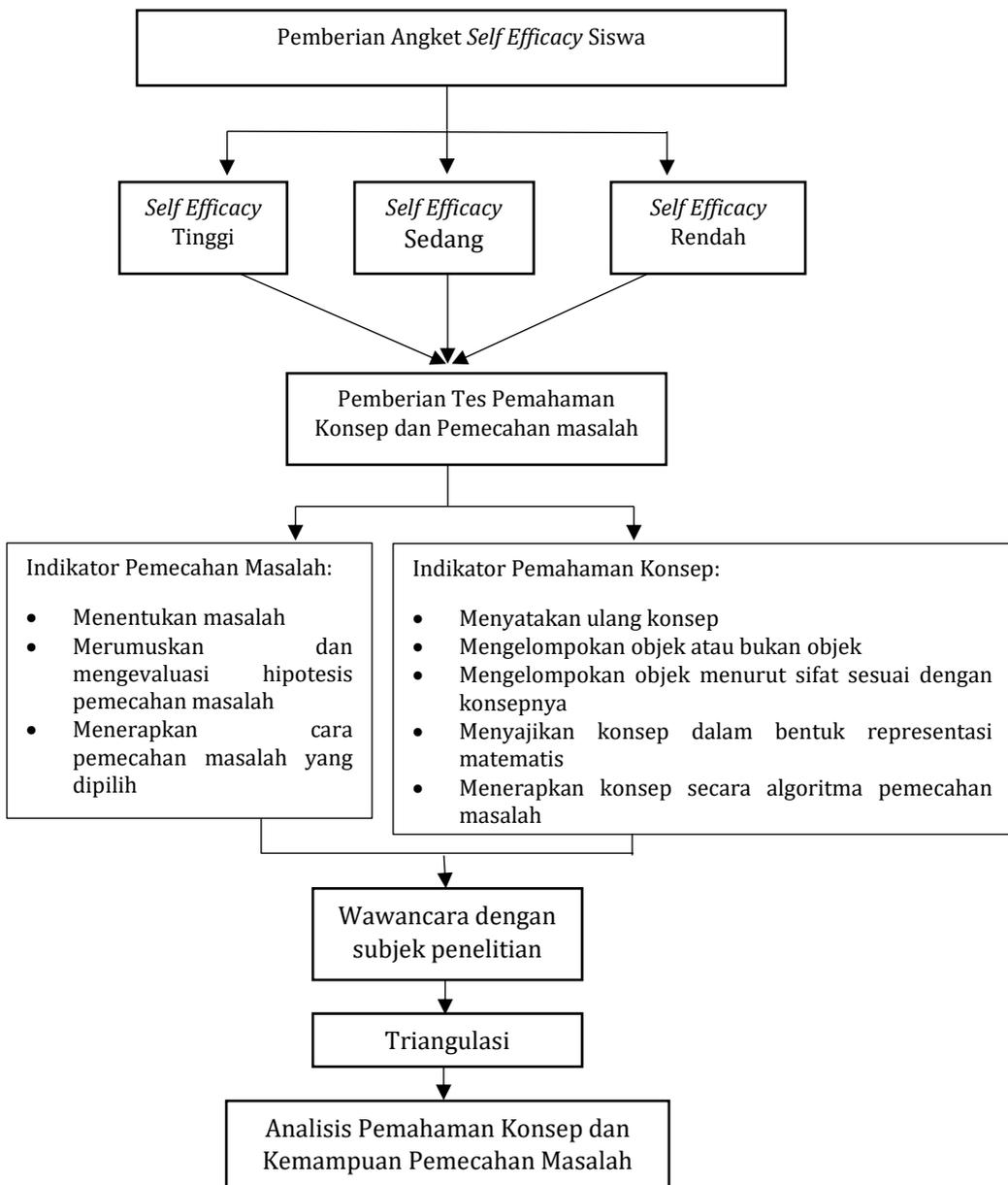
2. Peneliti Imaroh et al., (2021), dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari *Self Efficacy* Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada materi sistem persamaan linier tiga variabel ditinjau dari *self efficacy* mereka terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan masalah matematika. Hasil dari penelitian adalah terdapat perbedaan dalam kemampuan pemecahan masalah. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi mampu memahami masalah dengan baik, merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah pemecahan masalah yang tepat, serta melakukan pemeriksaan ulang terhadap jawaban mereka. Sedangkan siswa yang memiliki *self efficacy* rendah sering membuat kesalahan dalam memahami, kesulitan menentukan rumus yang tepat untuk pemodelan matematis, dan tidak melakukan pemeriksaan ulang terhadap jawaban mereka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu perbedaan materi, waktu dan tempat, kelas dan semester penelitian.

3. Peneliti Natatama et al. (2020), dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Kecepatan Debit Berdasarkan Teori John Dewey Pada Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar”. Penelitian ini berujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah materi kecepatan dan debit berdasarkan teori john dewey. Hasil penelitian ini diperoleh siswa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dengan baik. Mereka juga mampu menyusun dengan baik informasi dalam soal, dan dapat memberikan informasi yang lengkap untuk memecahkan masalah. Di sisi lain, terdapat siswa yang cukup mampu dalam merumuskan dan mengevaluasi hipotesis sebagai alternatif pemecahan masalah dan berhasil memilih cara yang tepat dan efektif untuk menyelesaikan masalah. Akan tetapi, mereka hanya memiliki satu cara untuk menyelesaikan masalah. Sswa juga belum mampu menuliskan langkah-langkah pemecahan masalah dengan benar. Merka dapat menggambarkan kesimpulan dengan menggunakan kalimat matematika dan melakukan pengecekan kembali terhadap jawaban akhir untuk memastikan kebenarannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

penulis yaitu perbedaan materi, waktu dan tempat, kelas dan semester penelitian.

C. Kerangka berfikir

Matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi mata pelajaran yang tidak bisa diabaikan. Kemampuan yang sangat diperlukan dalam mempelajari matematika adalah pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah. Dalam menyelesaikan soal matematika, pemahaman konsep dan pemahaman masalah saling berkaitan agar dapat menyelesaikan suatu masalah. Untuk mengembangkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah, penting bagi guru untuk melihat keyakinan diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Keyakinan diri siswa terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas disebut dengan *self efficacy*. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.6



Gambar 2. 5 Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, pertanyaan peneliti dapat diperinci sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil analisis kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah?
2. Bagaimana hasil analisis kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang memiliki *self-efficacy* sedang?
3. Bagaimana hasil analisis kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena dirancang untuk meneliti responden sesuai dengan kemampuannya. Dalam penelitian ini mengkaji tentang pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari *self-efficacy* siswa.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Amal Insani Jepara yang beralamatkan di jalan Raya RMP. Sosrokarto No.RT. 2/1, RW.1,Bapangan, Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Waktunya yaitu dari bulan Agustus-september 2023.

C. Sumber Data

Data adalah sumber terpenting dalam suatu penelitian. Data diperoleh dari angket *self efficacy*, hasil dari angket ini akan di bagi menjadi *self-efficacy* rendah, *self efficacy* sedang dan *self efficacy* tinggi. Tes pemahaman konsep dan pemecahan masalah yang berupa soal pada materi bangun datar. Subjek penelitian yang diambil sebagai responden wawancara terdiri 6 siswa yakni 2 siswa dari *self efficacy* tinggi, 2 siswa dari *self efficacy* sedang, dan 2 siswa dari *self efficacy* rendah.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Kontribusi tes dalam penelitian ini adalah menguji pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berupa tes uraian. Instrumen tes dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Angket *Self-efficacy*

Angket *self-efficacy* dilakukan untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* siswa. Penelitian ini mengadopsi angket *self efficacy* dari sebuah tesis yang berjudul "Profil Pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal-soal matriks ditinjau *self efficacy* siswa SMAN Meraksa Aji" (Nurani, 2021). Data yang diperoleh dari hasil angket ini digunakan untuk mengkatogerikan siswa berdasarkan *self efficacy*, yaitu *self efficacy* tinggi, *self efficacy* sedang, *self efficacy* rendah. Angket *self efficacy* dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 3. 1 Skor Penilaian Angket *Self Efficacy* Siswa

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

c. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud tertentu (Moleong, 2017). Metode wawancara dalam penelitian berguna untuk mengetahui lebih lanjut kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah berdasarkan hasil tes yang telah diberikan sebelumnya. Subjek wawancara dipilih berdasarkan hasil angket siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah, *self-efficacy* sedang dan *self-efficacy* tinggi. Dipilih 2 siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi, 2 siswa yang memiliki *self efficacy* sedang, 2 siswa yang memiliki *self efficacy* rendah.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Tujuan penggunaan triangulasi adalah untuk memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan dan membuatnya akurat dan valid. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengumpulan data yang menggunakan teknik yang berbeda untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini teknik triangulasi berkontribusi dengan membandingkan data hasil tertulis dan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Instrumen tes pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematika

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis instrumen tes pemahaman konsep dan pemecahan masalah:

- a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui instrumen tes yang diberikan valid atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menentukan uji validitas menggunakan korelasi *product moment*

yang dikemukakan oleh Karl Pearson (Sudijono, 2017):

$$r_{x,y} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x,y}$: koefisien korelasi tiap butir soal

N : banyaknya responden uji coba soal

X : jumlah skor butir soal

Y : jumlah skor total butir soal

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dapat dikatakan valid. Soal-soal yang tidak memenuhi kriteria tidak valid akan dieliminasi. Hasil validitas yang sudah dilakukan oleh peneliti diperoleh data pada tabel 3.2. Untuk perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 12.

Tabel 3. 2 Uji Validitas

No. soal	r_{hitung}	r_{tabel}	perbandingan	Ket
1	0,9426	0,433	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
2	0,9139	0,433	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
3	0,9517	0,433	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
4	0,9668	0,433	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
5	0,9024	0,433	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid

b. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen layak dan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mengukur soal uraian menggunakan rumus reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu (Sudijono, 2017):

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas tes
- n : Banyaknya butir soal yang valid
- S_t^2 : Jumlah skor butir soal
- $\sum S_i^2$: Jumlah varians skor dari tiap- tiap butir soal

c. Tingkat kesukaran

Instrumen yang baik merupakan instrumen yang butir soal tidak terlalu mudah dan terlalu sulit. Perhitungan tingkat kesukaran tes dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks	Interpretasi
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$0,71 \leq P \leq 1,00$	Mudah

(Alwi, 2015)

d. Daya pembeda

Daya pembeda berguna untuk membedakan kemampuan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Berikut ini rumus untuk menghitung daya pembeda setiap soal (Arikunto, 2010):

$$D = \frac{\text{mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{skor maksimal soal}}$$

DP = Daya pembeda

Tabel 3. 4 Kriteria Daya Pembeda

Indeks	Interpretasi
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 \leq DP \leq 0,30$	Cukup
$0,30 \leq DP \leq 0,40$	Baik
$0,40 \leq DP \leq 0,50$	Sangat baik

(Arikunto, 2010)

2. Analisis data angket *self efficacy*

Dalam menganalisis data angket *self efficacy* pada penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini:

- a. Mencari mean
- b. Mencari simpangan baku

c. Memberikan batas kategori

Batas kategori pada angket *self efficacy* siswa merujuk pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 5 Kategori *Self efficacy* Siswa

Batas Nilai	Kategori
$(\bar{x} + SD \leq X)$ $102,87 + 20,61 \leq X$ $123,48 \leq X$	Tinggi
$(\bar{x} - SD \leq X < \bar{x} + SD)$ $102,87 - 20,61 \leq X < 102,87 + 20,61$ $82,26 \leq X < 123,48$	Sedang
$(X < \bar{x} - SD)$ $X < 102,87 - 20,61$ $X < 82,26$	Rendah

(Arikunto, 2010)

3. Analisis data penelitian kualitatif pemahaman konsep dan pemecahan masalah ditinjau dari *self efficacy*

Pendekatan kualitatif sangat berbeda dari pendekatan kuantitatif, terutama dalam hal analisis data. Mathew B . Miles seorang ahli psikologi perkembangan, dan michel huhuberman, seorang ahli pendidikan dari university off geneva, Switzerland, menyatakan bahwa dalam analisis kualitatif, data yang dihasilkan bukanlah rangkaian angka, akan tetapi berupa kata-kata (dalam Hardani et al., 2020). Teknik analisis data menurut miles dan huberman (dalam Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif

dan terus menerus hingga tuntas, sehingga data yang dihasilkan sudah jenuh. Dalam penelitian kualitatif, kejenuhan data terjadi ketika peneliti berhenti menyertakan lebih banyak partisipan atau unit sampel karena peneliti yakin telah mengumpulkan informasi yang cukup.

Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif harus secara interaktif. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Berikut ini penjelasannya.

a. Reduksi Data

Reduksi data berguna untuk memilih data yang penting agar dapat mempermudah peneliti untuk melakukan analisis selanjutnya. Tahap untuk mereduksi data sebagai berikut:

- 1) Mengoreksi hasil tes pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah kemudian dikelompokkan berdasarkan kelompok atas, sedang, atau bawah berdasarkan angket *self efficacy*. Pemilihan subjek dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel secara

acak, hanya dipilih sesuai kebutuhan sampel (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini subjek dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Dengan pengelompokan siswa dipilih 2 siswa yang akan dijadikan subjek wawancara berdasarkan setiap kelompok.

- 2) Mengubah hasil tes pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah subjek penelitian sebagai bahan wawancara.
- 3) *Mereplay* hasil rekaman wawancara agar mendapat jawaban yang diucapkan oleh subjek penelitian saat wawancara.
- 4) Membuat transkrip hasil wawancara dengan diberi kode sesuai nama subjek peneliti yang terpilih

b. Penyajian data

Penyajian data adalah step yang dilakukan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menyajikan data hasil tes pemahaman konsep dan pemecahan masalah dan hasil triangulasi data. Data hasil tes tertulis akan ditampilkan berupa foto hasil pekerjaan siswa yang akan dianalisis menjadi bentuk uraian kalimat. Sedangkan data hasil

wawancara akan ditampilkan dalam bentuk teks percakapan antara peneliti dengan sampel, kemudian hasil tersebut akan dianalisis dan disajikan menjadi bentuk uraian kalimat. Hasil triangulasi data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat yang berupa tabel hasil perbandingan antara gabungan data tes tertulis dengan data wawancara.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjadi jawaban dari fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data tentang pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari *self efficacy* siswa. Peneliti harus mengkonfirmasi dan merevisi kesimpulan yang dibuat sampai pada kesimpulan final. Adapun tahapan yang dilakukan saat melakukan menarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Membandingkan hasil analisis tes dan wawancara siswa serta teori yang berkaitan dengan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah.
- 2) Mendeskripsikan serta menyimpulkan pemahaman konsep dan kemampuan

pemecahan masalah ditinjau dari *self efficacy* siswa.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah ditinjau *self efficacy* siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus- 2 September 2023. Seluruh siswa kelas 8 SMP IT Amal Insani yang berjumlah 24 siswa mengikuti pengisian angket dan tes tertulis. Adapun deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Hasil *self efficacy*

Data *self efficacy* diperoleh dari pengisian angket *self efficacy* yang sudah divalidasi. Hasil dari pengisian angket tersebut diberi skor sesuai dengan hasil pengisian siswa. Data yang diperoleh dari pengisian angket siswa, kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori *self efficacy*. Rincian lengkap hasil pengelompokan sesuai dengan kategori *self efficacy* siswa dapat dilihat pada lampiran 11. kesimpulan hasil pengelompokan siswa berdasarkan hasil

pengisian angket *self efficacy* dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 2 Hasil Angket Self Efficacy Siswa

Kategori	Banyak siswa	Presentase
<i>Self efficacy</i> tinggi	2	8,3%
<i>Self efficacy</i> sedang	18	75%
<i>Self efficacy</i> rendah	4	16,7%

2. Hasil tes pemahaman konsep

Data pemahaman konsep dalam penelitian ini diperoleh dari pengerjaan soal berupa 5 item pertanyaan dalam bentuk soal uraian yang telah divalidasi. Hasil jawaban tes tertulis digunakan untuk mengetahui indikator pemahaman konsep yang dikuasai oleh siswa. Hasil tes tertulis juga dikonfirmasi dengan wawancara. Berikut tabel pengelompokkan kategori pemahaman konsep siswa yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4. 2 Hasil Tes Pengelompokkan Pemahaman Konsep Siswa

Batas Nilai	Kategori	Frekuensi
$44,57 \leq X$	Kelompok tinggi	4
$9,01 \leq X < 44,57$	Kelompok sedang	16
$X < 9,01$	Kelompok rendah	4
Total		24

Berdasarkan tabel 4.2, Pengelompokkan siswa berdasarkan hasil tes pemahaman konsep dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok tinggi, kelompok sedang, kelompok rendah. Data hasil tes tertulis siswa dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran 17.

3. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah

Data pemahaman konsep dalam penelitian ini diperoleh dari pengerjaan soal berupa 5 item pertanyaan dalam bentuk soal uraian yang telah divalidasi. Hasil jawaban tes tertulis digunakan untuk mengetahui indikator kemampuan pemecahan masalah yang dikuasai oleh siswa. Hasil tes tertulis juga dikonfirmasi dengan

wawancara. Berikut tabel pengelompokan kategori kemampuan pemecahan masalah siswa yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4. 3 Hasil Tes Pengelompokan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Batas Nilai	Kategori	Frekuensi
$44,57 \leq X$	Kelompok tinggi	4
$9,01 \leq X < 44,57$	Kelompok sedang	16
$X < 9,01$	Kelompok rendah	4
Total		24

B. Analisis Data

1. Analisis Pemahaman Konsep Siswa
 - a. Subjek S13 dengan *self efficacy* tinggi
 - 1) Soal nomor 1

1) Diket:
 $P : l$
 $3 : 4$
 $L \text{ taplak} = 7500 \text{ cm}^2$

Ditanya:
 K taplak ?

Jawab:
 Mencari panjang & lebar ?

$$L = P \times l \qquad L = P \times l$$

$$K = 2(P + l) \qquad 7500 = 3x \cdot 4x$$

$$7500 = 12x^2$$

$$x^2 = \frac{7500}{12} = 625$$

$$x = \sqrt{625} = 25 //$$

$$P = 3x = 3 \cdot 25 = 75$$

$$l = 4x = 4 \cdot 25 = 100$$

$$K = 2(P + l)$$

$$= 2(75 + 100)$$

$$= 2(175) = 350 //$$

Persegi panjang merupakan bangun datar yang mempunyai 4 sisi, 2 sisi panjang, dan 2 sisi lebar.

Gambar 4. 1 Jawaban Subjek S13 Nomor 1

Berdasar pada gambar 4.1, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek S13 telah berhasil menuliskan dan mengelompokkan objek atau bukan objek

untuk persyaratan membentuk konsep serta menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S13 belum menuliskan secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal nomor 1 adalah mencari keliling taplak meja. Akan tetapi, subjek S13 belum menuliskan informasi tersebut dalam pengerjaannya. Subjek S13 hanya menuliskan mencari panjang dan lebar saja. Oleh sebab itu, indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep kurang lengkap sehingga belum terpenuhi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 1?

S13 : Taplak meja berbentuk persegi panjang dengan perbandingan panjang dan lebar taplak adalah 3 : 4 dan luas taplak adalah 7500.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Keliling taplak bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Strategi saya dalam mengerjakan soal ini dengan mencari nilai panjang dan lebar menggunakan rumus luas persegi panjang.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu persegi panjang?

S13 : Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi panjang, dan 2 sisi lebar bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S13 : Luas persegi panjang = panjang dikali lebar, kalau keliling persegi panjang = 2 dikali (panjang + lebar) bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S13 : Panjang dimisalkan $3x$, lebar dimisalkan $4x$. Masukkan panjang dan lebar pada luas persegi panjang. Luas = $p \times l$, luas diketahui 7500, kemudian $3x$ kali $4x$ didapatkan $12x^2$. $7500/12 = x^2$, $\sqrt{625} = x$, $x = 25$. Masukkan nilai x ke panjang dan lebar, panjang = $3x = 3$ kali $25 = 75$, lebar = $4x = 4$ kali $25 = 100$. Setelah mendapat nilai panjang dan lebar dimasukkan ke rumus keliling = 2 kali $(p+l) = 2$ kali $(75$ ditambah

$100) = 2 \text{ dikali } 175 = 350$. Jadi,
Keliling taplak adalah 350.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S13 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

2) Soal nomor 2

2). Diket: $K_1 = 50 \text{ m}$ | $K_2(\text{taman}) = 32 \text{ m}$
 $p : l$
 $3 : 2$

Ditanya: L tanah yg tidak digunakan?

Dijawab: Mencari p, l, luas tanah, L taman
sisi + taman

$$K \text{ tanah} = 2(p+l) \quad \left\{ \begin{array}{l} y = \frac{50}{10} \\ x = 5 \end{array} \right.$$

$$50 = 2(3x + 2x)$$

$$50 = 2(5x)$$

$$50 = 10x$$

$$p = 3x = 3 \cdot 5 = 15$$

$$l = 2x = 2 \cdot 5 = 10$$

$$L \text{ tanah} = p \times l = 15 \times 10 = 150$$

$$K \text{ taman} = 4 \times s \quad \left\{ \begin{array}{l} L \text{ taman} = 3 \times s \\ = 6 \times s \\ = 64 \end{array} \right.$$

$$32 = 4 \times s$$

$$\frac{32}{4} = s$$

$$8 = s$$

Jadi, luas tanah yg tidak dijadikan taman
 $= L \text{ tanah} - L \text{ taman} = 150 - 64 = 86 \text{ m}^2$

- ▶ Persegi merupakan bangun ruang yg memiliki sisi 4 / sisinya sama dan persegi panjang
- ▶ Persegi panjang merupakan segiempat yg mempunyai dua pasang sisi sejajar dan keempat sudutnya siku-siku.

Gambar 4. 2 Jawaban Subjek S13 Nomor 2

Berdasar pada gambar 4.2, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Subjek S13 telah berhasil menuliskan dan mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep serta menyajikan konsep dalam bentuk representasi

matematis, menuliskan ulang konsep, menuliskan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menuliskan dan menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S13 belum menuliskan jawaban akhir penyelesaian dengan benar. Jawaban akhir dari luas tanah yang dijadikan taman adalah $86 m^2$. Akan tetapi, subjek S13 menuliskan Jawaban akhir dari luas tanah yang dijadikan taman adalah $80 m^2$. Oleh sebab itu, subjek S13 belum memenuhi indikator menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 2?

S13 : Ibu Susan punya tanah berbentuk persegi panjang dengan keliling 50 dan perbandingan panjang dan lebarnya 3:2. Ditengah tanah akan dibuat taman berbentuk persegi panjang dengan keliling 32 m.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Luas tanah yang tidak dijadikan taman.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Mencari nilai panjang dan lebar, mencari luas tanah, mencari luas taman dan sisi taman.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Persegi panjang sama persegi bu.

P : Kamu tahu ga persegi sama persegi panjang itu apa?

S13 : Persegi merupakan bangun ruang yang memiliki sisinya 4 atau sisinya sama. Persegi panjang adalah segiempat yang mempunyai dua pasang sisi sejajar dan keempat sudutnya siku-siku.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S13 : Luas persegi panjang = panjang dikali lebar, keliling persegi panjang = 2 dikali (panjang + lebar), luas persegi = sisi x sisi, keliling persegi = 4 dikali sisi.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S13 : Panjang dimisalkan $3x$, lebar dimisalkan $2x$. Masukkan panjang dan lebar pada keliling persegi panjang. Keliling persegi panjang = 50, panjang $3x$ ditambah lebar $2x$ didapatkan $5x$ kemudian kali 2. Didapatkan $10x = 50$, sehingga $x = 50/10 = 5$. x di substitusikan ke panjang dan lebar sehingga didapatkan $p = 3 \times 5 = 15$ dan $l = 2 \times 5 = 10$. Luas tanah = $p \times l = 15 \times 10 = 150$. Setelah mendapat luas

tanah mencari sisi taman dengan menggunakan rumus $4 \times s$. Diketahui dari soal keliling taman adalah 32, $32 = 4$ kali sisi, jadi sisi sama dengan 32 dibagi 4 sama dengan 8 . Jadi luas taman 8×8 sama dengan 64 . Luas tanah yang tidak dijadikan taman sama dengan luas tanah dikurangi luas taman $= 150 - 64 = 80$.

P : Apakah kamu sudah yakin hasilnya segitu?

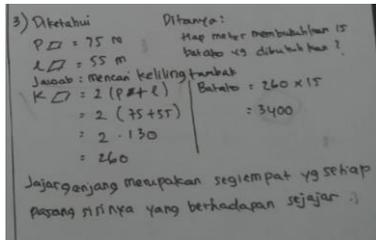
S13 : Iya bu yakin.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis serta memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya. Namun, subjek

S13 belum memenuhi indikator menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

3) Soal nomor 3



Gambar 4.3 Jawaban Subjek S13 Nomor 3

Berdasar pada gambar 4.3, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Subjek S13 telah berhasil menuliskan dan mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep serta menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep, menuliskan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menuliskan dan

menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S13 belum menuliskan secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal adalah keliling tambak dikali dengan 15 karena setiap meter membutuhkan 15 batako. Akan tetapi, S18 belum menuliskan informasi tersebut dalam pengerjaannya. Subjek S18 hanya menuliskan mencari keliling tambak saja. Oleh sebab itu, indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep kurang lengkap sehingga belum terpenuhi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 3?

S13 : Tambak berbentuk jajar genjang panjang sisinya 75 dan 55. Tiap meter membutuhkan 15 batako untuk mengelilingi tambak.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Jumlah batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi tambak.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Jajar genjang bu.

P : Kamu tahu ga jajar genjang itu apa?

S13 : Tahu bu, jajar genjang merupakan segiempat yang setiap sisinya yang berhadapan sejajar.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Mencari keliling batako, kemudian hasil dari batako dikali 15.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus keliling jajar genjang.

P : Apa rumus keliling jajar genjang?

S13 : Keliling jajar genjang = 2 dikali (a + b) bu

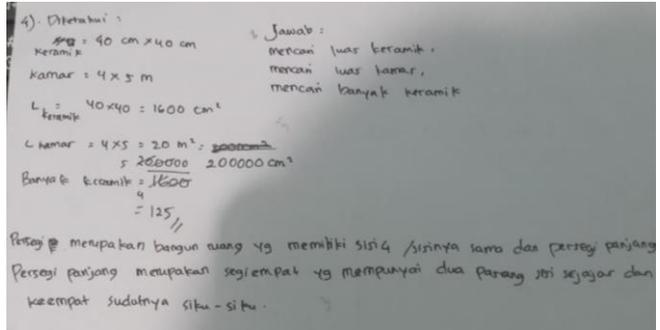
P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S13 : Rumus keliling jajar genjang adalah $2(a+b)$, $75 + 55 = 130$, 130 dikali 2 sama dengan 260. Jumlah batako = $260 \times 15 = 3400$.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S13 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

4) Soal nomor 4



Gambar 4. 4 Jawaban Subjek S13 Nomor 4

Berdasar pada gambar 4.4, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Subjek S13 telah berhasil menuliskan dan mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep serta menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep, menuliskan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menuliskan dan menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 4?

S13 : Lantai kamar berukuran 4 m x 5 m, akan dipasang keramik dengan ukuran 40 cm x 40 cm.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Banyak keramik yang dibutuhkan untuk lantai kamar.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Mencari luas keramik, mencari luas kamar, mencari banyak keramik bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Persegi dan persegi panjang bu

P : Kamu tahu ga persegi dan persegi panjang itu apa?

S13 : Persegi merupakan bangun ruang yang memiliki sisinya 4 atau sisinya sama. Kalau persegi panjang adalah segiempat yang mempunyai dua pasang sisi

sejajar dan keempat sudutnya siku-siku.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus luas persegi dan persegi panjang.

P : Apa rumus luas persegi dan persegi panjang?

S13 : Luas persegi panjang = $p \times l$, luas persegi = $s \times s$.

P : Kenapa di lembar jawab ini kamu ga menuliskan rumus-rumus tersebut?

S13 : Iya bu saya ga menuliskan jawabannya, saya langsung mengalikan sisinya bu.

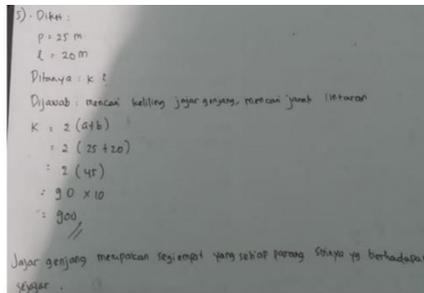
P Bagaimana cara menyelesaikannya?

S13 : Luas keramik = $40 \times 40 = 1600 \text{ cm}^2$, luas kamar $4 \times 5 = 20 \text{ m}^2 = 200000 \text{ cm}^2$. Banyak keramik = $200000 / 1600 = 125$.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis dan mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

5) Soal nomor 5



Gambar 4.5 Jawaban Subjek S13 Nomor 5

Berdasar pada gambar 4.5, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep

dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek S13 telah berhasil menuliskan dan mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 5?

S13 : Kakak berlari mengelilingi lapangan yang berbentuk jajar genjang dengan panjang 25 dan 20. Kakak mengelilingi sebanyak 10 kali.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Jarak lintasan kakak bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Mencari keliling lapangan menggunakan rumus jajar genjang. Kemudian mencari jarak lintasan dengan mengkalikan hasil dari keliling lapangan dikali 10.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Jajar genjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu jajar genjang?

S13 : tahu bu, jajar genjang adalah segiempat yang setiap pasang sisinya yang berhadapan sejajar bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus keliling jajar genjang.

P : Apa rumus keliling jajar genjang?

S13 : Keliling jajar genjang = $2(a + b)$

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

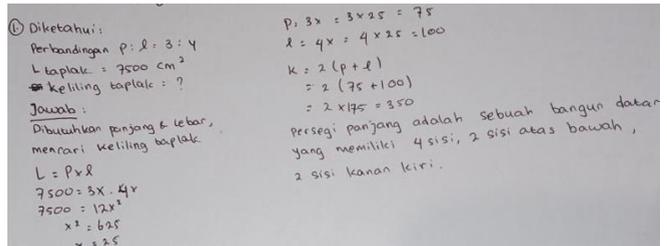
S13 : Rumus keliling jajar genjang adalah $2(a+b)$, $25 + 20 = 45$, 45 dikali 2 sama dengan 90 . Jumlah jarak = $90 \times 10 = 900$.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

b. Subjek S18 dengan *self efficacy* tinggi

1) Soal nomor 1



Gambar 4. 6 Jawaban Subjek S18 Nomor 1

Berdasar pada gambar 4.6, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep secara algoritma pemecahan masalah. Subjek S18 telah mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal serta mengelompokkan objek dan bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep tersebut. Oleh sebab itu, subjek S18 telah

memenuhi indikator mengelompokkan objek bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep yang sudah dipelajari, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, serta menerapkan konsep secara algoritma pemecahan masalah dengan benar. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 1?

S18 : perbandingan panjang dan lebarnya 3 dan 4, luas taplak 7500

P : apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S18 : keliling taplak bu

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : cari panjang dan lebar sebenarnya dan keliling taplak bu

P : apakah strategi itu sudah menyelesaikan masalah?

S18 : iya sudah bu

P : bangunn datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : persegi panjang bu

P : kamu tahu ga persegi panjang itu apa?

S18 : Persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas dan 2 sisi bawah bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S18 : Luas persegi panjang = $p \times l$,
kelling persegi panjang = $2(p + l)$.

P : bagaimana cara menyelesaikannya?

S18 : panjang dimisalkan dengan $3x$, lebar dimisalkan dengan $4x$. Luas

persegi panjang = $p \times l$, panjang dan lebar diganti $3x$ dan $2x$ bu. luas sama dengan 7500, $3x$ kali $4x$ didapatkan $12x^2$. $7500 = 12x^2$, $7500/12 = x^2$, $\sqrt{625} = x$, $x = 25$. Substitusi x ke panjang dan lebar, panjang = $3x = 3$ kali $25 = 75$, lebar = $4x = 4$ kali $25 = 100$. Nilai panjang dan lebar substitusikan ke rumus keliling persegi panjang = 2 kali $(p+l) = 2$ kali $(75$ ditambah $100) = 2$ dikali $175 = 350$. Jadi, Keliling taplak adalah 350.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S18 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya,

menerapkan konsep secara algoritma pemecahan masalah.

2) Soal nomor 2

2) Diketahui:

- K. Persegi panjang = 50 m
- P : l = 3 : 2
- Keliling taman = 32.
- Luas tanah yg tidak dipalci!

Jawab:

Dibutuhkan p & l, Luas tanah, sisi tanah, Luas taman

K tanah = $2(p + l)$
 $50 = 2(3x + 2x)$
 $25 = 5x$
 $x = 5$

P = $3x = 3 \cdot 5 = 15$
 $l = 2x = 2 \cdot 5 = 10$
 Luas tanah = $p \times l$
 $= 15 \times 10$
 $= 150$

L taman = $s \times s$
 $K \text{ taman} = 4s$
 $32 = 4s$
 $s = 8$

L taman = $s \times s$
 $= 8 \times 8 = 64$

Luas tanah yang tidak dipalci = $150 - 64$
 $= 86$

- Persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang ~~mempunyai~~ memiliki 4 sisi, 2 sisi atas bawah sama, 2 sisi kanan kiri sama panjang.
- Persegi adalah bangun datar memiliki 4 sisi, keempat sisinya sama panjang.

Gambar 4. 7 Jawaban Subjek S18 Nomor 2

Berdasar pada gambar 4.7, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep secara

algoritma pemecahan masalah. Subjek S18 telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis dengan benar serta mampu menuliskan langkah-langkah untuk mengerjakan, menuliskan ulang konsep yang sudah dipelajari, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep secara algoritma pemecahan masalah dengan benar. Oleh sebab itu, subjek S18 telah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep secara algoritma pemecahan masalah. Berikut ini kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S18 : Tanah berbentuk persegi panjang dengan keliling 50 dan perbandingan panjang dan lebarnya 3:2. Ditengah tanah akan dibuat taman berbentuk persegi panjang dengan keliling 32 m.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

S18 : Luas tanah yang tidak dipakai bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : Dibutuhkan P dan lebar, luas tanah, sisi taman, sama luas taman bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : Persegi panjang dan persegi bu

P : Kamu tadi bilang persegi dan persegi panjang, kamu tahu ga apa itu persegi dan persegi panjang?

S18 : persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang memiliki 4

sisi, 2 sisi atas, 2 sisi bawah sama panjang, 2 sisi kanan kiri sama panjang, persegi adalah bangun datar memiliki 4 sisi, keempat sisinya sama panjang bu.

: Apa saja rumus yang digunakan

P dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : Menggunakan rumus keliling dan luas persegi panjang sama luas dan keliling persegi bu.

P : apa rumus luas dan keliling persegi panjang ?

S18 : Luas persegi panjang = $p \times l$, keliling persegi panjang = 2 dikali $(p + l)$, luas persegi = sisi x sisi, keliling persegi = 4 x sisi bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S18 : panjang dimisalkan $3x$, lebar dimisalkan $2x$. Keliling persegi panjang = 2 kali $(p + l)$, Keliling persegi panjang = 50, panjang $3x$ ditambah lebar $2x$ didapatkan $5x$ kemudian kali 2 sama dengan $10x$.

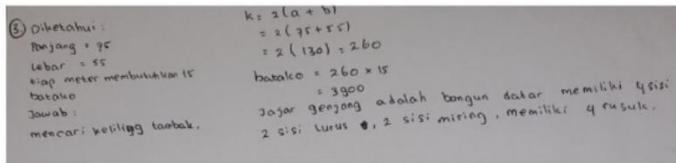
$10x = 50$, sehingga didapatkan $x = 50/10$, $x = 5$. x di substitusikan ke panjang dan lebar sehingga didapatkan $p = 3 \times 5 = 15$ dan $l = 2 \times 5 = 10$. Luas tanah = $p \times l = 15 \times 10 = 150$. Setelah itu mencari sisi taman dengan menggunakan rumus $4 \times s$. Diketahui dari soal keliling taman adalah 32, $32 = 4$ kali sisi, sisi sama dengan 32 dibagi 4 sama dengan 8. Di dapatkan sisi = 8, Jadi luas taman 8×8 sama dengan 64. Luas tanah yang tidak dijadikan taman sama dengan luas tanah dikurangi luas taman = $150 - 64 = 86$.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S18 memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyatakan ulang konsep,

mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep secara algoritma pemecahan masalah.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 8 Jawaban Subjek S18 Nomor 3

Berdasar pada gambar 4.8, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek S18

telah mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal, menuliskan objek menurut sifat dengan konsepnya, mengelompokkan objek dan bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, telah menuliskan ulang konsep, menuliskan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menuliskan dan menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Akan tetapi belum menuliskan secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal adalah keliling tambak dikali dengan 15 karena setiap meter membutuhkan 15 batako. Akan tetapi, S18 belum menuliskan informasi tersebut dalam pengerjaannya. Subjek S18 hanya menuliskan mencari keliling tambak saja. Subjek menuliskan jajar genjang memiliki 4 rusuk, namun berdasarkan sifat bangun datar jajar genjang tidak memiliki rusuk. Oleh sebab itu, indikator

mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep kurang lengkap sehingga belum terpenuhi, menyatakan ulang konsep belum terpenuhi sehingga belum memenuhi. Berikut ini kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 3?

S18 : tambak berbentuk jajar genjang panjang sisinya 75 dan 55. Tiap meter membutuhkan 15 batako untuk mengelilingi tambak.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : Mencari keliling tambak

P : Apakah kamu sudah menuliskan langkah-langkah-langkah mengerjakan dengan lengkap?

S18 : Sudah bu

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : Jajar genjang

P : kamu tadi bilang jajar genjang, kamu tahu ga apa itu jajar genjang?

S18 : Jajar genjang adalah bangun datar memiliki 2 sisi lurus, 2 sisi miring, memiliki 4 rusuk.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang.

P : apa rumus luas dan keliling pada persegi panjang dan persegi ?

S18 : Luas persegi panjang = $p \times l$, keliling persegi panjang = $2(p + l)$, Luas persegi = $s \times s$, keliling persegi = $s + s$

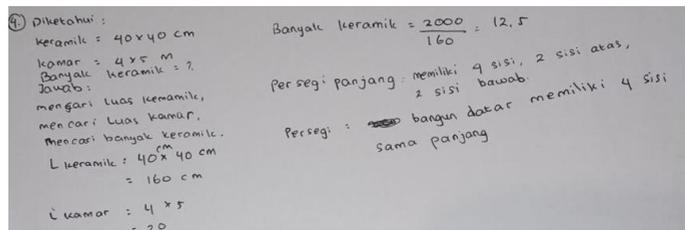
P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S18 : rumus keliling jajar genjang adalah $2(a+b)$, $75 + 55 = 130$, 130 dikali 2 sama dengan 260. Jumlah batako = $260 \times 15 = 3400$

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S18 memenuhi menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek S18 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyatakan ulang konsep.

4) Soal nomor 4



Gambar 4.9 Jawaban Subjek S18 Nomor 4

Berdasar pada gambar 4.9, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat

sesuai dengan konsepnya dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek S18 telah menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, serta telah menuliskan indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menuliskan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta menuliskan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, Subjek S18 belum menuliskan informasi dengan lengkap.

Informasi yang dibutuhkan dalam soal ini adalah rumus bangun datar persegi dan persegi panjang. Rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal ini adalah luas persegi dan luas persegi panjang. Namun subjek S18 tidak

menuliskan rumus tersebut dalam mengerjakan soal ini. Subjek S18 belum menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah dengan benar. Seharusnya banyak keramik berjumlah 125, namun subjek menuliskan 12,5 keramik. Oleh sebab itu, subjek S18 belum memenuhi indikator menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 4?

S18 : keramik dengan ukuran 40 x 40 cm, ukuran kamar 4 x 5 bu

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S18 : banyak keramik yang dibutuhkan untuk lantai kamar bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : mencari keliling luas keramik sama luas kamar bu. Setelah itu, mencari banyak keramik caranya

membagi luas kamar dengan luas keramik.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : persegi dan persegi panjang bu.

P : kamu tahu ga apa itu persegi dan persegi panjang?

S18 : persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas, 2 sisi bawah. Persegi adalah bangun datar memiliki 4 sisi sama panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : menggunakan rumus luas persegi dan persegi panjang bu.

P : apa rumus dari luas persegi dan persegi panjang?

S18 : Luas persegi panjang = $p \times l$,
luas persegi = $s \times s$ bu

P kenapa kamu ga menuliskan rumusnya?

S18 : saya langsung mengkalikan luas keramik sama luas kamar bu.

P : bagaimana cara menyelesaikan soal ini?

S18 : luas keramik sama dengan 50 dikali 50 sama dengan 160, luas kamar sama dengan 4 dikali 5 sama dengan 20. banyak keramik dengan cara membagi luas kamar dengan luas keramik. Luas keramik sama dengan 2000 dibagi 160 didapat hasil 12,5 keramik bu

P Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?

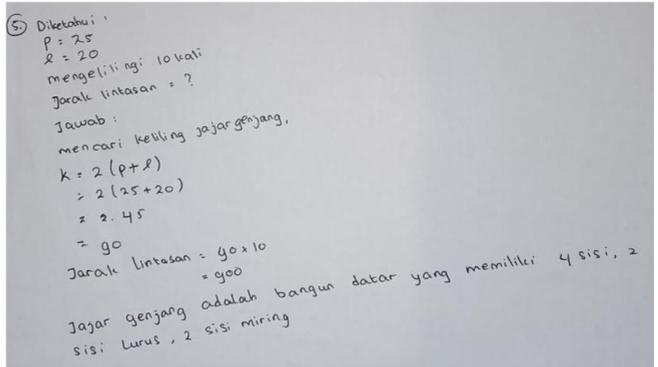
S18 Ga yakin bu, masalahnya kok hasilnya koma ya bu

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek S18 sudah memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menyajikan konsep dalam representasi matematis, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun,

subjek S18 sudah memenuhi indikator menerapkan konsep secara algoritma pemecahan masalah.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 10 Jawaban Subjek S18 Nomor 5

Berdasar pada gambar 4.10, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma

peemchan masalah. Subjek S18 telah menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan atau mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menuliskan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menuliskan konsep dalam bentuk representasi algoritma pemecahan masalah. Akan tetapi belum menuliskan secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal adalah keliling lapangan dikali dengan 10 karena setiap meter membutuhkan 10 batako. Akan tetapi, S18 belum menuliskan informasi tersebut dalam pengerjaannya. Subjek S18 hanya menuliskan mencari keliling tambak saja. Oleh sebab itu indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep kurang lengkap sehingga belum terpenuhi.

Berikut ini kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 5?

S18 : Kakak mengelilingi lapangan yang berbentuk jajar genjang dengan panjang 25 dan 20. Kakak mengelilingi sebanyak 10 kali.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S18 : Jarak lintasan yang ditempuh kakak.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : Mencari keliling lapangan dulu bu.

P : Apakah kamu sudah menuliskan langkah-langkah-langkah mengerjakan dengan lengkap?

S18 : Sudah bu

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : Jajar genjang bu.

P : Kamu tahu ga jajar genjang itu apa?

S18 : Tahu bu, jajar genjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 pasang sisi lurus , 2 pasang sisi miring.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : Menggunakan rumus keliling jajar genjang bu.

P : Apa rumus keliling jajar genjang?

S18 : Keliling jajar genjang itu $2(a + b)$

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S18 : Rumus keliling jajar genjang adalah $2(a+b)$, $25 + 20 = 45$, 45 dikali 2 sama dengan 90. Jumlah jarak = $90 \times 10 = 900$

Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek S18 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam representasi matematis, menyatakan ulang konsep,

mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S18 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

c. Subjek S12 dengan *self efficacy* sedang

1) Soal nomor 1

D, p taplak meja $\cdot 3x$
 l taplak meja $\cdot 4x$
 L taplak meja $\cdot 7500$
 Dj k taplak meja ... ?
 D3 $L = p \cdot l$
 $7500 = 3x \cdot 4x$
 $= 12x$
 $\frac{7500}{12} = x$
 $625 = x$
 maka, kelilingnya
 $k = 2(p + l)$
 $= 26$

Gambar 4. 11 Jawaban Subjek S12 Nomor 1

Berdasar pada gambar 4.11, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep dan indikator menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek S12

telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, mampu menuliskan dan mengelompokkan objek menurut sifat dengan konsepnya. Namun subjek S12 belum menuliskan dengan benar indikator menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah dengan benar. Subjek S12 belum menuliskan hasil akhir dari soal, yaitu mencari keliling taplak. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 1?

S18 : Perbandingan panjang 3 lebar 4, jadinya Panjang taplak meja $3x$, luas taplak meja $4x$, luas taplak meja 7500 bu.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S18 : Keliling taplak meja bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S12 : Persegi panjang bu

P : Kamu tahu ga persegi panjang itu apa?

S12 : Tahu bu, persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi seperti persegi tetapi lebih panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S12 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S12 : Luas persegi panjang = $p \times l$, keliling persegi panjang = $2(p + l)$

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S12 : Panjang taplak $3x$, lebar taplak $4x$ bu. Setelah itu rumus luas persegi panjang sama dengan panjang dikali lebar. Luas 7500 sama dengan $3x$ dikali $4x$. $3x$ dikali $4x$ didapatkan $12x$. x sama dengan

7500 dibagi 12, x sama dengan 625. Maka kelilingnya sama dengan 2 dikali (panjang tambah lebar). Bu ini saya bingung dapet panjang dan lebar dari mana makannya ga aku lanjutin bu.

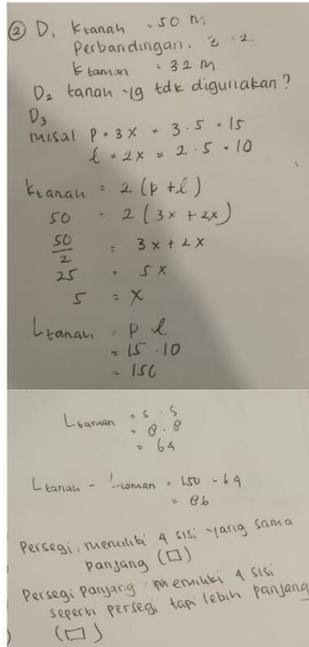
Subjek S12 tidak menuliskan indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, dan mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek S12 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun subjek belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep,

mengelompokkan objek atau buka objek untuk persyaratan membentuk konsep.

2) Soal nomor 2



Gambar 4. 12 Jawaban Subjek S12 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.12, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan

objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek S12 telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep, menuliskan dan mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, dan menuliskan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek 12 belum menuliskan ulang konsep dengan benar.

Subjek S12 menuliskan persegi panjang adalah memiliki 4 sisi seperti persegi tetapi lebih panjang, seharusnya subjek menuliskan jika sisinya lebih panjang. Oleh sebab itu, subjek belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 2?

S12 : Keliling tanah 50 m, terus ada perbandingan 3 : 2, sama keliling taman 32 m bu.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S12 : Tanah yang tidak digunakan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S12 : Persegi panjang dan persegi bu

P : Kamu tahu ga persegi panjang dan persegi itu apa?

S12 : Persegi adalah bangundatar yang memiliki 4 sisi yang sama panjangnya. Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi seperti tetapi lebih panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S12 : Keliling sama luas persegi panjang bu, terus luas dan keliling persegi bu.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S12 : Keliling persegi panjang itu 2 dikali panjang tambah lebar, Luas persegi panjang sama dengan p dikali lebar, luas persegi sama dengan sisi dikali sisi bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

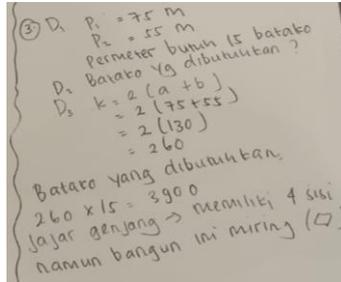
S12 : Dimisalkan panjang $3x$, lebar $2x$, keliling tanah menggunakan keliling persegi panjang = 2 dikali (panjang + lebar), 50 sama dengan 2 dikali $3x$ ditambah $2x$, 50 dibagi dua sama dengan $5x$, $5x$ sama dengan 25 didapatkan $x = 5$. Luas tanah menggunakan rumus luas persegi panjang, luas tanah = panjang dikali lebar = 15 dikali $10 = 150$. Luas taman menggunakan rumus persegi panjang, luas tanah = sisi dikali sisi = 8 dikali $8 = 64$. Luas tanah- luas taman = $150 - 64 = 86$. Jadi, tanah yang digunakan sama dengan 86.

Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek S12 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun subjek belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 13 Jawaban Subjek S12 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.13, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam algoritma pemecahan masalah. Subjek 12 telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep, menuliskan dan mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menuliskan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Akan tetapi, subjek S12 belum menuliskan pengertian jajar genjang dengan benar.

Subjek S12 menuliskan pengertian jajar genjang adalah memiliki 4 sisi namun bangun ini miring. Pengertian ini belum benar, karena semua bangun datar bisa miring. Oleh sebab itu, subjek S12 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 3?

S12 : Panjang 1 sama dengan 75, panjang 2 sama dengan 55, permeter butuh 15 batako.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S12 : Banyak batako yang dibutuhkan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S12 : Jajar genjang.

P : Kamu tahu apa itu jajar genjang?

S12 : Tahu bu, jajar genjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi namun bangunnya miring bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S12 : Keliling jajar genjang bu

P : Apa rumus dari keliling jajar genjang?

S12 : 2 dikali a tambah b bu

P : Bagaimana cara menyelesaikan soal ini?

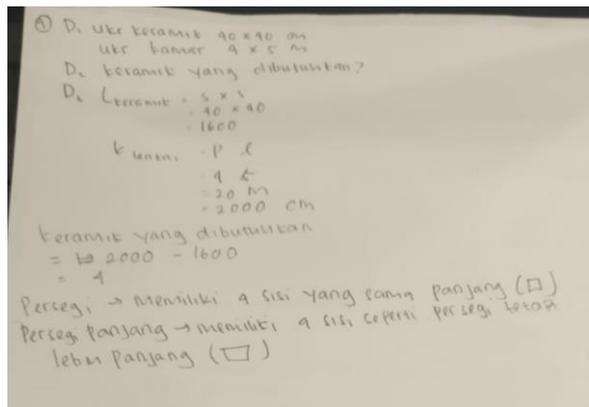
S12 : Mencari keliling dengan rumus keliling persegi panjang, keliling = 2 dikali a ditambah b = 2 dikali 75 ditambah 55 = 2 dikali 130 hasilnya 2660. Jumlah batako yang dibutuhkan 260 dikali 15 sama dengan 3900.

Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek S12 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya. Namun subjek belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau buka objek untuk persyaratan membentuk konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

4) Soal nomor 4



Gambar 4. 14 Jawaban Subjek S12 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.27, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek 12 telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep dan menuliskan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S12 belum menuliskan ulang konsep dan menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah dengan benar.

Subjek S12 menuliskan pengertian jajar genjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi namun bangun ini miring. Pengertian ini belum benar, karena semua bangun datar bisa miring. Oleh sebab itu, subjek S12 belum memenuhi indikator

menyatakan ulang konsep. Subjek S12 juga menuliskan jumlah keramik yang dibutuhkan dengan cara luas lantai dikurangi luas keramik. Seharusnya untuk mencari banyak keramik yang dibutuhkan dengan cara membagi luas lantai dengan luas keramik. Oleh sebab itu, subjek S12 belum memenuhi indikator menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. . Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 4?

S12 : Ukuran keramik 40 dikali 40, ukuran kamar 4 dikali 5 m bu.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S12 : Banyak keramik yang dibutuhkan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S12 : Persegi sama persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu persegi sama persegi panjang?

S12 : Persegi adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi yang sama panjang. Persegi panjang adalah bangundatar yang memiliki 4 sisi seperti tetapi lebih panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S12 : Rumus luas persegi dan persegi panjang bu.

P : Apa si rumus luas persegi dan persegi panjang ?

S12 : Persegi sisi dikali sisi bu, persegi panajng 2 dikali panjang ditambah lebar bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikan soal ini?

S12 : Luas keramik menggunakan rumus luas persegi, luas keramik = 40 dikali 40 = 1600.

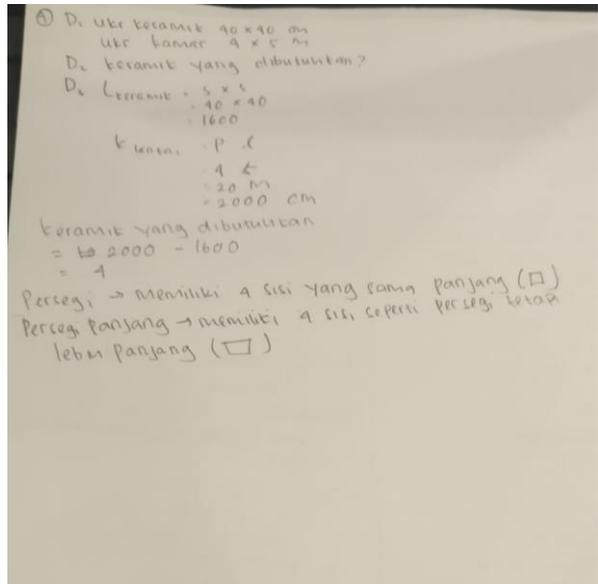
Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator

mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek S12 sudah memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, indikator mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya. Namun subjek belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 15 Jawaban Subjek S12 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.15, subjek S12 tidak menuliskan jawaban apapun pada soal ini. Oleh sebab itu, subjek S12 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menerapkan konsep dalam

bentuk algoritma pemecahan masalah.
Berikut kutipan wawancara dengan subjek
S12:

P : Saya lihat lembar jawab kamu
nomor 5 masih kosong ya?

S12 : Iya bu, masih kosong.

P : Kenapa kamu tidak mengerjakan
soal ini?

S12 : Saya kemarin kehabisan waktu
bu, jadinya jawabannya masih
kosong.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek S22, subjek S22 belum memenuhi indikator menyatakann ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

d. Subjek S22 dengan *self efficacy* sedang

1) Soal nomor 1

① Diket :
 $P:L = 3:4$
Luaslapak = 7.500
 $K = \dots ?$
Jawab :
Misalkan : $p = 3x = 3 \cdot 625$
 $l = 4x = 4 \cdot 625$
 $L = p \times l$
 $7.500 = 3x \times 4x$
 $7.500 = 12x$
 $x = 625$

Gambar 4. 16 Jawaban Subjek S22 Nomor 1

Berdasarkan pada gambar 4.16, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, indikator mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan indikator mengelompokkan objek menurut sifatnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Akan tetapi belum menuliskan

secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Subjek S22 tidak menuliskan rumus keliling persegi panjang dan belum menyelesaikan soal ini dengan benar. Oleh sebab itu, subjek S22 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya serta indikator menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 1?

S22 : Perbandingan panjang dan lebar 3: 4 bu sama luas taplak 7500.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S22 : kelilingnya bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S22 : Persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga persegi panjang itu apa?

S22 : Persegi panjang adalah persegi yang memiliki 4 sisi, sisinya ada yang lebih panjang bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S22 : Menggunakan rumus luas persegi panjang.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S22 : Luas persegi panjang = $p \times l$

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S22 : Misalkan panjang $3x$ lebar $2x$.
Luas persegi panjang dan panjang kali lebar bu. 7500 sama dengan $3x$ dikali $4x$, 7500 sama dengan $12x$, x sama dengan 625 bu.
Panjang = $3x = 3$ dikali 3

P : Saya lihat ini belum menemukan hasil akhirnya ya? Kenapa ga dikerjakan sampai selesai?

S22 : Iya belum bu, saya kayak ga yakin hasilnya sebanyak itu makannya ga saya lanjutkan bu.

Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara dengan subjek S22, subjek S22 telah memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis, indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

2) Soal nomor 2

😊 Dikelahui : luas tanah yg tidak digunakan ?

$$\begin{aligned}K \text{ tanah} &= 50 \text{ m} \\ P : l &= 3 : 2 \\ K \text{ taman} &= 32 \text{ m}\end{aligned}$$

Jawab :

Misalkan : $p = 3x = 3 \cdot 5 = 15$
 $l = 2x = 2 \cdot 5 = 10$

$$\begin{aligned}K \text{ tanah} &= 2(p+l) \\ 50 &= 2(3x+2x) \\ 50 &= 2(5x) \\ 50 &= 10x \\ x &= 5\end{aligned}$$
$$\begin{aligned}L \text{ tanah} &= p \times l \\ &= 15 \times 10 \\ &= 150\end{aligned}$$
$$\begin{aligned}K \text{ taman} &= 4s \\ 32 &= 4s \\ s &= 8\end{aligned}$$
$$\begin{aligned}L \text{ taman} &= s \times s \\ &= 8 \times 8 \\ &= 64\end{aligned}$$
$$\begin{aligned}L \text{ tanah} - L \text{ taman} \\ 150 - 64 &= 86\end{aligned}$$

Persegi : bangun yg memiliki 4 sisi yg sama panjang
Persegi panjang : persegi empat yang memiliki empat sudut yang berbentuk siku-siku dan 2 sisi sejajar.

Gambar 4. 17 Jawaban Subjek S22 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.17, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk

representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek S12 telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep, menuliskan dan mengelompokkan objek menurut sifat dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk representasi matematis. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P Apa yang kamu diketahui pada soal No. 2?

S22 Keliling tanah 50, perbandingan panjang lebarnya 3 : 4, terus ada keliling taman 32 bu.

P Apa yang ditanyakan pada soal ini?

S22 Luas tanah yang tidak digunakan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

- S22 Persegi dan persegi panjang bu
- P : Kamu tahu ga persegi sama persegi panjang itu apa?
- S22 : Tahu dong bu, persegi panjang adalah persegi empat yang memiliki empat sudut yang berbentuk siku-siku dan dua sisi sejajar. Kalau persegi adalah bangun yang memiliki 4 sisi yang sama panjang.
- P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?
- S22 : Rumus keliling persegi panjang, luas persegi panjang, keliling persegi sama luas persegi bu.
- P : Apa rumus dari keliling persegi panjang, luas persegi panjang, keliling persegi sama luas taman?
- S22 : Keliling persegi panjang = 2 dikali (panjang + lebar) bu. Luas persegi panjang = panjang x lebar. Keliling persegi = 4 dikali sisi bu. Luas persegi = sisi dikali sisi.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S22 : Untuk mencari keliling tanah menggunakan luas keliling persegi panjang bu. Dari soal diketahui luas tanah 50, berarti $50 = 2$ dikali panjang ditambah lebar, panjang dimisalkan $3x$ lebar dimisalkan $2x$ bu. $50 = 2$ dikali $3x$ ditambah $2x$ sehingga didapatkan $50 = 10x$, $x = 5$. Tadi kan dimisalkan panjang = $3x = 3$ dikali $5 = 15$, lebar = $2x = 2$ dikali $5 = 10$. Mencari Luas tanah menggunakan rumus luas persegi panjang = 15 dikali 10 , didapatkan luas tanah sama dengan 150 . Keliling taman menggunakan rumus keliling persegi panjang. Diketahui dari soal keliling taman sama dengan 32 , $32 = 4$ dikali sisi, sehingga 32 dibagi $4 =$ sisi. Didapatkan panjang sisi adalah 8 . Untuk mencari luas taman menggunakan rumus luas persegi

panjang = sisi dikali sisi = 8 dikali 8 sama dengan 86. Luas tanah yang tidak digunakan adalah luas tanah – luas taman = $150 - 64 = 86$. Jadi luas tanah yang tidak digunakan adalah 86 m.

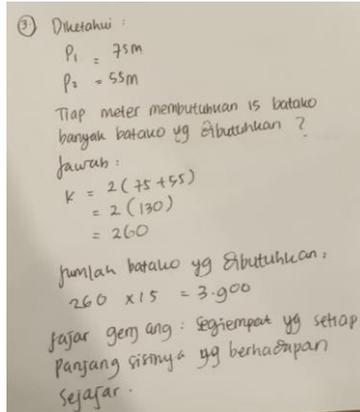
Subjek S22 tidak menuliskan indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep. Sehingga subjek S22 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S22 telah memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S22 belum memenuhi indikator

mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 18 Jawaban Subjek S22 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.18, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma

pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 3?

S22 : Panjang 1 75, panjang 2 55, tiap meter membutuhkan 15 meter.

P : Apa yang ditanyakan pada soal ini?

S22 : Banyak batako yang dibutuhkan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S22 : Jajar genjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu jajar genjang?

S22 : Jajar genjang adalah segiempat yang setiap panjang sisinya yang berhadapan sejajar.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S22 : Mencari keliling jajar genjang= 2 dikali 75 ditambah 55 = 2 dikali 130 = 260. Jumlah batako yang dibutuhkan adalah 260 dikali 15 =

3900 bu. Jadi jumlah batako yang dibutuhkan sebanyak 3900 bu.

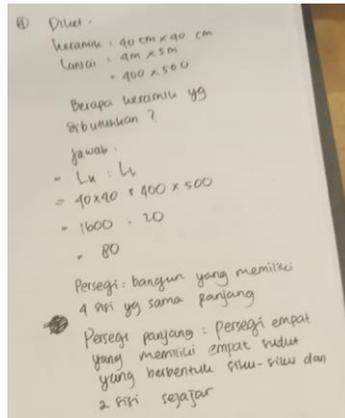
Subjek S22 tidak menuliskan indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya. Sehingga subjek S22 belum memenuhi indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S22 telah memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun, subjek S22 belum memenuhi mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep

dan mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya.

4) Soal nomor 4



Gambar 4. 19 Jawaban Subjek S22 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.19, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Subjek 22 telah mampu menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis, menuliskan ulang konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Namun

subjek belum menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Subjek S22 menuliskan pengertian persegi panjang adalah persegi empat yang memiliki empat sudut siku-siku dan dua sisi sejajar. Pengertian yang dituliskan subjek masih belum tepat. Hal ini disebabkan pengertian tersebut masih mengarah kepada pengertian bangun datar segi empat yang lainnya. Subjek menuliskan untuk mencari banyak keramik menggunakan cara membagi luas keramik dengan luas lantai. Seharusnya untuk mencari banyak keramik menggunakan cara membagi luas lantai dengan luas keramik. Oleh sebab itu, subjek S22 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 4?

S22 : Ukuran keramik 40 cm dikali 40 cm, ukuran lantai 4 m dikali 4 m.

P : Apa yang ditanyakan pada soal ini?

S22 : Banyak keramik yang dibutuhkan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S22 : Persegi dan persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga persegi sama persegi panjang itu apa?

S22 : Tahu bu, persegi adalah bangun yang memiliki 4 sisi yang sama panjang. Persegi panjang adalah persegi empat yang memiliki empat sudut yang berbentuk siku-siku dan 2 sisi sejajar.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S22 : Persamaan ukuran lantai dan ukuran keramik masih belum sama. Diubah dulu satuan lantai agar sama dengan ukuran keramik bu, ukuran lantai = 400 dikali 500

bu. Untuk mencari jumlah keramik yang dibutuhkan dengan cara membagi luas keramik dengan luas lantai. $40 \text{ dikali } 40 \text{ dibagi } 400 \text{ dikali } 500$. Sama dengan $1600 \text{ dibagi } 20 = 80$.

P : Kamu yakin jawabanmu sudah benar?

S22 : Iya bu saya yakin.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S22 telah memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Namun, subjek S22 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 20 Jawaban Subjek S22 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.20, subjek S22 tidak menuliskan jawaban apapun pada soal ini. Oleh sebab itu, subjek S22 belum memenuhi indikator menyatakann ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P Saya lihat lembar jawab kamu nomor 5 masih kosong ya?

S22 Iya, masih kosong bu.

P Kenapa kamu tidak mengerjakan soal ini?

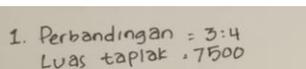
S22 Saya kehabisan waktu bu, jadinya belum saya jawab.

Triangulasi:

Berdasar pada hasil tes dan hasil wawancara, subjek S22 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, menyajikan dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

e. Subjek S10 dengan *self efficacy* rendah

1) Soal nomor 1



1. Perbandingan = 3:4
Luas taplak = 7500

Gambar 4. 21 Jawaban Subjek S10 Nomor 1

Berdasarkan pada gambar 4.21, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Subjek telah menuliskan

konsep dalam bentuk representasi matematis. Namun subjek belum menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Informasi yang dibutuhkan dalam mengerjakan ini adalah berapa keliling taplak. Hal ini adalah merupakan apa yang ditanyakan dari soal ini, sedangkan subjek tidak menuliskan pertanyaan tersebut. Oleh sebab itu, subjek S10 tidak memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Subjek S10 tidak menyelesaikan soal nomor 1 hingga selesai, sehingga subjek S10 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek, mengelelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S10 : Perbandingan 3 : 4, dan luas taplak 7500.

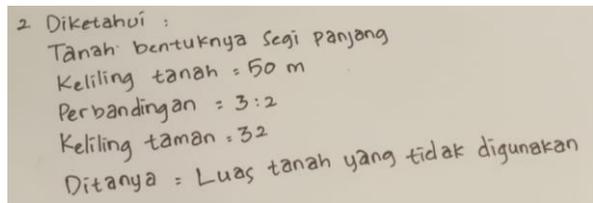
P : Kenapa kamu tidak menyelesaikan soal ini?

S10 : Saya ga tahu cara ngerjainnya bu.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S10 belum memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, indikator mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

2) Soal nomor 2



Gambar 4. 22 Jawaban Subjek S10 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.22, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Subjek S10 telah mampu menuliskan dalam bentuk representasi matematis. Subjek S10 tidak menyelesaikan soal nomor 2 hingga selesai, sehingga subjek S10 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S10 : sebuah tanah memiliki keliling 50, perbandingan panjang dan lebarnya 3 : 4 bu, ada keliling taman sebesar 32 bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal ini?

S10 : luas tanah yang tidak digunakan bu.

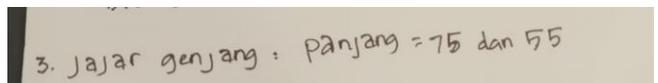
P : kenapa tidak kamu selesaikan?

S10 : Waktu saya kerjakan di saya bingung ngerjainnya bu. Jadinya tidak saya lanjutkan.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S10 telah memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Namun, subjek S10 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 23 Jawaban Subjek S10 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.23, indikator yang ditemukan dalam langkah

menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Subjek telah menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis. Namun subjek belum menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Informasi yang dibutuhkan dalam mengerjakan ini adalah berapa banyak batako yang dibutuhkan. Hal ini adalah merupakan apa yang ditanyakan dari soal ini, sedangkan subjek tidak menuliskan pertanyaan tersebut. Subjek juga belum menuliskan informasi tiap meter membutuhkan 15 batako. Oleh sebab itu, subjek S10 tidak memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Subjek S10 tidak menyelesaikan soal nomor 3 hingga selesai, sehingga subjek S10 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya,

menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S10 : panjang sisinya 75 sama 55 bu.

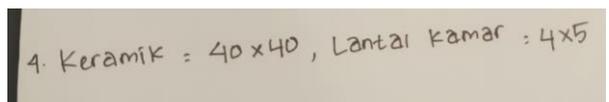
P : Kenapa tidak kamu selesaikan?

S10 : Saya ga terlalu paham sama pertanyaannya bu

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S10 belum memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis, indikator menyatakan ulang konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

4) Soal nomor 4



4. Keramik = 40×40 , Lantai Kamar : 4×5

Gambar 4. 24 Jawaban Subjek S10 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.24, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Subjek telah menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis. Namun subjek belum menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Informasi yang dibutuhkan dalam mengerjakan ini adalah berapa banyak keramik yang dibutuhkan. Hal ini adalah merupakan apa yang ditanyakan dari soal ini, sedangkan subjek tidak menuliskan pertanyaan tersebut. Oleh sebab itu, subjek S10 tidak memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Subjek S10 tidak menyelesaikan soal nomor 3 hingga selesai, sehingga subjek S10 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek, mengeleompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya,

menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S10 : panjang sisinya 75 sama 55 bu.

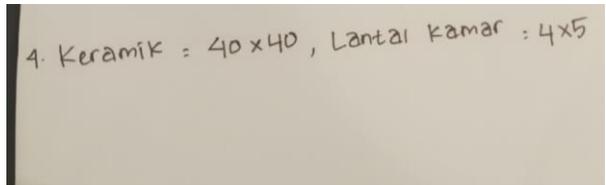
P : Kenapa tidak kamu selesaikan?

S10 : Saya ga terlalu paham sama pertanyaannya bu.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S10 belum memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Namun, subjek S10 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 25 Jawaban Subjek S10 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.25, subjek S10 tidak menuliskan jawaban apapun pada soal nomor 5. Oleh sebab itu, subjek S10 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

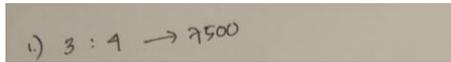
S10 : ga tahu bu, saya ga paham sama soalnya.

Triangulasi:

Berdasar pada hasil tes dan hasil wawancara, subjek S21 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, menyajikan dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

f. Subjek S21 dengan *self efficacy* rendah

1) Soal nomor 1



The image shows a handwritten mathematical expression on a light-colored background. It reads "1) 3 : 4 -> 7500". The "1)" is written in a cursive style, and the rest of the expression is also handwritten.

Gambar 4.26 Jawaban Subjek S21 Nomor 1

Berdasarkan pada gambar 4.44, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Subjek S21 hanya menuliskan perbandingan dan luas taplak akan tetapi tidak menuliskan secara jelas. Oleh sebab itu, subjek S21 tidak memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk

representasi matematis. Subjek S21 tidak menyelesaikan soal nomor 1 hingga selesai, sehingga subjek S21 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek, mengeleompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut ini kutipan wawancara dengan subjek S21:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S21 : Saya kurang paham sama soalnya bu.

P : Lalu yang kamu tulis itu apa?

S21 : Saya hanya tulis yang saya paham saja bu.

P : $3 : 4$ sama 7500 itu apa?

S21 : Perbandingan sama luas bu.

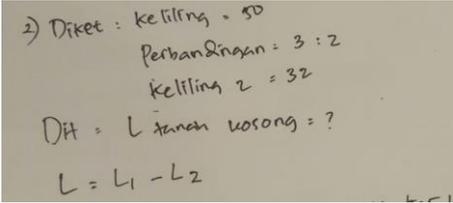
P : Kenapa soal ini tidak diselesaikan?

S21 : Saya bingung menyelesaikannya bagaimana bu.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S21 tidak memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

2) Soal nomor 2



Handwritten mathematical solution for a problem involving perimeters and ratios. The text is written in Indonesian and includes the following steps:

$$\begin{aligned} \text{3) Diket: } & \text{keliling} = 50 \\ & \text{Perbandingan} = 3 : 2 \\ & \text{keliling 2} = 32 \\ \text{Dit} & = \text{L tanah kosong} = ? \\ \text{L} & = L_1 - L_2 \end{aligned}$$

Gambar 4. 27 Jawaban Subjek S21 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.27, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Subjek S21 telah mampu menuliskan dalam bentuk representasi

matematis. Subjek S21 tidak menyelesaikan soal nomor 2 hingga selesai, sehingga subjek S21 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek, mengeleompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S21:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S21 : keliling satu 50, keliling dua 32, perbandingan panjang lebar 3 : 2 bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal ini?

S21 : luas tanah kosong bu

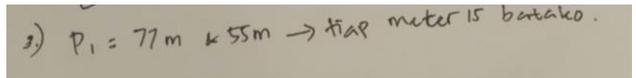
P : kenapa tidak kamu selesaikan?

S21 : Waktu saya kerjakan di kertas lain saya bingung mencari panjang dan lebarnya bu. Jadinya tidak saya lanjutkan bu

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S21 telah memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Namun, subjek S10 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 28 Jawaban Subjek S21 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.28, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menyajikan dalam bentuk representasi matematis. Subjek S21 telah menuliskan konsep dalam bentuk representasi matematis. Namun subjek belum

menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Informasi yang dibutuhkan dalam mengerjakan ini adalah berapa banyak batako yang dibutuhkan. Hal ini adalah merupakan apa yang ditanyakan dari soal ini, sedangkan subjek tidak menuliskan pertanyaan tersebut. Oleh sebab itu, subjek S21 tidak memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Subjek S21 tidak menyelesaikan soal nomor 3 hingga selesai, sehingga subjek S21 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek, mengelelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S21:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S21 : Panjang sisinya 77 sama 55 bu,
terus tiap meternya butuh 15
batako bu

P : Kenapa kamu tidak menuliskan
yang ditanyakan dari soal?

S21 : lupa ga saya tulis bu.

P : Kenapa tidak kamu selesaikan
soal ini?

S21 : Ga paham bu ngerjainnya bu

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S21 tidak memenuhi indikator menyajikan dalam bentuk representasi matematis, menyatakan ulang konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

4) Soal nomor 4



Gambar 4. 29 Jawaban Subjek S21 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.29, subjek S21 tidak menuliskan jawaban apapun pada soal ini. Oleh sebab itu, subjek S21 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S21:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S21 : Saya ga paham bu

Triangulasi:

Berdasar pada hasil tes dan hasil wawancara, subjek S21 belum memenuhi

indikator menyatakan ulang konsep, menyajikan dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 30 Jawaban Subjek S21 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.30, subjek S21 tidak menuliskan jawaban apapun pada soal nomor 5. Oleh sebab itu, subjek S21 belum memenuhi indikator menyatakann ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat

sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S21:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S21 : Saya ga paham bu, bingung ngerjainnya.

Triangulasi:

Berdasar pada hasil tes dan hasil wawancara, subjek S21 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, menyajikan dalam bentuk representasi matematis, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan memebentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

2. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah
 - a. Subjek S13 dengan *self efficacy* tinggi
 - 1) Soal nomor 1

1) Diket:

$$P : l$$

$$3 : 4$$

$$L \text{ taplak} = 7500 \text{ cm}^2$$

Ditanya:

K taplak ?

Jawab:

Mencari panjang & lebar

$$L = P \times l \qquad L = P \times l$$

$$K = 2(P + l) \qquad 7500 = 3x \cdot 4x$$

$$7500 = 12x^2$$

$$x^2 = \frac{7500}{12} = 625$$

$$x = \sqrt{625} = 25 //$$

$$P = 3x = 3 \cdot 25 = 75$$

$$l = 4x = 4 \cdot 25 = 100$$

$$K = 2(P + l)$$

$$= 2(75 + 100)$$

$$= 2(175) = 350 //$$

Persiapkan panjang merupakan bangun datar yang mempunyai 4 sisi, 2 sisi panjang, dan 2 sisi lebar.

Gambar 4. 31 Jawaban Subjek S13 Nomor 1

Berdasar pada gambar 4.49, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S13 telah berhasil menuliskan masalah, menuliskan hipotesis pemecahan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah yang dipilih. Namun, subjek S13 belum belum menuliskan

secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal nomor 1 adalah mencari keliling taplak meja. Akan tetapi, subjek S13 belum menuliskan informasi tersebut dalam pengerjaannya. Subjek S13 hanya menuliskan mencari panjang dan lebar saja. Oleh sebab itu, indikator merumuskan hipotesis pemecahan masalah kurang lengkap sehingga belum terpenuhi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 1?

S13 : Taplak meja berbentuk persegi panjang dengan perbandingan panjang dan lebar taplak adalah 3 : 4 dan luas taplak adalah 7500.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Keliling taplak bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Strategi saya dalam mengerjakan soal ini dengan mencari nilai panjang dan lebar menggunakan rumus luas persegi panjang.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu persegi panjang?

S13 : Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi panjang, dan 2 sisi lebar bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S13 : Luas persegi panjang = panjang dikali lebar, kalau keliling persegi

panjang = 2 dikali (panjang + lebar) bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S13 : Panjang dimisalkan $3x$, lebar dimisalkan $4x$. Masukan panjang dan lebar pada luas persegi panjang. Luas = $p \times l$, luas diketahui 7500, kemudian $3x$ kali $4x$ didapatkan $12x^2$. $7500/12 = x^2$, $\sqrt{625} = x$, $x = 25$. Masukan nilai x ke panjang dan lebar, panjang = $3x = 3$ kali $25 = 75$, lebar = $4x = 4$ kali $25 = 100$. Setelah mendapat nilai panjang dan lebar dimasukkan ke rumus keliling = 2 kali $(p+l) = 2$ kali $(75$ ditambah $100) = 2$ dikali $175 = 350$. Jadi, Keliling taplak adalah 350.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan

masalah yang dipilih. Namun, subjek S13 belum memenuhi indikator merumuskan hipotesis pemecahan masalah.

2) Soal nomor 2

2). Diket: $K_1 = 50 \text{ m}$ | $K_2 (\text{taman}) = 32 \text{ m}$
 $p : l$
 $3 : 2$

Ditanya: L tanah yg tidak digunakan?

Dijawab: Mencari p, l , luas tanah, L taman sisi taman

$$K \text{ tanah} = 2(p+l)$$

$$50 = 2(3x + 2x)$$

$$50 = 2(5x)$$

$$50 = 10x$$

$$x = 5$$

$$p = 3x = 3 \cdot 5 = 15$$

$$l = 2x = 2 \cdot 5 = 10$$

$$L \text{ tanah} = p \times l = 15 \times 10 = 150$$

$$K \text{ taman} = 4x5$$

$$32 = 4x5$$

$$\frac{32}{4} = 5$$

$$8 = 5$$

$$L \text{ taman} = 8 \times 8$$

$$= 64$$

Jadi, luas tanah yg tidak dijadikan taman
 $= L \text{ tanah} - L \text{ taman} = 150 - 64 = 86 \text{ m}^2$

* Persegi merupakan bangun ruang yg memiliki sisi 4 / sisinya sama dan persegi panjang
 * Persegi panjang merupakan segiempat yg mempunyai dua pasang sisi sejajar dan keempat sudutnya siku-siku.

Gambar 4.32 Jawaban Subjek S13 Nomor 2

Berdasar pada gambar 4.32, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah. Subjek S13 telah berhasil menuliskan masalah,

menuliskan hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Namun, subjek S13 belum menuliskan jawaban akhir penyelesaian dengan benar. Jawaban akhir dari luas tanah yang dijadikan taman adalah $86 m^2$. Akan tetapi, subjek S13 menuliskan Jawaban akhir dari luas tanah yang dijadikan taman adalah $80 m^2$. Oleh sebab itu, subjek S13 belum memenuhi indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 2?

S13 : Ibu susan punya tanah berbentuk persegi panjang dengan keliling 50 dan perbandingan panjang dan lebarnya 3:2. Ditengah tanah akan dibuat taman berbentuk persegi panjang dengan keliling 32 m.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Luas tanah yang tidak dijadikan taman.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Mencari nilai panjang dan lebar, mencari luas tanah, mencari luas taman dan sisi taman.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Persegi panjang sama persegi bu.

P : Kamu tahu ga persegi sama persegi panjang itu apa?

S13 : Persegi merupakan bangun ruang yang memiliki sisinya 4 atau sisinya sama. Persegi panjang adalah segiempat yang mempunyai dua pasang sisi sejajar dan keempat sudutnya siku-siku.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S13 : Luas persegi panjang = panjang dikali lebar, keliling persegi panjang = 2 dikali (panjang + lebar), luas persegi = sisi x sisi, keliling persegi = 4 dikali sisi.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S13 : Panjang dimisalkan $3x$, lebar dimisalkan $2x$. Masukkan panjang dan lebar pada keliling persegi panjang. Keliling persegi panjang = 50, panjang $3x$ ditambah lebar $2x$ didapatkan $5x$ kemudian kali 2. Didapatkan $10x = 50$, sehingga $x = 50/10 = 5$. x di substitusikan ke panjang dan lebar sehingga didapatkan $p = 3 \times 5 = 15$ dan $l = 2 \times 5 = 10$. Luas tanah = $p \times l = 15 \times 10 = 150$. Setelah mendapat luas tanah mencari sisi taman dengan menggunakan rumus $4 \times s$. Diketahui dari soal keliling taman

adalah 32, $32 = 4$ kali sisi, jadi sisi sama dengan 32 dibagi 4 sama dengan 8. Jadi luas taman 8×8 sama dengan 64. Luas tanah yang tidak dijadikan taman sama dengan luas tanah dikurangi luas taman $= 150 - 64 = 80$.

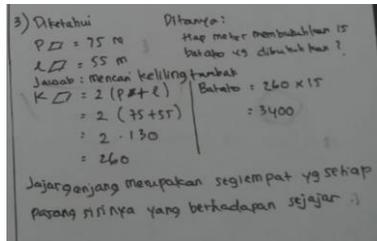
P : Apakah kamu sudah yakin hasilnya segitu?

S13 : Iya bu yakin.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah. Namun, subjek S13 belum memenuhi indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 33 Jawaban Subjek S13 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.33, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S13 telah berhasil menuliskan masalah, menuliskan hipotesis pemecahan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah yang dipilih. Namun, subjek S13 belum menuliskan secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal adalah keliling tambak dikali dengan 15 karena setiap meter membutuhkan 15 batako. Akan

tetapi, S18 belum menuliskan informasi tersebut dalam pengerjaannya. Subjek S18 hanya menuliskan mencari keliling tambak saja. Oleh sebab itu, indikator merumuskan hipotesis pemecahan masalah kurang lengkap sehingga belum terpenuhi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 3?

S13 : Tambak berbentuk jajar genjang panjang sisinya 75 dan 55. Tiap meter membutuhkan 15 batako untuk mengelilingi tambak.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Jumlah batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi tambak.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Jajar genjang bu.

P : Kamu tahu ga jajar genjang itu apa?

S13 : Tahu bu, jajar genjang merupakan segiempat yang setiap sisinya yang berhadapan sejajar.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Mencari keliling batak, kemudian hasil dari batak dikali 15.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus keliling jajar genjang.

P : Apa rumus keliling jajar genjang?

S13 : Keliling jajar genjang = 2 dikali (a + b) bu

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

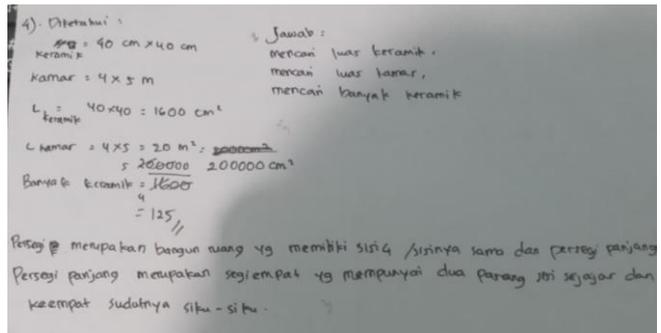
S13 : Rumus keliling jajar genjang adalah $2(a+b)$, $75 + 55 = 130$, 130 dikali 2 sama dengan 260. Jumlah batak = $260 \times 15 = 3400$.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah

memenuhi indikator menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Namun, subjek S13 belum memenuhi indikator merumuskan hipotesis pemecahan masalah.

4) Soal nomor 4



Gambar 4.34 Jawaban Subjek S13 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.34, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S13 telah berhasil menuliskan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah yang dipilih dan menuliskan hipotesis pemecahan masalah.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek

S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 4?

S13 : Lantai kamar berukuran 4 m x 5 m, akan dipasang keramik dengan ukuran 40 cm x 40 cm.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Banyak keramik yang dibutuhkan untuk lantai kamar.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Mencari luas keramik, mencari luas kamar, mencari banyak keramik bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Persegi dan persegi panjang bu

P : Kamu tahu ga persegi dan persegi panjang itu apa?

S13 : Persegi merupakan bangun ruang yang memiliki sisinya 4 atau sisinya sama. Kalau persegi

panjang adalah segiempat yang mempunyai dua pasang sisi sejajar dan keempat sudutnya siku-siku.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus luas persegi dan persegi panjang.

P : Apa rumus luas persegi dan persegi panjang?

S13 : Luas persegi panjang = $p \times l$, luas peersegi = $s \times s$.

P : Kenapa di lembar jawab ini kamu ga menuliskan rumus-rumus tersebut?

S13 : Iya bu saya ga menuliskan jawabannya, saya langsung mengalikan sisinya bu.

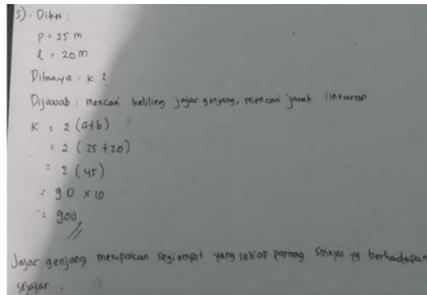
P Bagaimana cara menyelesaikannya?

S13 : Luas keramik = $40 \times 40 = 1600 \text{ cm}^2$, luas kamar $4 \times 5 = 20 \text{ m}^2 = 200000 \text{ cm}^2$. Banyak keramik = $200000 / 1600 = 125$.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

5) Soal nomor 5



Dik: Diken:
 $p = 25 \text{ m}$
 $l = 20 \text{ m}$
Ditanya: k. l.
Dijawab: mencari keliling jajar genjang, rumus yang digunakan
 $K = 2(a+b)$
 $= 2(25+20)$
 $= 2(45)$
 $= 90 \times 10$
 $= 900$
Jajar genjang merupakan segi empat yang salah satu sisinya ya berhadapan
sejajar.

Gambar 4.35 Jawaban Subjek S13 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.35, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S13 telah berhasil menuliskan masalah, menuliskan cara

pemecahan masalah yang dipilih, dan menuliskan hipotesis pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S13:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 5?

S13 : Kakak berlari mengelilingi lapangan yang berbentuk jajargenjang dengan panjang 25 dan 20. Kakak mengelilingi sebanyak 10 kali.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S13 : Jarak lintasan kakak bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S13 : Mencari keliling lapangan menggunakan rumus jajargenjang. Kemudian mencari jarak lintasan dengan mengkalikan hasil dari keliling lapangan dikali 10.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S13 : Jajar genjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu jajar genjang?

S13 : tahu bu, jajar genjang adalah segiempat yang setiap pasang sisinya yang berhadapan sejajar bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S13 : Menggunakan rumus keliling jajar genjang.

P : Apa rumus keliling jajar genjang?

S13 : Keliling jajar genjang = $2(a + b)$

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S13 : Rumus keliling jajar genjang adalah $2(a+b)$, $25 + 20 = 45$, 45 dikali 2 sama dengan 90 . Jumlah jarak = $90 \times 10 = 900$.

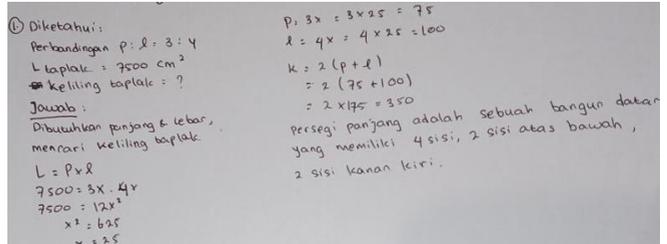
Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S13 sudah memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan hipotesis

pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

b. Subjek S18 dengan *self efficacy* tinggi

1) Soal nomor 1



Gambar 4. 36 Jawaban Subjek S18 Nomor 1

Berdasarkan pada gambar 4.36, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S10 telah mampu menuliskan masalah, hipotesis pemecahan masalah, dan menuliskan cara pemecahan yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 1?

S18 : perbandingan panjang dan lebarnya 3 dan 4, luas taplak 7500

P : apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S18 : keliling taplak bu

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : Persegi panjang bu

P : kamu tahu ga persegi panjang itu apa?

S18 : Persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas dan 2 sisi bawah bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : cari panjang dan lebar sebenarnya dan keliling taplak bu

P : apakah strategi itu sudah menyelesaikan masalah?

S18 : iya sudah bu

P : bangunn datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : persegi panjang bu

P : kamu tahu ga persegi panjang itu apa?

S18 : Persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas dan 2 sisi bawah bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S18 : Luas persegi panjang = $p \times l$, keliling persegi panjang = $2(p + l)$.

P : bagaimana cara menyelesaikannya?

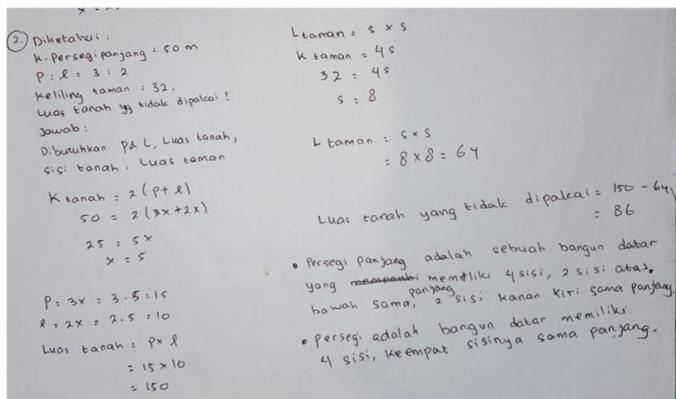
S18 : panjang dimisalkan dengan $3x$, lebar dimisalkan dengan $4x$. Luas persegi panjang = $p \times l$, panjang dan lebar diganti $3x$ dan $4x$ bu. luas sama dengan 7500, $3x$ kali $4x$ didapatkan $12x^2$. $7500 = 12x^2$, $7500/12 = x^2$, $\sqrt{625} = x$, $x = 25$. Substitusi x ke panjang dan lebar,

panjang = $3x = 3$ kali $25 = 75$, lebar
 = $4x = 4$ kali $25 = 100$. Nilai
 panjang dan lebar substitusikan
 ke rumus keliling persegi panjang
 = 2 kali $(p+l) = 2$ kali $(75$ ditambah
 $100) = 2$ dikali $175 = 350$. Jadi,
 Keliling taplak adalah 350 .

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S18 sudah memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

2) Soal nomor 2



Gambar 4.37 Jawaban Subjek S18 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.37, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S18 telah mampu menuliskan masalah, menuliskan hipotesis pemecahan, menuliskan cara pemecahan masalah yang dipilih dengan benar. Berikut ini kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S18 : Tanah berbentuk persegi panjang dengan keliling 50 dan perbandingan panjang dan lebarnya 3:2. Ditengah tanah akan dibuat taman berbentuk persegi panjang dengan keliling 32 m.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

S18 : Luas tanah yang tidak dipakai bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : Dibutuhkan P dan lebar, luas tanah, sisi taman, sama luas taman bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : Persegi panjang dan persegi bu

P : Kamu tadi bilang persegi dan persegi panjang, kamu tahu ga apa itu persegi dan persegi panjang?

S18 : persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas, 2 sisi bawah sama panjang, 2 sisi kanan kiri sama panjang, persegi adalah bangun datar memiliki 4 sisi, keempat sisinya sama panjang bu.

: Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : Menggunakan rumus keliling dan luas persegi panjang sama luas dan keliling persegi bu.

P : apa rumus luas dan keliling persegi panjang ?

S18 : Luas persegi panjang = $p \times l$,
keliling persegi panjang = 2 dikali
($p + l$), luas persegi = sisi x sisi,
keliling persegi = 4 x sisi bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

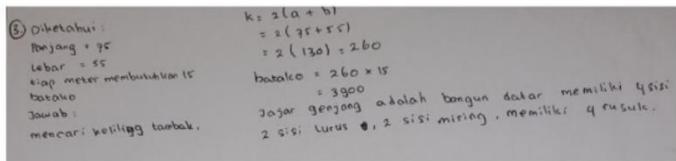
S18 : panjang dimisalkan $3x$, lebar dimisalkan $2x$. Keliling persegi panjang = 2 kali ($p + l$), Keliling persegi panjang = 50, panjang $3x$ ditambah lebar $2x$ didapatkan $5x$ kemudian kali 2 sama dengan $10x$.
 $10x = 50$, sehingga didapatkan $x = 50/10$, $x = 5$. x di substitusikan ke panjang dan lebar sehingga didapatkan $p = 3 \times 5 = 15$ dan $l = 2 \times 5 = 10$. Luas tanah = $p \times l = 15 \times 10 = 150$. Setelah itu mencari sisi taman dengan menggunakan rumus $4 \times s$. Diketahui dari soal keliling taman adalah 32, $32 = 4$ kali sisi, sisi sama dengan 32

dibagi 4 sama dengan 8. Di dapatkan sisi = 8, Jadi luas taman 8×8 sama dengan 64. Luas tanah yang tidak dijadikan taman sama dengan luas tanah dikurangi luas taman = $150 - 64 = 86$.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S18 memenuhi indikator menentukan masalah serta merumuskan dan mengevaluasi pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 38 Jawaban Subjek S18 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.63, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan

masalah yang dipilih. Subjek S18 telah mampu menuliskan masalah dan hipotesis pemecahan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah yang dipilih. Namun subjek S18 belum menuliskan secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal adalah keliling tambak dikali dengan 15 karena setiap meter membutuhkan 15 batako. Akan tetapi, S18 belum menuliskan informasi tersebut dalam pengerjaannya. Subjek S18 hanya menuliskan mencari keliling tambak saja. Oleh sebab itu, indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut ini kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 3?

S18 : tambak berbentuk jajar genjang panjang sisinya 75 dan 55. Tiap meter membutuhkan 15 batako untuk mengelilingi tambak.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : Mencari keliling tambak

P : Apakah kamu sudah menuliskan langkah-langkah-langkah mengerjakan dengan lengkap?

S18 Sudah bu

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : Jajar genjang

P : kamu tadi bilang jajar genjang, kamu tahu ga apa itu jajar genjang?

S18 : Jajar genjang adalah bangun datar memiliki 2 sisi lurus, 2 sisi miring, memiliki 4 rusuk.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang.

P : apa rumus luas dan keliling pada persegi panjang dan persegi ?

S18 : Luas persegi panjang =
 $p \times l$, keliling persegi panjang =
 $2(p + l)$, Luas persegi = $s \times s$,
keliling persegi = $s + s$

P : Bagaimana cara
menyelesaikannya?

S18 : rumus keliling jajar genjang
adalah $2(a+b)$, $75 + 55 = 130$, 130
dikali 2 sama dengan 260 . Jumlah
batako = $260 \times 15 = 3400$

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara,
dapat disimpulkan subjek S18 memenuhi
indikator menentukan masalah dan
menerapkan cara pemecahan masalah
yang dipilih. Namun, subjek S18 belum
memenuhi indikator merumuskan dan
mengevaluasi pemecahan masalah.

4) Soal nomor 4

4) Diketahui:
keramik = 40×40 cm
kamar = 4×5 m
Banyak keramik = ?
Jawab:
mencari Luas keramik,
mencari Luas kamar,
mencari banyak keramik.
L keramik = 40×40 cm
= 160 cm
L kamar = 4×5
= 20

Banyak keramik = $\frac{2000}{160} = 12,5$
Persegi panjang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas,
2 sisi bawah.
Persegi = ~~2000~~ bangun datar memiliki 4 sisi
sama panjang

Gambar 4. 39 Jawaban Subjek S18 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.39, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S18 telah mampu menuliskan masalah dan menuliskan hipotesis pemecahan dalam soal nomor 4. Namun, subjek S18 belum menuliskan jawaban dengan benar. Seharusnya banyak keramik berjumlah 125, namun subjek menuliskan 12,5 keramik. Oleh sebab itu, subjek S12 belum memenuhi indikator menerapkan cara pemecahan masalah. Berikut ini kutipan wawancara dengan subjek S18:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 4?

S18 : Keramik dengan ukuran 40 x 40 cm, ukuran kamar 4 x 5 bu

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S18 : Banyak keramik yang dibutuhkan untuk lantai kamar bu.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : Mencari keliling luas keramik sama luas kamar bu. Setelah itu, mencari banyak keramik caranya membagi luas kamar dengan luas keramik.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S18 : Persegi dan persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu persegi dan persegi panjang?

S18 : Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas, 2 sisi bawah. Persegi adalah bangun datar memiliki 4 sisi sama panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S18 : Menggunakan rumus luas persegi dan persegi panjang bu.

P : Apa rumus dari luas persegi dan persegi panjang?

S18 : Luas persegi panjang = $p \times l$,
luas persegi = $s \times s$ bu

P : Kenapa kamu ga menuliskan rumusnya?

S18 : Saya langsung mengkalikan luas keramik sama luas kamar bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikan soal ini?

S18 : Luas keramik sama dengan 50 dikali 50 sama dengan 160, luas kamar sama dengan 4 dikali 5 sama dengan 20. banyak keramik dengan cara membagi luas kamar dengan luas keramik. Luas keramik sama dengan 2000 dibagi 160 didapat hasil 12,5 keramik bu

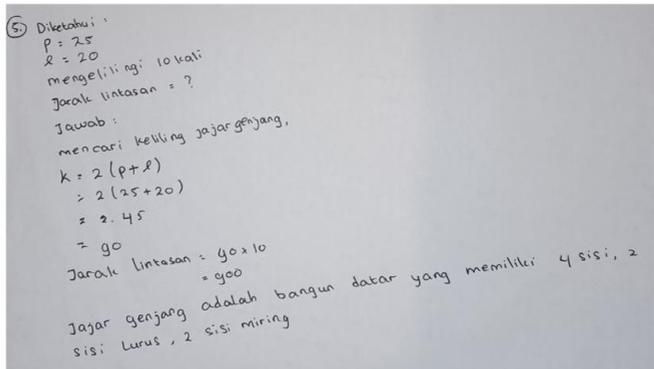
P Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?

S18 Ga yakin bu, masalahnya kok hasilnya koma ya bu

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S18 memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

5) Soal nomor 5



Gambar 4.40 Jawaban Subjek S18 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.40, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S18 telah mampu menuliskan masalah, menuliskan

cara pemecahan masalah, dan menuliskan hipotesis pemecahan. Akan tetapi subjek S18 belum menuliskan secara lengkap informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal adalah keliling lapangan dikali dengan 10 karena setiap meter membutuhkan 10 batako. Akan tetapi, S18 belum menuliskan informasi tersebut dalam pengerjaannya. Subjek S18 hanya menuliskan mencari keliling tambak saja. Oleh sebab itu indikator merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah belum lengkap sehingga belum terpenuhi indikator tersebut. Berikut kutipan wawancara dengan subjek:

P : Apa yang kamu ketahui pada soal No. 5?

S18 : Kakak mengelilingi lapangan yang berbentuk jajar genjang dengan panjang 25 dan 20. Kakak mengelilingi sebanyak 10 kali.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S18 : Jarak lintasan yang ditempuh kakak.

P : Bagaimana strategi kamu dalam mengerjakan soal ini?

S18 : Mencari keliling lapangan dulu bu.

P : Apakah kamu sudah menuliskan langkah-langkah-langkah mengerjakan dengan lengkap?

S18 : Sudah bu

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, dapat disimpulkan subjek S18 memenuhi indikator menentukan masalah dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Namun, subjek S18 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah.

c. Subjek S12 dengan *self efficacy* sedang

1) Soal nomor 1

D₁ P taplak meja : 3x
 L taplak meja : 4x
 L taplak meja : 7500
 D₂ k taplak meja ... ?
 D₃ L . p . l
 7500 = 3x . 4x
 = 12x
 $\frac{7500}{12} = x$
 625 = x
 maka, kelilingnya
 $k = 2(p + l)$
 = 2(

Gambar 4. 41 Jawaban Subjek S12 Nomor 1

Berdasarkan pada gambar 4.41, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, menentukan masalah menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S12 telah mampu menuliskan masalah yang ada soal nomor 1. Namun, subjek S12 belum menuliskan dengan benar indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S12 belum menuliskan hasil akhir dari soal, yaitu mencari keliling taplak. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 1?

S12 : Perbandingan panjang 3 lebar 4, jadinya Panjang taplak meja 3x,

luas taplak meja 4x, luas taplak meja 7500 bu.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S12 : Keliling taplak meja bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S12 : Persegi panjang bu

P : Kamu tahu ga persegi panjang itu apa?

S12 : Tahu bu, persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi seperti persegi tetapi lebih panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S12 : Menggunakan rumus luas persegi panjang dan rumus keliling persegi panjang

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S12 : Luas persegi panjang =
 $p \times l$, keliling persegi panjang =
 $2(p + l)$

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S12 : Panjang taplak $3x$, lebar taplak $4x$ bu. Setelah itu rumus luas persegi panjang sama dengan panjang dikali lebar. Luas 7500 sama dengan $3x$ dikali $4x$. $3x$ dikali $4x$ didapatkan $12x \cdot x$ sama dengan 7500 dibagi 12 , x sama dengan 625 . Maka kelilingnya sama dengan 2 dikali (panjang tambah lebar). Bu ini saya bingung dapet panjang dan lebar dari mana makannya ga aku lanjutin bu.

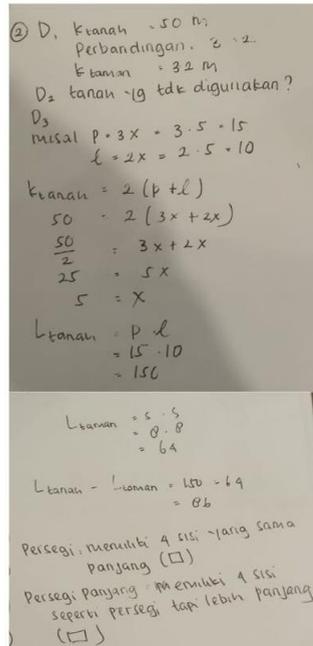
Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek S12 sudah memenuhi indikator menentukan masalah. Namun, subjek S12 belum memenuhi indikator mengevaluasi

hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

2) Soal nomor 2



Gambar 4. 42 Jawaban Subjek S12 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.42, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S12 telah mampu menuliskan masalah dan menuliskan cara pemecahan

masalah yang ada soal nomor 2. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Apa yang kamu diketahui pada soal No. 2?

S12 : Keliling tanah 50 m, terus ada perbandingan 3 : 2, sama keliling taman 32 m bu.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S12 : Tanah yang tidak digunakan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S12 : Persegi panjang dan persegi bu

P : Kamu tahu ga persegi panjang dan persegi itu apa?

S12 : Persegi adalah bangundatar yang memiliki 4 sisi yang sama panjangnya. Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi seperti tetapi lebih panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S12 : Keliling sama luas persegi panjang bu, terus luas dan keliling persegi bu.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S12 : Keliling persegi panjang itu 2 dikali panjang tambah lebar, Luas persegi panjang sama dengan p dikali lebar, luas persegi sama dengan sisi dikali sisi bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S12 : Dimisalkan panjang $3x$, lebar $2x$, keliling tanah menggunakan keliling persegi panjang = 2 dikali (panjang + lebar), 50 sama dengan 2 dikali $3x$ ditambah $2x$, 50 dibagi dua sama dengan $5x$, $5x$ sama dengan 25 didapatkan $x = 5$. Luas tanah menggunakan rumus luas persegi panjang, luas tanah = panjang dikali lebar = 15 dikali $10 = 150$. Luas taman menggunakan rumus persegi panjang, luas tanah

= sisi dikali sisi = 8 dikali 8 = 64.

Luas tanah- luas taman = 150 - 64

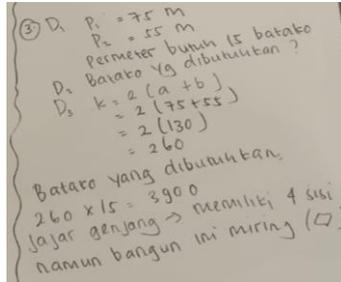
=86. Jadi, tanah yang digunakan sama dengan 86.

Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek S12 sudah memenuhi indikator menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 43 Jawaban Subjek S12 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.43, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S12 telah mampu menuliskan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S12 : Panjang 1 sama dengan 75, panjang 2 sama dengan 55, permeter butuh 15 batako.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S12 : Banyak batako yang dibutuhkan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S12 : Jajar genjang.

P : Kamu tahu apa itu jajar genjang?

S12 : Tahu bu, jajar genjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi namun bangunnya miring bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S12 : Keliling jajar genjang bu

P : Apa rumus dari keliling jajar genjang?

S12 : 2 dikali a tambah b bu

P : Bagaimana cara menyelesaikan soal ini?

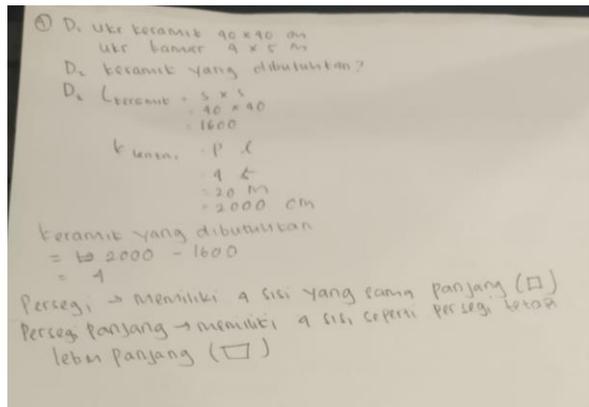
S12 : Mencari keliling dengan rumus keliling persegi panjang, keliling = 2 dikali a ditambah b = 2 dikali 75 ditambah 55 = 2 dikali 130 hasilnya 2660. Jumlah batako yang dibutuhkan 260 dikali 15 sama dengan 3900.

Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek S12 sudah memenuhi indikator menentukan masalah.

4) Soal nomor 4



Gambar 4. 44 Jawaban Subjek S12 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.44, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek

S12 telah mampu menuliskan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah. Namun subjek S12 belum menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih dengan benar.

Subjek S12 juga menuliskan jumlah keramik yang dibutuhkan dengan cara luas lantai dikurangi luas keramik. Seharusnya untuk mencari banyak keramik yang dibutuhkan dengan cara membagi luas lantai dengan luas keramik. Oleh sebab itu, subjek S12 belum memenuhi indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih dengan benar. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S12 : Ukuran keramik 40 dikali 40, ukuran kamar 4 dikali 5 m bu.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S12 : Banyak keramik yang dibutuhkan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S12 : Persegi sama persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu persegi sama persegi panjang?

S12 : Persegi adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi yang sama panjang. Persegi panjang adalah bangundatar yang memiliki 4 sisi seperti tetapi lebih panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S12 : Rumus luas persegi dan persegi panjang bu.

P : Apa si rumus luas persegi dan persegi panjang ?

S12 : Persegi sisi dikali sisi bu, persegi panjang 2 dikali panjang ditambah lebar bu.

P : Bagaimana cara menyelesaikan soal ini?

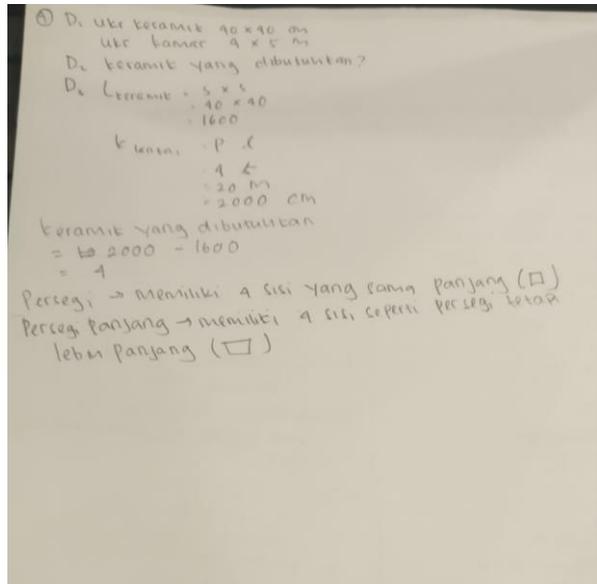
S12 : Luas keramik menggunakan rumus luas persegi, luas keramik = 40 dikali 40 = 1600.

Subjek S12 tidak menuliskan indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah. Sehingga subjek S12 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek S12 sudah memenuhi indikator menentukan masalah. Namun, subjek S12 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah serta indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 45 Jawaban Subjek S12 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.45, subjek S12 tidak menuliskan jawaban apapun pada soal ini. Oleh sebab itu, subjek S12 belum memenuhi indikator menentukan masalah, mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S12:

P : Saya lihat lembar jawab kamu nomor 5 masih kosong ya?

S12 : Iya bu, masih kosong.

P : Kenapa kamu tidak mengerjakan soal ini?

S12 : Saya kemarin kehabisan waktu bu, jadinya jawabannya masih kosong.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek S12, subjek S12 belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

d. Subjek S22 dengan *self efficacy* sedang

1) Soal nomor 1

① Diket :
 $P:L = 3:4$
Leplak = 7.500
 $K = \dots ?$
Jawab :
Misalkan : $p = 3x = 3 \cdot 625$
 $l = 4x = 3 \cdot 625$
 $L = p \times l$
 $7.500 = 3x \times 4x$
 $7.500 = 12x$
 $x = 625$

Gambar 4.46 Jawaban Subjek S22 Nomor 1

Berdasarkan pada gambar 4.46, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S22 telah mampu menuliskan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah. Namun, subjek S22 belum menuliskan dengan benar indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S22 belum menuliskan hasil akhir dari soal, yaitu mencari keliling taplak. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S22 : Perbandingan panjang dan lebar 3: 4 bu sama luas taplak 7500.

P : Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

S22 : kelilingnya bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S22 : Persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga persegi panjang itu apa?

S22 : Persegi panjang adalah persegi yang memiliki 4 sisi, sisinya ada yang lebih panjang bu.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S22 : Menggunakan rumus luas persegi panjang.

P : Apa rumus luas dan keliling persegi panjang?

S22 : Luas persegi panjang = $p \times l$

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S22 : Misalkan panjang $3x$ lebar $2x$.
Luas persegi panjang dan panjang
kali lebar bu. 7500 sama dengan
 $3x$ dikali $4x$, 7500 sama dengan
 $12x$, x sama dengan 625 bu.
Panjang = $3x = 3$ dikali 3

P : Saya lihat ini belum menemukan
hasil akhirnya ya? Kenapa ga
dikerjakan sampai selesai?

S22 : Iya belum bu, saya kayak ga yakin
hasilnya sebanyak itu makannya
ga saya lanjutkan bu.

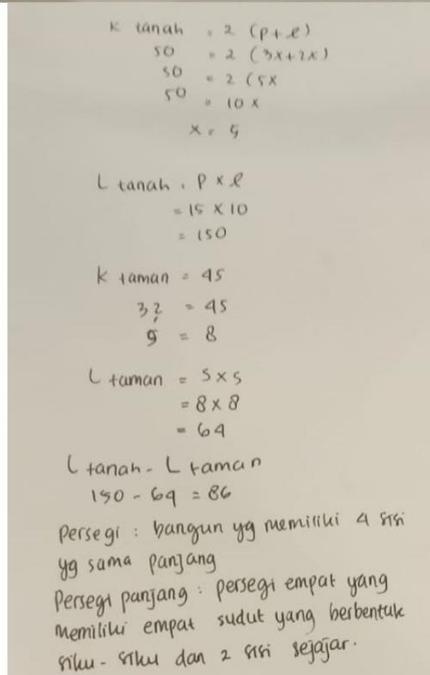
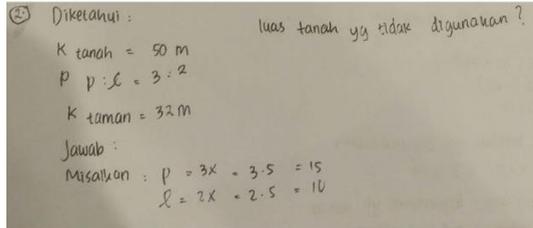
Subjek S22 tidak menuliskan
indikator mengevaluasi hipotesis
pemecahan masalah. Sehingga subjek S22
belum memenuhi indikator mengevaluasi
hipotesis pemecahan masalah.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara,
subjek S22 telah memenuhi indikator
sudah memenuhi indikator menentukan
masalah. Namun, subjek S22 belum
memenuhi indikator mengevaluasi
hipotesis pemecahan masalah serta

indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

2) Soal nomor 2



Gambar 4. 47 Jawaban Subjek S22 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.47, indikator yang ditemukan dalam langkah

menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S22 telah mampu menuliskan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S22 : Keliling tanah 50, perbandingan panjang lebarnya 3 : 4, terus ada keliling taman 32 bu.

P : Apa yang ditanyakan pada soal ini?

S22 : Luas tanah yang tidak digunakan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S22 Persegi dan persegi panjang bu

P : Kamu tahu ga persegi sama persegi panjang itu apa?

S22 : Tahu dong bu, persegi panjang adalah persegi empat yang memiliki empat sudut yang

berbentuk siku-siku dan dua sisi sejajar. Kalau persegi adalah bangun yang memiliki 4 sisi yang sama panjang.

P : Apa saja rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal ini?

S22 : Rumus keliling persegi panjang, luas persegi panjang, keliling persegi sama luas persegi bu.

P : Apa rumus dari keliling persegi panjang, luas persegi panjang, keliling persegi sama luas taman?

S22 : Keliling persegi panjang = 2 dikali (panjang + lebar) bu. Luas persegi panjang = panjang x lebar. Keliling persegi = 4 dikali sisi bu. Luas persegi = sisi dikali sisi.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S22 : Untuk mencari keliling tanah menggunakan luas keliling persegi panjang bu. Dari soal diketahui luas tanah 50, berarti $50 = 2$ dikali panjang ditambah lebar, panjang

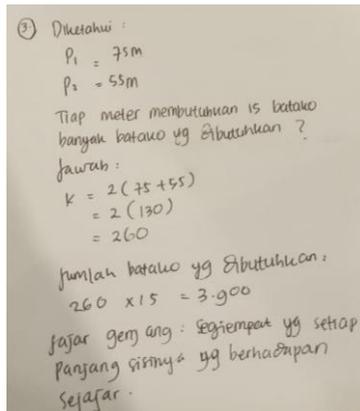
dimisalkan 3x lebar dimisalkan 2x
bu. $50 = 2$ dikali $3x$ ditambah $2x$
sehingga didapatkan $50 = 10x$, $x =$
5. Tadi kan dimisalkan panjang =
 $3x = 3$ dikali $5 = 15$, lebar = $2x = 2$
dikali $5 = 10$. Mencari Luas tanah
meggunakan rumus luas persegi
panjang = 15 dikali 10 , didapatkan
luas tanah sama dengan 150 .
Keliling taman menggunakan
rumus keliling persegi panjang.
Diketahui dari soal keliling taman
sama dengan 32 , $32 = 4$ dikali sisi,
sehingga 32 dibagi $4 =$ sisi.
Didapatkan panjang sisi adalah 8 .
Untuk mencari luas taman
meggunakan rumus luas persegi
panjang = sisi dikali sisi = 8 dikali
 8 sama dengan 64 . Luas tanah
yang tidak digunakan adalah luas
tanah – luas taman = $150 - 64 = 86$.
Jadi luas tanah yang tidak
digunakan adalah 86 m.

Subjek S22 tidak menuliskan indikator mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah. Sehingga subjek S22 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S22 telah memenuhi indikator sudah memenuhi indikator menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Namun, subjek S22 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 48 Jawaban Subjek S22 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.48, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, dan menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S22 telah mampu menuliskan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S22 : Panjang 1 75, panjang 2 55, tiap meter membutuhkan 15 meter.

P : Apa yang ditanyakan pada soal ini?

S22 : Banyak batako yang dibutuhkan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S22 : Jajar genjang bu.

P : Kamu tahu ga apa itu jajar genjang?

S22 : Jajar genjang adalah segiempat yang setiap panjang sisinya yang berhadapan sejajar.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

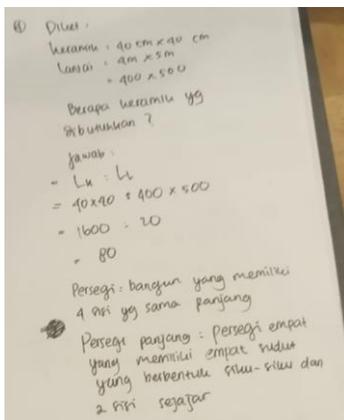
S22 : Mencari keliling jajar genjang= 2 dikali 75 ditambah 55 = 2 dikali 130 = 260. Jumlah batako yang dibutuhkan adalah 260 dikali 15 = 3900 bu. Jadi jumlah batako yang dibutuhkan sebanyak 3900 bu.

Subjek S22 tidak menuliskan indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah. Sehingga subjek S22 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S22 telah memenuhi indikator sudah memenuhi indikator menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Namun, subjek S22 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah.

4) Soal nomor 4



Gambar 4. 49 Jawaban Subjek S22 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.49, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Subjek S22 telah mampu menuliskan masalah, menuliskan cara pemecahan masalah. Namun subjek belum menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Subjek S22 menuliskan untuk mencari banyak keramik menggunakan cara membagi luas keramik dengan luas lantai. Seharusnya untuk mencari banyak

kemarik menggunakan cara membagi luas lantai dengan luas keramik. Oleh sebab itu, subjek S22 belum memenuhi indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S22 : Ukuran keramik 40 cm dikali 40 cm, ukuran lantai 4 m dikali 4 m.

P : Apa yang ditanyakan pada soal ini?

S22 : Banyak keramik yang dibutuhkan bu.

P : Bangun datar apa yang dibutuhkan pada soal ini?

S22 : Persegi dan persegi panjang bu.

P : Kamu tahu ga persegi sama persegi panjang itu apa?

S22 : Tahu bu, persegi adalah bangun yang memiliki 4 sisi yang sama panjang. Persegi panjang adalah persegi empat yang memiliki

empat sudut yang berbentuk siku-siku dan 2 sisi sejajar.

P : Bagaimana cara menyelesaikannya?

S22 : Persamaan ukuran lantai dan ukuran keramik masih belum sama. Diubah dulu satuan lantai agar sama dengan ukuran keramik bu, ukuran lantai = 400 dikali 500 bu. Untuk mencari jumlah keramik yang dibutuhkan dengan cara membagi luas keramik dengan luas lantai. $40 \text{ dikali } 40 \text{ dibagi } 400 \text{ dikali } 500$. Sama dengan $1600 \text{ dibagi } 20 = 80$.

P : Kamu yakin jawabanmu sudah benar?

S22 : Iya bu saya yakin.

Subjek S22 tidak menuliskan indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah. Sehingga subjek S22 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesisi pemecahan masalah.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S22 telah memenuhi indikator sudah memenuhi indikator menentukan masalah. Namun, subjek S22 belum memenuhi indikator mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah serta indikator menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 50 Jawaban Subjek S22 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.50, subjek S22 tidak menuliskan jawaban apapun pada soal ini. Oleh sebab itu, subjek S22 belum memenuhi indikator menentukan masalah, mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S22:

P Saya lihat lembar jawab kamu nomor 5 masih kosong ya?

S22 Iya, masih kosong bu.

P Kenapa kamu tidak mengerjakan soal ini?

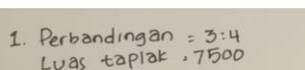
S22 Saya kehabisan waktu bu, jadinya belum saya jawab.

Triangulasi:

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek S12, subjek S12 belum memenuhi indikator menyatakann ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah.

e. Subjek S10 dengan *self efficacy* rendah

1) Soal nomor 1



1. Perbandingan = 3:4
Luas taplak = 7500

Gambar 4. 51 Jawaban Subjek S10 Nomor 1

Berdasarkan pada gambar 4.51, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah. Namun subjek S10 belum menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Subjek S10 tidak mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1. Subjek S10 hanya menuliskan yang diketahui dari soal nomor 1 yaitu perbandingan taplak 3: 4 dan luas taplak 7500. Akan tetapi, subjek S10 tidak menuliskan informasi apa yang ditanyakan pada soal, yaitu mencari keliling taplak. Oleh sebab itu, subjek S10 tidak memenuhi indikator menentukan masalah.

Subjek S10 tidak melanjutkan jawaban dari soal 1, sehingga subjek tidak memenuhi indikator merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

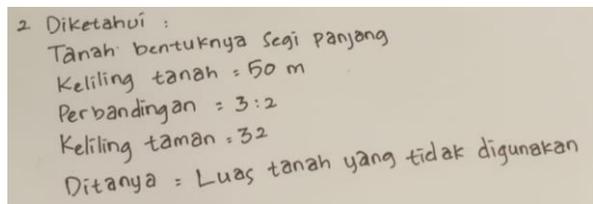
P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S10 : Perbandingan 3 : 4, dan luas taplak 7500

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S10 belum memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

2) Soal nomor 2



Gambar 4.52 Jawaban Subjek S10 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.52, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah. Subjek S10 telah mampu menuliskan dalam bentuk representasi matematis. Subjek S10 tidak melanjutkan jawaban dari soal 2, sehingga

subjek tidak memenuhi indikator merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S10 : sebuah tanah memiliki keliling 50, perbandingan panjang dan lebarnya 3 : 4 bu, ada keliling taman sebesar 32 bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal ini?

S10 : luas tanah yang tidak digunakan bu.

P : kenapa tidak kamu selesaikan?

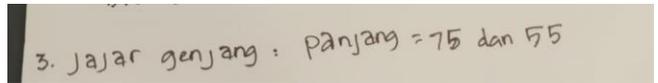
S10 : Waktu saya kerjakan di saya bingung ngerjainnya bu. Jadinya tidak saya lanjutkan.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S10 telah memenuhi indikator menentukan masalah. Namun, subjek S10 belum memenuhi indikator merumuskan

dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

3) Soal nomor 3



Gambar 4. 53 Jawaban Subjek S10 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.53, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah. Namun subjek S10 belum menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Informasi yang dibutuhkan dalam mengerjakan ini adalah berapa banyak batako yang dibutuhkan. Hal ini adalah merupakan apa yang ditanyakan dari soal ini, sedangkan subjek tidak menuliskan pertanyaan tersebut. Subjek juga belum menuliskan informasi tiap meter membutuhkan 15 batako. Oleh sebab itu, subjek S10 tidak memenuhi indikator menentukan masalah. Subjek S10 tidak melanjutkan jawaban dari soal 3, sehingga subjek tidak memenuhi indikator

merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S10 : panjang sisinya 75 sama 55 bu.

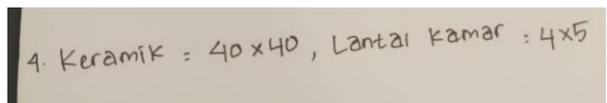
P : Kenapa tidak kamu selesaikan?

S10 : Saya ga terlalu paham sama pertanyaannya bu

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S10 belum memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

4) Soal nomor 4



Gambar 4. 54 Jawaban Subjek S10 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.54, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah

menentukan masalah. Namun subjek S10 belum menuliskan informasi dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Informasi yang dibutuhkan dalam mengerjakan ini adalah berapa banyak keramik yang dibutuhkan. Hal ini adalah merupakan apa yang ditanyakan dari soal ini, sedangkan subjek tidak menuliskan pertanyaan tersebut. Oleh sebab itu, subjek S10 tidak memenuhi indikator menentukan masalah. Subjek S10 tidak melanjutkan jawaban dari soal 4, sehingga subjek tidak memenuhi indikator merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S10 : Keramik dengan ukuran 40 kali 40, sama lantai kamar dengan ukuran 4 kali 5 bu.

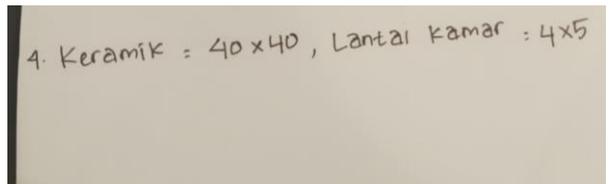
P : Kenapa tidak kamu selesaikan?

S10 : Saya ga terlalu paham sama pertanyaannya bu

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S10 belum memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 55 Jawaban Subjek S10 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.55, subjek S10 tidak menuliskan jawaban apapun pada soal nomor 5. Oleh sebab itu, subjek S10 belum memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S10:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

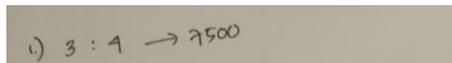
S10 : ga tahu bu, saya ga paham sama soalnya.

Triangulasi:

Berdasar pada hasil tes dan hasil wawancara, subjek S10 belum memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

f. Subjek S21 dengan *self efficacy* rendah

1) Soal nomor 1



Gambar 4. 56 Jawaban Subjek S21 Nomor 1

Berdasarkan pada gambar 4.56, indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah. Subjek S21 hanya menuliskan perbandingan dan luas taplak akan tetapi tidak menuliskan secara jelas. Subjek S21 tidak melanjutkan jawaban dari soal 1, sehingga subjek tidak memenuhi indikator merumuskan dan

mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut adalah kutipan dari percakapan langsung dengan subjek yang telah dicapai selama wawancara dengan subjek S21:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S21 : Saya kurang paham sama soalnya bu.

P : Lalu yang kamu tulis itu apa?

S21 : saya hanya tulis yang saya paham saja bu.

P : $3 : 4$ sama 7500 itu apa?

S21 : perbandingan sama luas bu.

P : kenapa soal ini tidak diselesaikan?

S21 : saya bingung menyelesaikannya bagaimana bu

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S21 belum memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan

masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

2) Soal nomor 2

2) Diket: keliling = 50
Perbandingan = 3 : 2
keliling 2 = 32
Dit = L tanah kosong = ?
 $L = L_1 - L_2$

Gambar 4. 57 Jawaban Subjek S21 Nomor 2

Berdasarkan pada gambar 4.57, Indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah. Subjek S21 menuliskan yang diketahui dari soal nomor 2 yaitu keliling satu sama dengan 50, perbandingan paanjang dan lebar adalah 3 : 2, keliling dua sama dengan 32. Subjek S21 juga menuliskan yang ditanyakan dari soal adalah luas tanah kosong.

Subjek S21 tidak melanjutkan jawaban dari soal 2, sehingga subjek tidak memenuhi indikator merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan

masalah yang dipilih. Berikut ini kutipan wawancara dengan subjek S21:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S21 : keliling satu 50, keliling dua 32, perbandingan panjang lebar 3 : 2 bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal ini?

S21 : luas tanah kosong bu

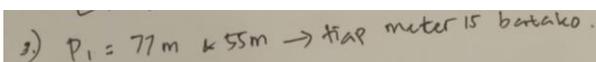
P : Kenapa tidak kamu selesaikan?

S21 : Waktu saya kerjakan di kertas lain saya bingung mencari panjang dan lebarnya bu. Jadinya tidak saya lanjutkan bu.

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S21 memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

3) Soal nomor 3



3) $P_1 = 77\text{ m} \times 55\text{ m} \rightarrow$ tiap meter 15 batako.

Gambar 4. 58 Jawaban Subjek S21 Nomor 3

Berdasarkan pada gambar 4.58 Indikator yang ditemukan dalam langkah menyelesaikan masalah tersebut adalah menentukan masalah. Subjek S21 tidak mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 3. Subjek S21 hanya menuliskan yang diketahui dari soal nomor 3 yaitu P_1 sama dengan 77 m dan 55 m, tiap meter membutuhkan 15 batako. Akan tetapi subjek S21 tidak menuliskan yang ditanyakan dari soal tersebut. Subjek S21 tidak melanjutkan jawaban dari soal 3, sehingga subjek tidak memenuhi indikator merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Berikut adalah kutipan dari percakapan langsung dengan subjek yang telah dicapai selama wawancara dengan subjek S21:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?

S21 : Panjang sisinya 77 sama 55 bu, terus tiap meternya butuh 15 batako bu

P : Kenapa tidak kamu selesaikan soal ini?

S21 : Ga paham bu ngerjainnya bu

P : Kenapa tidak kamu selesaikan soal ini?

S21 : Ga paham bu ngerjainnya bu

Trianguasi:

Berdasarkan pada tes dan wawancara, subjek S21 belum memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

4) Soal nomor 4



Gambar 4. 59 Jawaban Subjek S21 Nomor 4

Berdasarkan pada gambar 4.59, Subjek S21 tidak menuliskan jawaban

apapun pada nomor 4. Hal ini disebabkan subjek S21 tidak memahami konsep dan cara mengerjakan soal nomor 4. Berikut kutip wawancara dengan subjek S21:

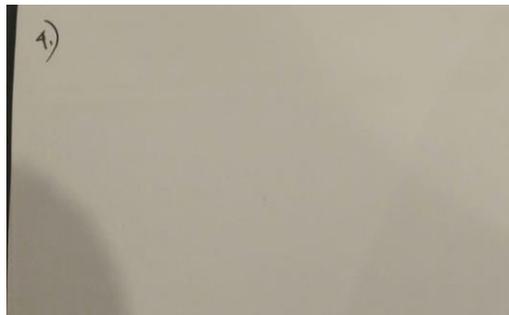
P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S21 : Saya ga paham bu

Triangulasi:

Berdasar pada hasil tes dan hasil wawancara, subjek S21 belum memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

5) Soal nomor 5



Gambar 4. 60 Jawaban Subjek S21 Nomor 5

Berdasarkan pada gambar 4.60, Subjek S21 tidak menuliskan jawaban

apapun pada nomor 5. Hal ini disebabkan subjek 21 tidak memahami konsep dan cara mengerjakan soal nomor 5. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S21:

P : Pada soal ini, apa saja yang kamu ketahui?

S21 : Saya ga paham bu, bingung ngerjainnya.

Triangulasi:

Berdasar pada hasil tes dan hasil wawancara, subjek S21 tidak memenuhi indikator menentukan masalah, merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah, menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih.

C. Pembahasan

Analisis data yang dilakukan terhadap Pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah, diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi

a. Pemahaman konsep

Sesuai dengan hasil analisis data tes dan wawancara, diperoleh hasil pemahaman

konsep siswa *self efficacy* tinggi seperti tabel berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Tes dan Wawancara Pemahaman konsep siswa *self efficacy* tinggi

Kode Subjek	Soal	Indikator Pemahaman konsep				
		A	B	C	D	E
S13	1	√	×	√	√	√
	2	√	√	√	√	×
	3	√	×	√	√	√
	4	√	√	×	√	√
	5	√	√	√	√	√
S18	1	√	√	√	√	√
	2	√	√	√	√	√
	3	×	√	√	√	√
	4	√	√	×	√	√
	5	√	×	√	√	√

Berdasarkan tabel 4.4, siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi sudah memenuhi semua indikator pemahaman konsep, yaitu 1) menyatakan ulang konsep, 2) mengelompokkan objek atau bukan objek persyaratan membentuk konsep, 3) mengelompokkan objek menurut sifat-sifat sesuai dengan konsepnya, 4) menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, 5) menerapkan konsep dalam

bentuk algoritma pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan subjek dengan *self efficacy* tinggi mampu menyelesaikan pemahaman konsep dengan baik. Hal ini selaras dengan penelitian Nurani (2021) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi mempunyai tingkat pemahaman konsep yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki *self efficacy* sedang dan rendah.

Hasil jawaban tes dan wawancara siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi dapat menuliskan jawaban dengan sistematis. Hal ini selaras dengan penelitian Fatimah et al., (2021) yang mengatakan bahawa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi memiliki keyakinan yang kuat terhadap keberhasilannya dalam menghadapi suatu soal, sehingga dapat menyelesaikan soal-soal dengan secara efektif.

b. Kemampuan pemecahan masalah

Sesuai dengan hasil analisis data tes dan wawancara, diperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah siswa *self efficacy* tinggi seperti tabel berikut.

**Tabel 4. 5 Hasil Tes dan Wawancara
Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa
Self Efficacy Tinggi**

Kode Subjek	Soal	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah		
		A	B	C
S13	1	√	×	√
	2	√	√	×
	3	√	×	√
	4	√	√	√
	5	√	√	√
S18	1	√	√	√
	2	√	√	√
	3	√	×	√
	4	√	√	×
	5	√	×	×

Berdasarkan tabel 4.5, siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi sudah memenuhi semua indikator pemecahan masalah, yaitu 1) menentukan masalah, 2) merumuskan hipotesis pemecahan masalah, 3) menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi memiliki rasa yakin dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini selaras dengan penelitian Mukhaeris Ayatullah & Yuhana

(2023) mengatakan bahwa siswa dengan *self efficacy* tinggi memiliki keyakinan dalam menjawab dengan hasil yang dikerjakan.

2. Siswa yang memiliki *self efficacy* sedang
 - a. Pemahaman konsep

Sesuai dengan hasil analisis data tes dan wawancara, diperoleh hasil pemahaman konsep siswa *self efficacy* sedang seperti tabel berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Tes dan Wawancara Pemahaman Konsep Siswa *Self Efficacy* Sedang

Kode Subjek	Soal	Indikator Pemahaman konsep				
		A	B	C	D	E
S12	1	×	×	√	√	×
	2	√	×	√	√	√
	3	√	×	√	√	√
	4	×	×	√	√	×
	5	×	×	×	×	×
S22	1	×	×	×	√	×
	2	√	×	√	√	√
	3	√	×	×	√	√
	4	×	×	×	√	×
	5	×	×	×	×	×

Berdasarkan tabel 4.6, siswa yang memiliki *self efficacy* sedang sudah memenuhi 1 dari 5 indikator pemahaman konsep. Siswa yang memiliki *self efficacy* sedang hanya memenuhi indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Siswa yang memiliki *self efficacy* sedang belum menyelesaikan soal dan permasalahan hingga selesai. Hal ini selaras dengan Nurani (2021) penelitian yang mengatakan bahwa siswa dengan *self efficacy* sedang tidak terpenuhi indikator pemahaman konsep karena tidak selesai dalam menyelesaikan permasalahan.

Siswa yang memiliki *self efficacy* memiliki kesulitan pada indikator menyatakan konsep dan menyajikan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Hal ini selaras dengan penelitian Surtinah et al. (2022) mengatakan bahwa siswa dengan kategori mempunyai kesusahan pemahaman konsep pada indikator menyatakan ulang konsep dan mengklasifikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Siswa yang memiliki *self efficacy* sedang juga memiliki

keraguan dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan soal-soal pemahaman konsep. Hal ini selaras penelitian Nurani (2021) mengatakan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* sedang memiliki rasa ragu dengan kemampuannya, oleh sebab itu mereka belum bisa menyelesaikan permasalahan.

b. Kemampuan pemecahan masalah

Sesuai dengan hasil analisis data tes dan wawancara, diperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah siswa *self efficacy* sedang seperti tabel berikut.

**Tabel 4. 7 Hasil Tes dan Wawancara
Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa
Self Efficacy Sedang**

Kode Subjek	Soal	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah		
		A	B	C
S12	1	√	×	×
	2	√	×	√
	3	√	×	√
	4	√	×	×
	5	×	×	×
S22	1	√	×	×
	2	√	×	√
	3	√	×	√
	4	√	×	×
	5	×	×	×

Berdasarkan pada tabel 4.7, subjek dengan *self efficacy* sedang hanya memenuhi satu indikator kemampuan pemecahan masalah, yaitu indikator menentukan masalah.

3. Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah
 - a. Pemahaman konsep

Hasil analisis data dari tes dan wawancara yang dilakukan, diperoleh hasil

pemahaman konsep siswa *self efficacy* rendah seperti tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Tes dan Wawancara Pemahaman Konsep Siswa *Self Efficacy* Rendah

Kode Subjek	Soal	Indikator Pemahaman Konsep				
		A	B	C	D	E
S12	1	x	x	x	x	x
	2	x	x	x	√	x
	3	x	x	x	x	x
	4	x	x	x	x	x
	5	x	x	x	x	x
S22	1	x	x	x	x	x
	2	x	x	x	√	x
	3	x	x	x	x	x
	4	x	x	x	x	x
	5	x	x	x	x	x

Berdasarkan analisis data penelitian diatas, siswa dengan *self efficacy* rendah hanya menuliskan diketahui saja, sehingga siswa tersebut belum memenuhi seluruh indikator pemahaman konsep. Siswa dalam menyelesaikan soal, hal ini disebabkan siswa yang memiliki *self efficacy* rendah tidak

memahami cara menyelesaikan soal-soal yang ada, sehingga subjek tidak menjawab soal-soal tersebut hingga selesai. Hal ini selaras dengan penelitian Nurani (2021) *siswa yang memiliki self efficacy* rendah cenderung mudah menyerah pada saat menghadapi soal yang dianggap sulit.

b. Kemampuan Pemecahan Masalah

Hasil analisis data dari tes dan wawancara yang dilakukan, diperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah siswa *self efficacy* rendah seperti tabel berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Tes dan Wawancara
Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa
Self Efficacy Rendah

Kode Subjek	Soal	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah		
		A	B	C
S10	1	×	×	×
	2	√	×	×
	3	×	×	×
	4	×	×	×
	5	×	×	×
S21	1	×	×	×
	2	√	×	×
	3	×	×	×
	4	×	×	×
	5	×	×	×

Berdasarkan analisis data penelitian tabel 4.9, siswa yang memiliki *self efficacy* rendah tidak memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah. Hal ini disebabkan siswa yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung tidak dapat memahami masalah yang ada pada soal. Hal ini selaras dengan penelitian Mukhaeris Ayatullah & Yuhana (2023) mengatakan bahwa siswa *self efficacy* rendah mengalami kesusahan dalam

menyelesaikan masalah yang diberikan yang diberikan.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII SMP IT Amal Insani Jepara, yang berisi 24 subjek. Apabila penelitian dilakukan pada sekolah dan subjek lain bisa jadi terdapat perbedaan pada hasil penelitian. Setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga dapat berpengaruh pada hasil penelitian.

2. Keterbatasan Materi

Penelitian ini berfokus pada studi bangun datar. Jika menggunakan materi yang berbeda, maka bisa jadi hasil penelitian yang diperoleh juga berbeda.

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa (subjek S10 dan S21) dengan *self efficacy* rendah kurang memenuhi semua indikator pemahaman konsep. Siswa (subjek S10 dan S21) yang memiliki *self efficacy* rendah juga kurang memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah.
2. Siswa (subjek S12 dan S22) yang memiliki *self efficacy* sedang hanya mampu memenuhi 1 indikator pemahaman konsep, yaitu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Serta siswa (subjek S12 dan S22) yang memiliki *self efficacy* sedang hanya memenuhi 1 indikator pemecahan masalah, yaitu menentukan masalah.
3. Siswa (subjek S13 dan S18) dengan *self efficacy* tinggi memenuhi semua indikator pemahaman konsep, yaitu menyatakan ulang konsep, mengelompokkan objek atau bukan objek

persyaratan membentuk konsep, mengelompokkan objek menurut sifat-sifat sesuai dengan konsepnya, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, dan menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah. Siswa (subjek S13 dan S18) yang memiliki *self efficacy* tinggi juga memenuhi semua indikator dan kemampuan pemecahan masalah, yaitu menentukan masalah, merumuskan hipotesis pemecahan masalah, dan menerapkan cara pemecahan yang dipilih.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Guru harus meningkatkan frekuensi latihan soal agar Siswa lebih terampil dalam menerapkan ide-ide yang diajarkan, memberikan lebih banyak perhatian pada siswa siswa, serta menorong siswa supaya memiliki kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah terutama pada siswa yang memiliki *self efficacy* sedang dan rendah.
2. Penelitian ini cuma memusatkan perhatian pada pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan

masalah ditinjau *self efficacy*. Penelitian lain bisa mencoba menggali penelitian yang serupa dengan materi yang berbeda atau dengan peninjau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M. (2012). Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking. *Infinity Journal*, 1(2), 192.
<https://doi.org/10.22460/infinity.v1i2.19>
- Agustina, L. (2016). Upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 4 Sipirok kelas VII melalui pendekatan matematika realistik (PMR). *EKSAKTA : Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 1(1), 1-7.
<http://dx.doi.org/10.31604/eksakta.v1i1.%25p>
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 140-148.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Aswin, A., & Herman, T. (2022). Self Efficacy in

Mathematics Learning and Efforts to Improve It.
Journal of Mathematical Society, 4(2).
https://www.researchgate.net/publication/366054346_Self-Efficacy_in_Mathematics_Learning_and_Efforts_to_Improve_It

Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The Exercise of Control* (W.H. Freem).

Bandura, A. (2009). *Self Efficacy in Changing Societies*.
Cambrige University Press.

Chabibah, L. N., Siswanah, E., & Tsani, D. F. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita barisan ditinjau dari adversity quotient. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 199–210.
<https://doi.org/10.21831/pg.v14i2.29024>

Fajar, A. P., Kodirun, K., Suhar, S., & Arapu, L. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 229.
<https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>

Fatihah, A. N., Suhendri, H., & Mailizar. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan Jakarta Ditinjau dari Efikasi Diri. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 94, 39–52.

Fitriyah, A., & Khaerunisa, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Berbantuan Permainan Engklek Termodifikasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(2), 267. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.653>

Hadi, S., & Kasum, M. . (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks). *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.

Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).

Hatta, N., Supriatna, E., & Septian, M. R. (2021). Gambaran

Self Efficacy Siswa Di Mts Nurul Hidayah. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 356.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7866>

Herawati, O. D. ., Siroj, R., & Basir, H. M. . (2010). Pengaruh Pembelajaran Problem Possing terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.

Imaroh, A., Umah, U., & Asriningsih, T. M. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI SELF-EFFICACY SISWA*. 4(4), 843–856.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.843-856>

Intelligences, D. M. (2019). *Jurnal phenomenon*. 09(2), 204–219.

Kesumawati, N. (2008). Pemahaman konsep matematik dalam pembelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*

Universitas Negeri Yogyakarta, 229–235.

Kilpatrick, J. (2001). Helping Children Learn Mathematics. In *Academic Emergency Medicine* (Vol. 17, Issue 12). <ftp://129.132.148.131/EMIS/journals/ZDM/zdm026r1.pdf>

Lin, T. J., Liang, J. C., & Tsai, C. C. (2015). Identifying Taiwanese University students' physics learning profiles and their role in physics learning self-efficacy. *Research in Science Education, 45*(4), 605–624. <https://doi.org/10.1007/s11165-014-9440-z>

Masyah, M., & dan Delrefi, S. D. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Bermain Tebak Gambar Pada Anak Kelompok a1 Di Paud Kemala Bhayangkari Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Potensia, 2*(2), 101–106.

Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika, 4*(1), 76–85. <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2292>

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhaeris Ayatullah, A., & Yuhana, Y. (2023). *Analisis Kesulitan Dan Self Efficacy Siswa Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. 4(2). <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan>
- Nasution, H. A. (2018). Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Polya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 197(1), 197–201.
- Natatama, R., Kamsiyati, S., & Surya, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Kecepatan dan Debit Berdasarkan Teori John Dewey pada peserta didik kelas 5 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 2, 12. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/39805>
- Novitasari, L., & Leonard. (2017). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Fakultas Teknik Dan Ilmu*

Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI, 758–766.

Noviyanti, D., Siswanah, E., & Fitriani, U. (2021). Efektivitas strategi pembelajaran means ends analysis (MEA) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan self efficacy. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 9(1), 10–19. <https://doi.org/10.23971/eds.v9i1.1990>

Nugraha, I. F., & Prabawati, M. N. (2019). Self-efficacy siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika di SMKS Sukapura. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, 281–286.

Nurani, M. (2021). *Profil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Matriks ditinjau dari Self Efficacy Siswa SMA Negeri Meraksa Aji Tahun Pelajaran 2020/2021 (Issue March).*

Nurseha, S. M., & Apiati, V. (2019). *Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Self Efficacy Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik.* 539–546.

Nurwahid, M., & Shodikin, A. (2021). Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inquiry Based Learning Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Pembelajaran Segiempat. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2218–2228.

<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.346>

Okta, A., Aditya, D., Ariyanto, L., Aini, A. N., & Matematika, P. P. (2021). *Pengaruh kecemasan dan self-efficacy siswa terhadap pemahaman konsep matematika SMP kelas VII tahun ajaran*. 31–36.

Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1), 45–59. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/492>

Permendiknas no 22. (2006). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2006 TENTANG STANDAR ISI*

UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.

- Prihartini, E., Lestari, P., & Saputri, S. A. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Pendekatan Open Ended. *Prosiding Seminar Nasional Matematika IX 2015*, 58–64.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta, CV* (Issue April).
- Rohman, A. A., Mahmudah, S. A., & Siswanah, E. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Karakteristik Cara Berpikir Siswa pada Masalah Open Ended. *10*(1), 113–124.
- Ruqoyyah, S., Murni, S., & Linda. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel. CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Saragih, S. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan

Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). 4(1), 9–16.
<https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>

Setyaningsih, R. (2022). *Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa SMK dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Self Efficacy Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Binangun Kabupaten*
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/89397/ANALISIS-KEMAMPUAN-METAKOGNISI-SISWA-SMK-DALAM-MEMECAHKAN-MASALAH-MATEMATIKA-DITINJAU-DARI-SELF-EFFICACY-SISWA-KELAS-X-SMK-NEGERI-1-BINANGUN-KABUPATEN-CILACAP%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/8939>

Shodiqin, A., Sukestiyarnob, Wardonob, Isnartob, & Utomo, P. W. (2020). Profil Pemecahan Masalah Menurut Krulik Dan Rudnick Ditinjau Dari Kemampuan Wolfram Mathematica. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 3(1), 809–820.
[file:///C:/Users/admin/Downloads/referensi refisi 2.pdf](file:///C:/Users/admin/Downloads/referensi%20refisi%202.pdf)

Siregar & Restati. (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232. <https://www.google.co.id/search?q=Persepsi+siswa+pada+pelajaran+matematika%253A+studi+pendahuluan+pada+siswa+yang+menyenangi+game+Nani+Restati+Siregar1+1Mahasiswa+Program+Doktor+Psikologi+Universitas+Gadjah+Mada&oq=Persepsi+siswa+pada+pelajaran+matematika>

Subaidi, A. (2016). Self-efficacy siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Sigma*, 1(2), 64–68. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_sigma

Sudijono, A. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.

Sumartini, T. S. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2), 1–7. <https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:jfDgJQUQWmcJ:scholar.google.com/+Peningka>

tan+Kemampuan+Pemecahan+Masalah+Matematis
+Siswa+melalui+Pembelajaran+Berbasis+Masalah&
hl=id&as_sdt=0,5

Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran Self Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Matematika Di MTSN 2 Ciamis. *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 1, 40–44.

Suprpto, N., Chang, T. S., & Ku, C. H. (2017). Conception of learning physics and self-efficacy among indonesian university students. *Journal of Baltic Science Education*, 16(1), 7–19.
<https://doi.org/10.33225/jbse/17.16.07>

Surtinah, Ruswana, A. M., & Solihah, S. (2022). Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Siswa Smp Ditinjau Dari Kemampuan Self-Efficacy Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61.
<https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i1.6360>

Umayah, U. (2023). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Etnomatika pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas II SD. *Journal on Education*, 5(2), 3540–3545.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1036>

Lampiran 1

Kisi-Kisi Angket *Self Efficacy*

Aspek	Dimensi	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Total
<i>Self Efficacy</i>	<i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan)	Mengerjakan tugas yang sulit	1, 3	2, 7	4
		Mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	6, 20	4, 5	4
		Pantang menyerah dalam menghadapi kasulitan	8, 9, 10	11, 12, 13	6
		Manpu menghadapi tugas diluar kemampuan	39	40	2
	<i>Strength</i> (tingkat kekuatan)	Kerja Keras atau Usaha Maksimal	23, 25	27, 29	4
		Tetap bertahan pada situasi sulit	17, 28	24, 18	4
		Optimisme	14, 16	15, 19	4
		Menambah waktu belajar	22, 26	21	3
	<i>Generality</i> (generalisasi)	Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang sama	30, 32, 35	31, 33	5

		Mangerjakan tugas pada bidang yang berbeda	34	36	2
		Menganggap pengalaman sebagai dasar meningkatkan keyakinan	37	38	2
Sub total			21	19	
Total			40		

Lampiran 2

Kuesioner *Self Efficacy*

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

Pengantar

1. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui *self efficacy* siswa
2. Pengisian kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
3. Istilah kuesioner dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaan siswa
4. Periksa kembali sebelum kuesioner diserahkan

Petunjuk Pengisian kuesioner

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia
3. Berilah tanda centang pada salah satu dari empat jawaban yang telah tersedia
4. Kriteria jawaban:
 - Pilihan kata “sangat setuju (SS)” apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan

- Pilihan kata “setuju (S)” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Pilihan kata “Tidak Setuju (ST)” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Pilihan kata “Sangat Tidak Setuju (STS)” apabila tidak melakukan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan saya, saya dapat mengerjakan tugas yang sulit				
2	Saya tidak dapat mengerjakan tugas sulit				
3	Saya yakin mampu mengerjakan tugas meskipun tugas itu sulit untuk dikerjakan				
4	Saya menghindari tugas yang sulit, karena saya tidak percaya dengan kemampuan saya				
5	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit, karena itu membosankan				
6	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang sulit, karena itu sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman				

7	Saya ragu akan mendapat nilai yang bagus pada pelajaran yang sulit				
8	Saya berusaha dengan gigih saat menghadapi kesulitan				
9	Saya optimis saat menerima semua jenis tugas, meskipun tugas itu sulit				
10	Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas yang sulit				
11	Saya ragu dalam mengerjakan tugas yang sulit	11			
12	Ketika saya mengerjakan tugas yang sulit, saya cepat putus asa				
13	Saya kehilangan akal ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit	13			
14	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dari guru karena saya menguasai semua materi				
15	Saya ragu mengerjakan tugas yang diberikan guru karena saya tidak menguasai materi sepenuhnya				
16	Saya yakin dengan mencatat dan mendengarkan sungguh-sungguh dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik				

17	Saya yakin mendapat nilai yang maksimal dalam mengerjakan ujian karena mengerjakannya dengan sungguh-sungguh				
18	Saya ragu mendapat nilai yang bagus dalam mengerjakan ujian karena jarang belajar				
19	Saya merasa tidak yakin, sehingga gagal dalam mengerjakan tugas				
20	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan penuh kesungguhan dan kemampuan saya sendiri				
21	Saya ragu dalam mengerjakan tugas, karena tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar				
22	Saat mengerjakan tugas yang diberikan, saya mengerjakan penuh dengan keyakinan karena mempunyai waktu untuk belajar dan berlatih dalam mengerjakan soal				
23	Saya yakin mendapat nilai bagus, karena saya selalu belajar dengan meningkatkan kemampuan saya				
24	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan sehingga tidak dapat				

	mengerjakan semua tugas dengan baik				
25	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat tidak bisa mengerjakan tugas				
26	Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik				
27	Saya gagal karena kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
28	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan				
29	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif, karena saya putus asa ketika gagal				
30	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu meskipun harus membantu pekerjaan dirumah				
31	Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas tepat waktu karena saya memiliki pekerjaan rumah yang harus diselesaikan				
32	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les dengan maksimal meskipun				

	sedang memiliki banyak tugas dari sekolah				
33	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas dalam satu waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik				
34	Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan maksimal walaupun sedang aktif terlibat dalam sebuah organisasi				
35	Meskipun mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik				
36	Sayaa tidak menyelesaikan semua tugas ketika terlibat dalam sebuah organisasi				
37	Saya yakin pengalaman dalam menyelesaikan tugas adalah cara terbaik untuk menambah pengetahuan				
38	Saya ragu ketika menyelesaikan tugas, namun pengetahuan saya tetap minimum				
39	Saya yakin mampu mengahadapu tugas diluar kemampuan saya				
40	Saya ragu menghadap tugas diluar kemampuan saya				

Lampiran 3

KISIS-KISI SOAL TES

Komeptensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Nomor soal	Bentuk soal
4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segi empat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	Menyelesaikan permasalahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan luas dan kelling segi empat	1-5	Uraian

Lampiran 4

Instrumen Tes Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah

Petunjuk Pengerjaan soal:

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- b. Tulis nama, kelas pada lembaran jawaban Anda
- c. Pahami pertanyaan atau petunjuk dari setiap soal sebelum mengerjakan
- d. Setiap jawaban harus diperjelas nomor soalnya dan kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah.

-
1. Indra mempunyai taplak meja berbentuk persegi panjang dan lebar taplak meja tersebut adalah 3: 4. Apabila luas taplak adalah 7500 cm^2 , hitunglah keliling taplak meja tersebut dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!
 2. Ibu Susan memiliki tanah berbentuk persegi panjang yang memiliki keliling 50 m dengan perbandingan panjang dan lebarnya adalah 3: 2 ditengah tanah tersebut akan dibuat taman bunga berbentuk persegi dengan ukuran keliling 32 m. Tentukan luas tanah Ibu Susan yang tidak dijadikan taman dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!
 3. Sebuah tambak berbentuk jajar genjang dengan panjang sisinya 75 meter dan 55 meter. Tambak tersebut akan dikelilingi batako. Tiap meter membutuhkan 15 batako berapa batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi

tambak tersebut dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!

4. Lantai sebuah kamar akan dipasang keramik berukuran 40×40 cm. Jika ukuran lantai kamar adalah 4×5 m. Berapakah banyak keramik yang dibutuhkan serta jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!
5. Kakak berlari mengelilingi lapangan berbentuk jajargenjang yang memiliki ukuran panjang 25 m dan lebar 20 m. Jika kakak mengelilingi lapangan sebanyak 10 kali, Berapa jarak lintasan yang telah ditempuh kakak? Jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut.

Lampiran 5

INSTRUMEN PENILAIAN PEMAHAMAN KONSEP

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Jumlah skor
1.	Indra mempunyai taplak meja berbentuk persegi panjang dan lebar taplak meja tersebut adalah 3 : 4. Apabila luas taplak adalah 7500 cm^2 , hitunglah keliling taplak meja tersebut dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan ulang konsep Konsep bangun datar persegi panjang • Mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep tersebut Dibutuhkan nilai panjang dan lebar taplak yang sebenarnya dulu, baru menghitung keliling taplak meja • Mengelompokkan objek tersebut menurut sifat sesuai dengan konsepnya $L_{\text{persegi panjang}} = p \times l$ $K_{\text{persegi panjang}} = 2(p + l)$ • Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis Diketahui: Perbandingan $p : l = 3 : 4$ 	3 3 3 3	15

		<p>Luas taplak = 7500 Ditanya: Keliling taplak = ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah <p>Jawab : Misalkan $p = 3x$ $l = 4x$ <i>Luas taplak</i> = $p \times l$ $7500 = 3x \cdot 4x$ $7500 = 12x^2$ $x^2 = 625$ $x = 25$ Substitusi x $p = 3x = 3 \cdot 25 = 75$ $p = 4x = 4 \cdot 25 = 100$ masukkan ke rumus keliling <i>Keliling</i> = $2(p + l)$ <i>Keliling</i> = $2(75 + 100)$ <i>Keliling</i> = $2(175)$ <i>Keliling</i> = 350 Jadi keliling taplak meja adalah 350</p>	3	
2.	Ibu Susan memiliki tanah berbentuk persegi panjang yang	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan ulang konsep 	3	15

	<p>memiliki keliling 50 m dengan perbandingan panjang dan lebarnya adalah 3: 2 ditengah tanah tersebut akan dibuat taman bunga berbentuk persegi dengan ukuran keliling 32 m. Tentukan luas tanah Ibu Susan yang tidak dijadikan taman dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!</p>	<p>Konsep bangun datar persegi panjang dan persegi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep tersebut Dibutuhkan nilai panjang dan lebar tanah sebenarnya, L_{tanah}, sisi taman, L_{taman} • Mengelompokkan obyek tersebut menurut sifat sesuai dengan konsepnya $L_{persegi\ panjang} = p \times l$ $K_{persegi\ panjang} = 2(p + l)$ $L_{persegi} = s \times s$ $K_{persegi} = 4s$ • Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis Diketahui: Tanah berbentuk persegi panjang Keliling tanah = 50 m Perbandingan p dan $l = 3 : 2$ Keliling taman = 32 m Taman berbentuk persegi Ditanya: Luas tanah yang tidak digunakan = ? 	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>	
--	---	--	-------------------------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah Jawab: Misalkan $p_{tanah} = 3x$ $l_{tanah} = 2x$ $K_{tanah} = 2(p_{tanah} + l_{tanah})$ $50 = 2(3x + 2x)$ $50 = 2(5x)$ $50 = 10x$ $x = 5$ substitusi x $p_{tanah} = 3x = 3 \cdot 5 = 15$ $l_{tanah} = 2x = 2 \cdot 5 = 10$ $L_{tanah} = p_{tanah} \cdot l_{tanah}$ $L_{tanah} = 15 \cdot 10 = 150 \text{ m}$ $K_{taman} = 4s_{taman}$ $32 = 4s_{taman}$ $s_{taman} = \frac{32}{4}$ $s_{taman} = 8$ $L_{taman} = 8 \cdot 8 = 64 \text{ m}$ Luas tanah yang tidak digunakan untuk taman = $L_{tanah} - L_{taman} = 150 - 64 = 86$ 		
--	--	---	--	--

		Jadi luas tanah yang tidak digunakan untuk taman adalah 86 m.		
3.	Sebuah tambak berbentuk jajar genjang dengan panjang sisinya 75 meter dan 55 meter. Tambak tersebut akan dikelilingi batako. Tiap meter membutuhkan 15 batako. Berapa batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi tambak tersebut dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan ulang konsep Konsep bangun datar jajar genjang • Mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep tersebut Dibutuhkan keliling tambak agar dapat mengetahui jumlah batako • Mengelompokkan obyek tersebut menurut sifat sesuai dengan konsepnya $K_{\text{jajar genjang}} = 2(a + b)$ • Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis Diketahui: $a_{\text{tambak}} = 75 \text{ m}$ $b_{\text{tambak}} = 55 \text{ m}$ Tiap meter membutuhkan batako 15 Ditanya: Jumlah batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi tambak = ? • Menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah $K_{\text{jajar genjang}} = 2(a + b)$ 	3 3 3 3 3	15

		$K_{\text{Jajar genjang}} = 2(75 + 55)$ $K_{\text{Jajar genjang}} = 2(130)$ $K_{\text{Jajar genjang}} = 260$ $\text{Jumlah batako yang dibutuhkan} =$ 260×15 $= 3900$ <p>Jadi jumlah batok yang dibutuhkan adalah 3900</p>		
4	Lantai sebuah kamar akan dipasang keramik berukuran 40 x 40 cm. Jika ukuran lantai kamar adalah 4 x 5 m. Berapakah banyak keramik yang dibutuhkan dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan ulang konsep Konsep bangun datar persegi dan persegi panjang • Mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep tersebut Dibutuhkan luas keramik dan luas kamar • Mengelompokkan obyek tersebut menurut sifat sesuai dengan konsepnya $L_{\text{persegi}} = s \times s$ $L_{\text{persegi panjang}} = p \times l$ • Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis Diketahui: Ukuran keramik = 40 cm x 40 cm 	3 3 3 3	15

		<p>Ukuran kamar = 4 m x 5 m Ukuran kamar = 400 x 500 m Ditanya: Banyak keramik yang dibutuhkan = ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah <p>Jawab: $L_{keramik} = 40 \times 40 = 1600$ $L_{kamar} = 400 \times 500 = 200000$</p> <p>Banyak keramik = $\frac{L_{kamar}}{L_{keramik}} = \frac{200000}{1600} = 125$</p> <p>Jadi banyak keramik yang dibutuhkan adalah 125 keramik.</p>	3	
5	<p>Kakak berlari mengelilingi lapangan berbentuk jajar genjang yang memiliki ukuran panjang 25 m dan lebar 20 m. Jika kakak mengelilingi lapangan sebanyak 10 kali, Berapa jarak lintasan yang telah ditempuh kakak? Jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan ulang konsep Konsep bangun datar jajar genjang • Mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep tersebut Dibutuhkan keliling lapangan • Mengelompokkan obyek tersebut menurut sifat sesuai dengan konsepnya 	3 3 3	15

		$K_{\text{ajar genjang}} = 2(a + b)$ <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis Diketahui: Panjang = 25 m Lebar = 20 m Mengelilingi sebanyak 10 kali Ditanya: Jarak yang ditempuh = ? • Menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah Jawab: $K_{\text{ajar genjang}} = 2(a + b)$ $K_{\text{ajar genjang}} = 2(25 + 20)$ $K_{\text{ajar genjang}} = 2(45)$ $K_{\text{ajar genjang}} = 90$ $\text{Jarak yang ditempuh} = 90 \times 10 = 900$ Jadi jarak yang ditempuh kakak adalah 900 m 	3	
			3	

Lampiran 6

PEDOMAN PENSEKORAN HASIL TES PEMAHAMAN KONSEP

Indikator Pemahaman Konsep	No Soal	Kriteria	Skor
Menyatakan ulang konsep	1-5	Jika siswa sangat mampu menyatakan ulang konsep dari soal dengan jawaban yang tepat	3
		Jika siswa mampu menyatakan ulang konsep akan tetapi jawaban kurang tepat	2
		Jika siswa kurang mampu menyatakan ulang konsep dan jawaban tidak tepat	1
		Jika siswa tidak mampu menyatakan ulang konsep	0
Mengelompokkan objek atau bukan objek untuk persyaratan membentuk konsep tersebut	1-5	Jika siswa sangat mampu mengelompokkan objek atau bukan objek untuk membentuk suatu konsep dari soal	3

		dengan jawaban tepat	
		Jika siswa mampu mengklasifikasikan objek atau bukan objek untuk membentuk suatu konsep dengan jawaban kurang tepat	2
		Jika siswa kurang mampu mengklasifikasikan objek atau bukan objek untuk membentuk suatu konsep dengan jawaban tidak tepat	1
		Jika siswa tidak mampu mengklasifikasikan objek atau bukan objek untuk membentuk suatu konsep	0
Mengelompokkan obyek tersebut menurut sifat sesuai dengan konsepnya	1-5	Jika siswa sangat mampu mengelompokkan objek menurut sifat sesuai konsep dengan jawaban tepat	3
		Jika siswa mampu mengelompokkan objek menurut	2

		sifat sesuai konsep dengan jawaban kurang tepat	
		Jika siswa kurang mampu mengelompokkan objek menurut sifat sesuai konsep dengan jawaban tidak tepat	1
		Jika siswa tidak mampu mengelompokkan objek menurut sifat sesuai konsep	0
Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis	1-5	Jika siswa sangat mampu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika dengan jawaban tepat	3
		Jika siswa mampu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika dengan jawaban kurang tepat	2
		Jika siswa kurang mampu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika	1

		dengan jawaban tidak tepat	
		Jika siswa tidak mampu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika	0
Menerapkan konsep dalam bentuk algoritma pemecahan masalah	1-5	Jika siswa sangat mampu menerapkan konsep secara algoritma dengan jawaban tepat	3
		Jika siswa mampu menerapkan konsep secara algoritma dengan jawaban kurang tepat	2
		Jika siswa kurang mampu menerapkan konsep secara algoritma dengan jawaban tidak tepat	1
		Jika siswa tidak mampu menerapkan konsep secara algoritma	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 7

INSTRUMEN PENILAIAN PEMECAHAN MASALAH

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Jumlah skor
1.	Indra mempunyai taplak meja berbentuk persegi panjang dan lebar taplak meja tersebut adalah 3: 4. Apabila luas taplak adalah 7500 cm^2 , hitunglah keliling taplak meja tersebut dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan masalah Diketahui: Perbandingan $p : l = 3 : 4$ Luas taplak = 7500 Ditanya: Keliling taplak = ? • Merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah Dibutuhkan nilai panjang dan lebar taplak yang sebenarnya dulu dari luas taplak, baru menghitung keliling taplak meja • Menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih Jawab : Misalkan $p = 3x$ $l = 4x$ $Luas \text{ taplak} = p \times l$ $7500 = 3x \cdot 4x$ 	3 3 3	9

		$7500 = 12x^2$ $x^2 = 625$ $x = 25$ Substitusi x $p = 3x = 3 \cdot 25 = 75$ $p = 4x = 4 \cdot 25 = 100$ masukkan ke rumus keliling $Keliling = 2(p + l)$ $Keliling = 2(75 + 100)$ $Keliling = 2(175)$ $Keliling = 350$ Jadi keliling taplak meja adalah 350		
2.	Ibu Susan memiliki tanah berbentuk persegi panjang yang memiliki keliling 50 m dengan perbandingan panjang dan lebarnya adalah 3: 2 ditengah tanah tersebut akan dibuat taman bunga berbentuk persegi dengan ukuran keliling 32 m. Tentukan luas tanah Ibu Susan yang tidak dijadikan taman dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan masalah Diketahui: Tanah berbentuk persegi panjang Keliling tanah = 50 m Perbandingan p dan $l = 3 : 2$ Keliling taman = 32 m Taman berbentuk persegi Ditanya: Luas tanah yang tidak digunakan = ? • Merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah mencari nilai panjang dan lebar tanah sebenarnya, L_{tanah}, sisi taman, L_{taman}. 	3	9

		<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih Jawab: Misalkan $p_{tanah} = 3x$ $l_{tanah} = 2x$ $K_{tanah} = 2(p_{tanah} + l_{tanah})$ $50 = 2(3x + 2x)$ $50 = 2(5x)$ $50 = 10x$ $x = 5$ substitusi x $p_{tanah} = 3x = 3 \cdot 5 = 15$ $l_{tanah} = 2x = 2 \cdot 5 = 10$ $L_{tanah} = p_{tanah} \cdot l_{tanah}$ $L_{tanah} = 15 \cdot 10 = 150 \text{ m}$ $K_{taman} = 4s_{taman}$ $32 = 4s_{taman}$ $s_{taman} = \frac{32}{4}$ $s_{taman} = 8$ $L_{taman} = 8 \cdot 8 = 64 \text{ m}$ <i>Luas tanah yang tidak digunakan untuk taman</i> $= L_{tanah} - L_{taman} = 150 - 64 = 86$ 	3	
--	--	---	---	--

		Jadi luas tanah yang tidak digunakan untuk taman adalah 86 m.		
3.	Sebuah tambak berbentuk jajar genjang dengan panjang sisinya 75 meter dan 55 meter. Tambak tersebut akan dikelilingi batako. Tiap meter membutuhkan 15 batako berapa batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi tambak tersebut dan jelaskan bangun datar yang ada pada soal tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan masalah Diketahui: $a_{tambak} = 75\ m$ $b_{tambak} = 55\ m$ Tiap meter membutuhkan batako 15 Ditanya: Jumlah batako yang dibutuhkan untuk mengelilingi tambak = ? • Merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah mencari keliling tambak dulu, baru dikali 15 • Menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih $K_{jajar\ genjang} = 2(a + b)$ $K_{jajar\ genjang} = 2(75 + 55)$ $K_{jajar\ genjang} = 2(130)$ $K_{jajar\ genjang} = 260$ 	3 3 3	9

		Jadi banyak keramik yang dibutuhkan adalah 125 keramik.		
5	Kakak berlari mengelilingi lapangan berbentuk jajar genjang yang memiliki ukuran panjang 25 m dan lebar 20 m. Jika kakak mengelilingi lapangan sebanyak 10 kali, maka jarak lintasan yang ditempuh kakak adalah...	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan masalah Diketahui: Panjang = 25 m Lebar = 20 m Mengelilingi sebanyak 10 kali Ditanya: Jarak yang ditempuh = ? • Merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah mencari keliling lapangan setelah itu di kali jumlah kakak mengelilingi lapangan. • Menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih $K_{\text{jajar genjang}} = 2(a + b)$ $K_{\text{jajar genjang}} = 2(25 + 20)$ $K_{\text{jajar genjang}} = 2(45)$ 	3 3 3	9

		$K_{\text{jajar genjang}} = 90$ $\text{Jarak yang ditempuh} = 90 \times 10 =$ 900 Jadi jarak yang ditempuh kakak adalah 900 m		
--	--	---	--	--

Lampiran 8

PEDOMAN PENSEKORAN HASIL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

Langkah pemecahan masalah	No soal	Skor	Kriteria
Menentukan masalah	1-5	3	Mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap.
		2	Mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan namun kurang lengkap (sebagian benar sebagian salah).
		1	Menuliskan yang diketahui dan ditanyakan tapi salah.
		0	Siswa tidak menuliskan diketahui dan ditanyakan.
Merumuskan dan mengevaluasi hipotesis pemecahan masalah	1-5	3	Mampu menentukan beberapa alternatif untuk menentukan pemecahan masalah dan menentukan alternatif pemecahan masalah yang tepat benar.
		2	Tidak mampu menentukan beberapa alternatif untuk menentukan pemecahan masalah namun mampu menentukan alternatif pemecahan masalah yang tepat dan benar.
		1	Tidak mampu menentukan beberapa alternatif untuk menentukan pemecahan masalah namun mampu menentukan alternatif

			pemecahan masalah yang tepat dan salah.
		0	Tidak mampu menentukan beberapa alternatif untuk menentukan pemecahan masalah dan menentukan alternatif pemecahan masalah yang tepat benar.
Menerapkan cara pemecahan masalah yang dipilih	1-5	3	Menuliskan seluruh rangkaian pemecahan masalah dan kesimpulan dengan benar dan melakukan pengecekan terhadap hasil jawaban.
		2	Menuliskan seluruh rangkaian pemecahan masalah dengan benar akan tetapi tidak menuliskan kesimpulan dengan benar dan tidak melakukan pengecekan terhadap hasil jawaban.
		1	Menuliskan seluruh rangkaian pemecahan masalah namun tidak menuliskan dengan benar serta tidak menuliskan kesimpulan dengan benar dan tidak melakukan pengecekan terhadap hasil jawaban.
		0	Tidak menuliskan seluruh rangkaian pemecahan masalah, kesimpulan dengan dan tidak melakukan pengecekan terhadap hasil jawaban.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 9

Daftar Nama Siswa Uji Coba Penelitian

NO	Nama	Kode
1	Aryatama Rizky Akbar	F1
2	Diszka Putri Dian Pramita	F2
3	Diyana Isyfaya Andini	F3
4	Fabian Madina Bintang Yusananda	F4
5	Fakhri Akbar Ramadhan	F5
6	Haidar	F6
7	Karim Azzaidani	F7
8	Kayla Syifa Fawwaza	F8
9	Keisha Alzena Levia	F9
10	Kenza Dzaky Arshavin	F10
11	Luna Asya Lestari	F11
12	Muhammad Ihsan Maula	F12
13	Muhammad Nauval Sidiq	F13
14	Nasywa Lailatus Sakinah	F14
15	Rifqi Daffa Mubaroq Azzaqdan	F15
16	Saarah Amira Syarifa	F16
17	Shiela Kanaya Ahmad	F17
18	Vania Syifa Al Farra	F18
19	Wafa Hidayatulla	F19
20	Yasiq Azka Argani	F20
21	Yusuf Rakha Pramudya	F21

Lampiran 10

Daftar Nama Siswa Kelas Penelitian

No	Nama	Kode Siswa
1	Adinda Shofra Heryani	S1
2	Affrand Caesar Riyanto	S2
3	Aleev Muhammad Faiq	S3
4	Amira Umma Inggri BR Tarigan	S4
5	Ammar Dany Prasetyo	S5
6	Atina Kayla Bilqisth	S6
7	Belva Almira Adelia L	S7
8	Ezzelin Cecilia Putri Salim	S8
9	Fathin Ragil Fiandy	S9
10	Hasibah Nuur Dzakiyyah 'Afaf	S10
11	Hilma Faricha Uqlia	S11
12	Jennie Rafifah Jeferey	S12
13	Kallista Putri Sekarwangi	S13
14	Lucky Sandya Setyawan	S14
15	Muhammad Elang Antariksa S	S15
16	Muhammad Haekal Syarif	S16

17	Nia Aira Ramadhani	S17
18	Okpara Akbar Hermawan	S18
19	Reyhan Azharuddiya Putrahanda	S19
20	Rizki Sholahudin	S20
21	Sabiah Syamila Dinina	S21
22	Senta Febriyantara	S22
23	Syafira Azka Al Khirza	S23
24	Zahara Fio Renza	S24

Lampiran 11

Hasil Angket *self efficacy*

No	Kode Siswa	Total	Kategori
1	S1	100	Sedang
2	S2	115	Sedang
3	S3	106	Sedang
4	S4	86	Sedang
5	S5	110	Sedang
6	S6	64	Rendah
7	S7	116	Sedang
8	S8	115	Sedang
9	S9	117	Sedang
10	S10	65	Rendah
11	S11	94	Sedang
12	S12	123	Sedang
13	S13	135	Tinggi
14	S14	116	Sedang
15	S15	88	Sedang
16	S16	89	Sedang
17	S17	94	Sedang

18	S18	139	Tinggi
19	S19	118	Sedang
20	S20	113	Sedang
21	S21	61	Rendah
22	S22	115	Sedang
23	S23	81	Rendah
24	S24	109	Sedang

Lampiran 12

Uji Validitas dan Reabilitas Tes

NO	Nama	Kode	TES					Total
			1	2	3	4	5	
1	Aryatama Rizky Akbar	F1	3	5	5	4	8	25
2	Diszka Putri Dian Pramita	F2	7	6	9	9	8	39
3	Diyana Isyfaya Andini	F3	7	6	9	9	9	40
4	Fabian Madina Bintang Yusananda	F4	7	6	9	8	9	39
5	Fakhri Akbar Ramadhan	F5	3	2	2	3	2	12
6	Haidar	F6	2	2	3	2	3	12
7	Karim Azzaidani	F7	8	7	9	9	9	42
8	Kayla Syifa Fawwaza	F8	3	2	3	4	3	15
9	Keisha Alzena Levia	F9	4	3	3	4	4	18
10	Kenza Dzaky Arshavin	F10	3	3	4	6	4	20
11	Luna Asya Lestari	F11	3	2	3	3	3	14
12	Muhammad Ihsan Maula	F12	3	3	2	2	3	13
13	Muhammad Nauval Sidiq	F13	8	8	8	8	9	41
14	Nasywa Lailatus Sakinah	F14	8	6	9	8	5	36
15	Rifqi Daffa Mubaroq Azzaqdan	F15	8	8	9	9	7	41
16	Saarah Amira Syarifa	F16	9	7	7	8	6	37
17	Shiela Kanaya Ahmad	F17	7	3	8	8	8	34
18	Vania Syifa Al Farra	F18	7	5	7	7	7	33
19	Wafa Hidayatulla	F19	8	7	6	9	9	39
20	Yasiq Azka Argani	F20	8	6	6	8	7	35
21	Yusuf Rakha Pramudya	F21	9	6	9	9	8	41
	R tabel	0,433	0,433	0,433	0,433	0,433		
	R hitung	0,942642	0,913909	0,951664	0,966811	0,90239		
	keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
	Varians	6,047619	4,390476	7,261905	6,761905	6,190476	30,65238	Jumlah va 133,5619 Varians

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,963125713	reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,70 Maka Berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

Lampiran 13

Uji Daya Pembeda

No.	Kode	TES					Total
		1	2	3	4	5	
7	F7	8	7	9	9	9	42
13	F13	8	8	8	8	9	41
15	F15	8	8	9	9	7	41
21	F21	9	6	9	9	8	41
3	F3	7	6	9	9	9	40
2	F2	7	6	9	9	8	39
4	F4	7	6	9	8	9	39
19	F19	8	7	6	9	9	39
16	F16	9	7	7	8	6	37
14	F14	8	6	9	8	5	36
20	F20	8	6	6	8	7	35
17	F17	7	3	8	8	8	34
18	F18	7	5	7	7	7	33
1	F1	3	5	5	4	8	25
10	F10	3	3	4	6	4	20
9	F9	4	3	3	4	4	18
8	F8	3	2	3	4	3	15
11	F11	3	2	3	3	3	14
12	F12	3	3	2	2	3	13
5	F5	3	2	2	3	2	12
6	F6	2	2	3	2	3	12

	Nomor 1	Nomor 2	Nomor 3	Nomor 4	Nomor 5
rata-rata golongan atas	7,9	6,7	8,4	8,6	7,9
rata-rata golongan bawah	3,8	3	4	4,3	4,5
Daya pembeda	0,45555556	0,41111111	0,48888889	0,47777778	0,377778
	sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	baik

Lampiran 14

Uji Tingkat Kesukaran

NO	Kode	TES					Total
		1	2	3	4	5	
1	F1	3	5	5	4	8	25
2	F2	7	6	9	9	8	39
3	F3	7	6	9	9	9	40
4	F4	7	6	9	8	9	39
5	F5	3	2	2	3	2	12
6	F6	2	2	3	2	3	12
7	F7	8	7	9	9	9	42
8	F8	3	2	3	4	3	15
9	F9	4	3	3	4	4	18
10	F10	3	3	4	6	4	20
11	F11	3	2	3	3	3	14
12	F12	3	3	2	2	3	13
13	F13	8	8	8	8	9	41
14	F14	8	6	9	8	5	36
15	F15	8	8	9	9	7	41
16	F16	9	7	7	8	6	37
17	F17	7	3	8	8	8	34
18	F18	7	5	7	7	7	33
19	F19	8	7	6	9	9	39
20	F20	8	6	6	8	7	35
21	F21	9	6	9	9	8	41
	Rata-rata	5,952381	4,904762	6,190476	6,52381	6,238095	
	Skor maksimal	9	9	9	9	9	
	TK	0,661376	0,544974	0,687831	0,724868	0,693122	
		Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	

Lampiran 16

Hasil Angket *sefl efficacy*

No	Nama	Kode Siswa	Total	Kategori
1	Adinda Shofra Heryani	S1	100	Sedang
2	Affrand Caesar Riyanto	S2	115	Sedang
3	Aleev Muhammad Faiq	S3	106	Sedang
4	Amira Umma Inggri BR Tarigan	S4	86	Sedang
5	Ammar Dany Prasetyo	S5	110	Sedang
6	Atina Kayla Bilqisth	S6	64	Rendah
7	Belva Almira Adelia L	S7	116	Sedang
8	Ezzelin Cecilia Putri Salim	S8	115	Sedang
9	Fathin Ragil Fiandy	S9	117	Sedang
10	Hasibah Nuur Dzakiyyah 'Afaf	S10	65	Rendah
11	Hilma Faricha Uqlia	S11	94	Sedang
12	Jennie Rafifah Jeferey	S12	123	Sedang
13	Kallista Putri Sekarwangi	S13	135	Tinggi
14	Lucky Sandya Setyawan	S14	116	Sedang
15	Muhammad Elang Antariksa S	S15	88	Sedang
16	Muhammad Haekal Syarif	S16	89	Sedang
17	Nia Aira Ramadhani	S17	94	Sedang

18	Okpara Akbar Hermawan	S18	139	Tinggi
19	Reyhan Azharuddiya Putrahanda	S19	118	Sedang
20	Rizki Sholahudin	S20	113	Sedang
21	Sabiah Syamila Dinina	S21	61	Rendah
22	Senta Febriyantara	S22	115	Sedang
23	Syafira Azka Al Khirza	S23	81	Rendah
24	Zahara Fio Renza	S24	109	Sedang

Lampiran 17

Perhitungan Tes Pemahaman Konsep

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	Kategori
1	Adinda Shofra Heryani	9	12	9	10	0	40	sedang
2	Affrand Caesar Riyanto	5	8	4	2	3	22	sedang
3	Aleev Muhammad Faiq	1	2	1	2	0	6	rendah
4	Amira Umma Inggri BR Tarigan	3	8	3	3	0	17	sedang
5	Ammar Dany Prasetyo	8	9	8	6	8	39	sedang
6	Atina Kayla Bilqisth	3	2	3	3	3	14	sedang
7	Belva Almira Adelia L	6	1	1	1	1	10	sedang
8	Ezzelin Cecilia Putri Salim	9	12	12	6	12	51	tinggi
9	Fathin Ragil Fiandy	1	5	1	4	0	11	sedang
10	Hasibah Nuur Dzakiyyah 'Afaf	1	6	1	0	0	8	rendah
11	Hilma Faricha Uqlia	6	10	7	5	0	28	sedang
12	Jennie Rafifah Jeferey	8	11	10	10	0	39	sedang
13	Kallista Putri Sekarwangi	14	14	11	12	12	63	tinggi
14	Lucky Sandya Setyawan	1	3	3	2	3	12	sedang
15	Muhammad Elang Antariksa S	1	1	1	1	0	4	rendah
16	Muhammad Haekal Syarif	8	8	8	6	8	38	sedang
17	Nia Aira Ramadhani	1	8	5	3	5	22	sedang
18	Okpara Akbar Hermawan	14	13	13	11	11	62	tinggi
19	Reyhan Azharuddiya Putrahanda	1	7	6	4	0	18	sedang
20	Rizki Sholahudin	11	11	11	7	11	51	tinggi
21	Sabiah Syamila Dinina	1	5	1	0	0	7	rendah
22	Senta Febriyantara	5	11	9	7	0	32	sedang
23	Syafira Azka Al Khirza	7	7	8	9	0	31	sedang
24	Zahara Fio Renza	2	2	6	2	6	18	sedang
							Standart deviasi	17,78367
							Rata-rata	26,79167

Lampiran 18

Perhitungan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	Katego
1	Adinda Shofra Heryani	4	6	5	5	0	20	Sedang
2	Affrand Caesar Riyanto	3	3	3	2	3	14	Sedang
3	Aleev Muhammad Faiq	1	1	1	2	0	5	rendah
4	Amira Umma Inggri BR Tarigan	3	5	3	3	0	14	Sedang
5	Ammar Dany Prasetyo	3	3	3	3	3	15	Sedang
6	Atina Kayla Bilqisth	3	3	3	3	3	15	Sedang
7	Belva Almira Adelia L	3	1	1	1	1	7	Sedang
8	Ezzelin Cecilia Putri Salim	4	6	3	6	6	25	tinggi
9	Fathin Ragil Fiandy	1	3	1	2	0	7	Sedang
10	Hasibah Nuur Dzakiyyah 'Afaf	1	3	1	1	0	6	rendah

11	Hilma Faricha Uqlia	4	5	5	3	0	17	Sedang
12	Jennie Rafifah Jeferey	4	6	6	5	0	21	Sedang
13	Kallista Putri Sekarwangi	8	7	5	9	6	35	tinggi
14	Lucky Sandya Setyawan	1	3	3	2	3	12	Sedang
15	Muhammad Elang Antariksa S	1	1	1	1	0	4	rendah
16	Muhammad Haekal Syarif	3	3	3	2	3	14	Sedang
17	Nia Aira Ramadhani	0	6	3	2	3	14	Sedang
18	Okpara Akbar Hermawan	9	9	8		9	35	tinggi
19	Reyhan Azharuddiya Putrahanda	1	3	3	2	0	9	Sedang
20	Rizki Sholahudin	6	6	5	5	5	27	tinggi
21	Sabiah Syamila Dinina	1	4	1	0	0	6	rendah
22	Senta Febriyantara	4	6	6	5	0	21	Sedang
23	Syafira Azka Al Khirza	4	1	6	6	0	17	Sedang
24	Zahara Fio Renza	1	1	3	1	3	9	Sedang
							standart deviasi	8,701886
							rata-rata	15,375

Lampiran 19

Hasil Tes Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari *Self Efficacy*

No	Nama	Kode Siswa	Angket	Pemahaman Konsep	Pemecahan Masalah
1	Adinda Shofra Heryani	S1	Sedang	sedang	Sedang
2	Affrand Caesar Riyanto	S2	Sedang	sedang	Sedang
3	Aleev Muhammad Faiq	S3	Sedang	rendah	rendah
4	Amira Umma Inggri BR Tarigan	S4	Sedang	sedang	Sedang
5	Ammar Dany Prasetyo	S5	Sedang	sedang	Sedang
6	Atina Kayla Bilqisth	S6	Rendah	sedang	Sedang
7	Belva Almira Adelia L	S7	Sedang	sedang	Sedang
8	Ezzelin Cecilia Putri Salim	S8	Sedang	tinggi	tinggi
9	Fathin Ragil Fiandy	S9	Sedang	sedang	Sedang

10	Hasibah Nuur Dzakiyyah 'Afaf	S10	Rendah	rendah	rendah
11	Hilma Faricha Uqlia	S11	Sedang	sedang	Sedang
12	Jennie Rafifah Jeferey	S12	Sedang	sedang	Sedang
13	Kallista Putri Sekarwangi	S13	Tinggi	tinggi	tinggi
14	Lucky Sandya Setyawan	S14	Sedang	sedang	Sedang
15	Muhammad Elang Antariksa S	S15	Sedang	rendah	rendah
16	Muhammad Haekal Syarif	S16	Sedang	sedang	Sedang
17	Nia Aira Ramadhani	S17	Sedang	sedang	Sedang
18	Okpara Akbar Hermawan	S18	Tinggi	tinggi	tinggi
19	Reyhan Azharuddiya Putrahanda	S19	Sedang	sedang	Sedang
20	Rizki Sholahudin	S20	Sedang	tinggi	tinggi
21	Sabiah Syamila Dinina	S21	Rendah	rendah	rendah
22	Senta Febriyantara	S22	Sedang	sedang	Sedang

23	Syafira Azka Al Khirza	S23	Rendah	sedang	Sedang
24	Zahara Fio Renza	S24	Sedang	sedang	Sedang

Lampiran 20

Foto Dokumentasi Lapangan



Wawancara dengan subjek penelitian



Siswa mengerjakan soal



Wawancara dengan guru matematika

Lampiran 21

SCAN FOFO JAWABAN SUBJEK PENELITIAN

LEMBAR JAWABAN TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH

Nama: Okpara Akbar H.

Kelas: 8

① Diketahui:

Perbandingan $p:l = 3:4$

L taplak = 7500 cm^2

keliling taplak = ?

Jawab:

Dibutuhkan panjang & lebar,
menari keliling taplak

$$L = p \times l$$

$$7500 = 3x \cdot 4x$$

$$7500 = 12x^2$$

$$x^2 = 625$$

$$x = 25$$

$$p = 3x = 3 \times 25 = 75$$

$$l = 4x = 4 \times 25 = 100$$

$$k = 2(p+l)$$

$$= 2(75+100)$$

$$= 2 \times 175 = 350$$

persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas bawah, 2 sisi kanan kiri.

② Diketahui:

k. Persegi panjang = 50 m

$p:l = 3:2$

keliling taman = 32.

Luas tanah yg tidak dipakai!

Jawab:

Dibutuhkan $p \times l$, Luas tanah,
sisi tanah, Luas taman

$$k \text{ tanah} = 2(p+l)$$

$$50 = 2(3x+2x)$$

$$25 = 5x$$

$$x = 5$$

$$p = 3x = 3 \cdot 5 = 15$$

$$l = 2x = 2 \cdot 5 = 10$$

$$\text{Luas tanah} = p \times l$$

$$= 15 \times 10$$

$$= 150$$

$$L \text{ taman} = s \times s$$

$$k \text{ taman} = 4s$$

$$32 = 4s$$

$$s = 8$$

$$L \text{ taman} = s \times s$$

$$= 8 \times 8 = 64$$

$$\text{Luas tanah yang tidak dipakai} = 150 - 64 = 86$$

- Persegi panjang adalah sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas bawah sama, 2 sisi kanan kiri sama panjang.
- Persegi adalah bangun datar memiliki 4 sisi, keempat sisinya sama panjang.

3) Diketahui:
 Panjang = 75
 lebar = 55
 tiap meter membutuhkan 15
 batako
 Jawab:
 mencari keliling batako,

$$k = 2(a + b)$$

$$= 2(75 + 55)$$

$$= 2(130) = 260$$

batako = 260×15
 = 3900
 Jajar genjang adalah bangun datar memiliki 4 sisi
 2 sisi lurus, 2 sisi miring, memiliki 4 rusuk.

4) Diketahui:
 keramik = 40×40 cm
 kamar = 4×5 m
 Banyak keramik = ?
 Jawab:
 mencari luas keramik,
 mencari luas kamar,
 mencari banyak keramik.
 L keramik = 40×40 cm²
 = 1600 cm²
 L kamar = 4×5
 = 20

$$\text{Banyak keramik} = \frac{2000}{160} = 12,5$$

Persegi panjang memiliki 4 sisi, 2 sisi atas,
 2 sisi bawah.

Persegi = ~~bangun~~ bangun datar memiliki 4 sisi
 sama panjang

5) Diketahui:
 P = 25
 L = 20
 mengelilingi 10 kali
 Jarak lintasan = ?

Jawab:
 mencari keliling jajar genjang,

$$k = 2(p + l)$$

$$= 2(25 + 20)$$

$$= 2 \cdot 45$$

$$= 90$$

$$\text{Jarak lintasan} = 90 \times 10$$

$$= 900$$

Jajar genjang adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi, 2
 sisi lurus, 2 sisi miring

4). Diketahui :

$$L_{\text{keramik}} = 40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$$

$$\text{Kamar} = 4 \times 5 \text{ m}$$

$$L_{\text{keramik}} = 40 \times 40 = 1600 \text{ cm}^2$$

$$L_{\text{kamar}} = 4 \times 5 = 20 \text{ m}^2 = \frac{200000}{10000} = 200000 \text{ cm}^2$$

$$\text{Banyak keramik} = \frac{200000}{1600} \\ = 125 //$$

Jawab :

mencari luas keramik.

mencari luas kamar.

mencari banyak keramik

- Persegi merupakan bangun ruang yg memiliki sisi / sisinya sama dan persegi panjang
- Persegi panjang merupakan segiempat yg mempunyai dua pasang sisi sejajar dan keempat sudutnya siku-siku.

5). Diket :

$$p = 25 \text{ m}$$

$$l = 20 \text{ m}$$

Ditanya : k ?

Dijawab : mencari keliling jajar genjang, mencari jarak lintaran

$$K = 2(a+b)$$

$$= 2(25+20)$$

$$= 2(45)$$

$$= 90 \times 10$$

$$= 900 //$$

Jajar genjang merupakan segiempat yang setiap pasang sisinya yg berhadapan sejajar.

LEMBAR JAWABAN TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH

Nama: Jennie Rafifah Jeffrey
Kelas: VIII

- ① D₁ P. laplas meja . 3x
L. laplas meja . 4x
L. laplas meja . 7500

D₂ k. laplas meja ... ?
D₃ L. p. l

$$7500 = 3x \cdot 4x$$

$$= 12x^2$$

$$\frac{7500}{12} = x^2$$

$$625 = x^2$$

Maka, kelilingnya

$$k = 2(p + l)$$

$$= 2(6)$$

- ② D₁ Kuanah = 50 m
Perbandingan 2 : 2
K. tanah = 32 m

D₂ tanah yg tdk digunakan?

D₃
misal p = 3x = 3 · 5 = 15
l = 2x = 2 · 5 = 10

$$k_{\text{tanah}} = 2(p + l)$$

$$50 = 2(3x + 2x)$$

$$\frac{50}{2} = 3x + 2x$$

$$25 = 5x$$

$$5 = x$$

$$L_{\text{tanah}} = p \cdot l$$

$$= 15 \cdot 10$$

$$= 150$$

$$L_{\text{tanah}} = 5 \cdot 5$$

$$= 25$$

$$= 64$$

$$L_{\text{tanah}} - L_{\text{tanah}} = 150 - 64$$

$$= 86$$

Persegi, memiliki 4 sisi yang sama panjang (□)

Persegi Panjang, memiliki 4 sisi seperti persegi, tapi lebih panjang (□)

- ③ D₁ P₁ = 75 m
P₂ = 55 m
Permeter butuh 15 batara
D₂ Batara yg dibutuhkan?
D₃ k = 2(a + b)
= 2(75 + 55)
= 2(130)
= 260

Batara yang dibutuhkan

$$260 \times 15 = 3900$$

ajar genjang → memiliki 4 sisi namun bangun ini miring (□)

⊙ D. ukr keramik 40×40 cm
ukr kamar 4×5 m
D. keramik yang dibutuhkan?

$$D_1 \text{ keramik} = 5 \times 4 \\ = 40 \times 40 \\ = 1600$$

$$k \text{ keramik} = p \times l \\ 4 \times 5 \\ = 20 \text{ m} \\ = 2000 \text{ cm}$$

$$\text{keramik yang dibutuhkan} \\ = 2000 - 1600 \\ = 4$$

Persegi \rightarrow memiliki 4 sisi yang sama panjang (\square)
Persegi panjang \rightarrow memiliki 4 sisi seperti persegi tetapi
lebih panjang (\square)

LEMBAR JAWABAN TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH

Nama : Senta Febrilyantara

Kelas : VIII

1. Diket :

$$p:l = 3:4$$

$$L\text{apitak} = 7500$$

$$k = \dots ?$$

Jawab :

$$\text{Misalkan : } p = 3x = 3 \cdot 625$$

$$l = 4x = 4 \cdot 625$$

$$L = p \times l$$

$$7500 = 3x \times 4x$$

$$7500 = 12x^2$$

$$x = 625$$

2. Dikelahui :

$$K \text{ tanah} = 50 \text{ m}$$

$$p:l = 3:2$$

$$K \text{ taman} = 32 \text{ m}$$

Jawab :

$$\text{Misalkan : } p = 3x = 3 \cdot 5 = 15$$

$$l = 2x = 2 \cdot 5 = 10$$

luas tanah yg tidak digunakan ?

$$\begin{aligned}
 K \text{ tanah} &= 2(p+x) \\
 50 &= 2(5x+2x) \\
 50 &= 2(5x) \\
 50 &= 10x \\
 x &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L \text{ tanah} &= p \times l \\
 &= 15 \times 10 \\
 &= 150
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 K \text{ taman} &= 4s \\
 3\frac{1}{2} &= 4s \\
 s &= 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L \text{ taman} &= s \times s \\
 &= 8 \times 8 \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L \text{ tanah} - L \text{ taman} \\
 150 - 64 &= 86
 \end{aligned}$$

Persegi: bangun yg memiliki 4 sisi yg sama panjang

Persegi panjang: persegi empat yang memiliki empat sudut yang berbentuk siku-siku dan 2 sisi sejajar.

③ Diketahui:

$$p_1 = 75 \text{ m}$$

$$p_2 = 55 \text{ m}$$

Tiap meter membutuhkan 15 batako
banyak batako yg dibutuhkan?

Jawab:

$$\begin{aligned}
 K &= 2(75+55) \\
 &= 2(130) \\
 &= 260
 \end{aligned}$$

Jumlah batako yg dibutuhkan:
 $260 \times 15 = 3.900$

ajar gemang: segiempat yg setiap
panjang sisinya yg berhadapan
sejajar.

④ Diket:

$$\begin{aligned}
 \text{keramik} &= 40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm} \\
 \text{Lantai} &= 4 \text{ m} \times 5 \text{ m} \\
 &= 400 \times 500
 \end{aligned}$$

Berapa keramik yg
dibutuhkan?

Jawab:

$$\begin{aligned}
 - L_k &: L_l \\
 &= 40 \times 40 + 400 \times 500 \\
 &= 1600 : 20 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Persegi: bangun yang memiliki
4 sisi yg sama panjang

Persegi panjang: persegi empat
yang memiliki empat sudut
yang berbentuk siku-siku dan
2 sisi sejajar

⑤

LEMBAR JAWABAN TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH

Nama : Hasibah Huur Dzakiyyah 'Afa'

Kelas : VII

1. Perbandingan = 3:4
Luas taplak = 7500
2. Diketahui :
Tanah bentuknya segi panjang
Keliling tanah = 50 m
Perbandingan = 3:2
Keliling taman = 32
Ditanya : Luas tanah yang tidak digunakan
3. Jajar genjang : panjang = 75 dan 55
4. Keramik = 40×40 , Lantai kamar = 4×5

LEMBAR JAWABAN TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH

Nama : Sabiah Syamila Dirina
Kelas : 7

1) $3 : 4 \rightarrow 7500$

2) Diket : keliling = 50
Perbandingan = 3 : 2
keliling 2 = 32

Dit = L tanah kosong = ?

$$L = L_1 - L_2$$

3) $P_1 = 77 \text{ m} \times 55 \text{ m} \rightarrow$ tiap meter 15 batako.

4.)

Lampiran 22

Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Winda Nurul Afida, S. Pd

Instansi : SMP IT Amal Insani Jepara

Hari/Tanggal : Senin, 1 Mei 2023

P : Perkenalkan bu, saya Farras Ulayya Allifni dari UIN Walisongo Semarang. Saya izin melakukan pra riset terkait penelitian saya. Disini saya izin mewawancarai ibu nggih?

G : Iya silahkan mbak

P : Apakah siswa telah mendapatkan materi bangun datar?

G : Sudah mbak

P : Baik bu, bagaimana kondisi siswa pada saat diberi materi bangun datar bu?

G : Siswa antusias selama pembelajaran bangun datar. Namun masih banyak siswa yang belum paham pada materi bangun datar.

P : Bagaimana dengan hasil ulangannya bu?

G : Kalau hasil nilai ulangan siswa pada kelas VII masih banyak yang remidi mbak.

P : Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas VII pada pembelajaran matematika?

- G : Pemahaman konsep pada kelas VII masih kurang, siswa masih belum bisa menjelaskan dan mengingat rumus serta pengertian setiap bangun datarnya mba.
- P : Bagaimana kemampuan pemecahan masalah kelas VII pada pembelajaran matematika?
- G : Kemampuan pemecahan masalah pada kelas ini juga masih kurang mba, siswa hanya dapat mengerjakan soal-soal yang sudah saya tuliskan saja, jika soalnya saya ubah sedikit siswa langsung bingung cara menyelesaikanya.
- P : Apakah masih ada kendala lain dalam pembelajaran dikelas VII bu?
- G : Siswa masih tidak yakin dengan jawabannya sendiri mbak. Setiap setelah memberikan ulagan harian, siswa langsung meminta remidialnya kapan mbak

Jepara,



Winda Nurul Afida, S. Pd

Lampiran 22

Surat Izin dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl Prof Dr Hanka (Kampus III) Ngaliyan Semarang 50185
Email: fst@walisongo.ac.id, Web: <https://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.6675/Un.10.8/K/SP.01.08/09/2023 1 September 2023
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP IT Amal Insani Jepara
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Farras Ulayya Alifni
NIM : 1908056122
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari *Self Efficacy* Siswa SMP IT Amal Insani Jepara
Dosen Pembimbing : Aini Fitriyah, M.Sc

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus s.d 2 September 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
TU
Sharis, SH, M.H
19691710 199403 1 002

Tembusan Yth.
1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 22

Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian



Yayasan Sosial Kesejahteraan Ummat
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT AMAL INSANI JEPARA
NSS : 202032054518 / NPSN : 69754518 TERAKREDITASI B



Jl. RMP. Sosrokartono Rt. 02 Rw. 01 Bapangan - Kec. Jepara - Kab. Jepara - Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN
002/SMPIT A/0K/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP IT Amal Insani Jepara, mengatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Farras Ulayya Allifni
NIM : 1908056122
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Pendidikan Matematika

Benar-benar mengadakan penelitian di SMP IT Amal Insani Jepara Mulai tanggal 28 Agustus 2023- 2 September 2023 dengan judul:

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI BANGUN DATAR DITINJAU DARI SELF EFFICACY SISWA SMP IT AMAL INSANI JEPARA

Surat keterangan ini dapat disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 05 September 2023
Kepala SMP IT Amal Insani Jepara

Sriyati Diah Paramita, S.Pd

Lampiran 23

Salah Satu Jawaban Angket Siswa

Lampiran 1

Kuesioner Self Efficacy

Nama : Sabah Syamilia Diniya
 Kelas : 7
 Nomor Absen : 21
 Pengantar

1. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui *self efficacy* siswa
2. Pengisian kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
3. Isilah kuesioner dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaan siswa
4. Periksa kembali sebelum kuesioner diserahkan

Petunjuk Pengisian kuesioner

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia
3. Berilah tanda centang pada salah satu dari empat jawaban yang telah tersedia
4. Kriteria jawaban:
 - Pilihan kata "sangat setuju (SS)" apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan
 - Pilihan kata "setuju (S)" apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 - Pilihan kata "Tidak Setuju (ST)" apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 - Pilihan kata "Sangat Tidak Setuju (STS)" apabila tidak melakukan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan saya, saya dapat mengerjakan tugas yang sulit				✓
2	Saya tidak dapat mengerjakan tugas sulit	✓			
3	Saya yakin mampu mengerjakan tugas meskipun tugas itu sulit untuk dikerjakan		✓		
4	Saya menghindari tugas yang sulit, karena saya tidak percaya dengan kemampuan saya	✓			
5	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit, karena itu membosankan	✓			
6	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang sulit, karena itu sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman				✓
7	Saya ragu akan mendapat nilai yang bagus pada pelajaran yang sulit		✓		
8	Saya berusaha dengan gigih saat menghadapi kesulitan				✓
9	Saya optimis saat menerima semua jenis tugas, meskipun tugas itu sulit	✓			✓
10	Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas yang sulit	✓			
11	Saya ragu dalam mengerjakan tugas yang sulit		✓		
12	Ketika saya mengerjakan tugas yang sulit, saya cepat putus asa	✓			

13	Saya kehilangan akal ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit	✓			
14	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dari guru karena saya menguasai semua materi				✓
15	Saya ragu mengerjakan tugas yang diberikan guru karena saya tidak menguasai materi sepenuhnya	✓			
16	Saya yakin dengan mencatat dan mendengarkan sungguh-sungguh dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik				✓
17	Saya yakin mendapat nilai yang maksimal dalam mengerjakan ujian karena mengerjakannya dengan sungguh-sungguh				✓
18	Saya ragu mendapat nilai yang bagus dalam mengerjakan ujian karena jarang belajar		✓		✓
19	Saya merasa tidak yakin, sehingga gagal dalam mengerjakan tugas				✓
20	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan penuh kesungguhan dan kemampuan saya sendiri				✓
21	Saya ragu dalam mengerjakan tugas, karena tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar	✓			
22	Saat mengerjakan tugas yang diberikan, saya mengerjakan penuh dengan keyakinan karena mempunyai waktu untuk belajar dan beratih dalam mengerjakan soal				✓
23	Saya yakin mendapat nilai bagus, karena saya selalu belajar dengan meningkatkan kemampuan saya				✓
24	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan sehingga tidak dapat mengerjakan semua tugas dengan baik		✓		
25	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat tidak bisa mengerjakan tugas				✓
26	Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik	✓			
27	Saya gagal karena kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan		✓		
28	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan				✓
29	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif, karena saya putus asa ketika gagal	✓			
30	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu meskipun harus membantu pekerjaan di rumah				✓
31	Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas tepat waktu karena saya memiliki pekerjaan rumah yang harus diselesaikan		✓		
32	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les dengan maksimal meskipun sedang memiliki banyak tugas dari sekolah				✓
33	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas dalam satu waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik	✓			
34	Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan maksimal walaupun sedang aktif terlibat dalam sebuah organisasi				✓
35	Meskipun mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik				✓
36	Saya tidak menyelesaikan semua tugas ketika terlibat dalam sebuah organisasi		✓		
37	Saya yakin pengalaman dalam menyelesaikan tugas adalah cara terbaik untuk menambah pengetahuan				✓

38	Saya ragu ketika menyelesaikan tugas, namun pengetahuan saya tetap minimum			✓	
39	Saya yakin mampu menghadapi tugas diluar kemampuan saya				✓
40	Saya ragu menghadap tugas diluar kemampuan saya	✓			

Responden

Sabich Samira D

Lampiran 1

Kuesioner Self Efficacy

Nama : Hasibah Huur Dzakiyyah 'Ataf

Kelas : VII

Nomor Absen :

Pengantar

1. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui *self efficacy* siswa
2. Pengisian kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
3. Istilah kuesioner dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaan siswa
4. Periksa kembali sebelum kuesioner diserahkan

Petunjuk Pengisian kuesioner

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia
3. Berilah tanda centang pada salah satu dari empat jawaban yang telah tersedia
4. Kriteria jawaban:
 - Pilihan kata "sangat setuju (SS)" apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan
 - Pilihan kata "setuju (S)" apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 - Pilihan kata "Tidak Setuju (ST)" apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 - Pilihan kata "Sangat Tidak Setuju (STS)" apabila tidak melakukan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan saya, saya dapat mengerjakan tugas yang sulit				✓
2	Saya tidak dapat mengerjakan tugas sulit	✓			
3	Saya yakin mampu mengerjakan tugas meskipun tugas itu sulit untuk dikerjakan				✓
4	Saya menghindari tugas yang sulit, karena saya tidak percaya dengan kemampuan saya		✓		
5	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit, karena itu membosankan	✓			
6	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang sulit, karena itu sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman				✓
7	Saya ragu akan mendapat nilai yang bagus pada pelajaran yang sulit		✓		
8	Saya berusaha dengan gigit saat menghadapi kesulitan				✓
9	Saya optimis saat menerima semua jenis tugas, meskipun tugas itu sulit				✓
10	Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas yang sulit	✓			
11	Saya ragu dalam mengerjakan tugas yang sulit			✓	
12	Ketika saya mengerjakan tugas yang sulit, saya cepat putus asa	✓			

13	Saya kehilangan akal ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit	✓		
14	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dari guru karena saya menguasai semua materi			✓
15	Saya ragu mengerjakan tugas yang diberikan guru karena saya tidak menguasai materi sepenuhnya		✓	
16	Saya yakin dengan mencatat dan mendengarkan sungguh-sungguh dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik			✓
17	Saya yakin mendapat nilai yang maksimal dalam mengerjakan ujian karena mengerjakannya dengan sungguh-sungguh			✓
18	Saya ragu mendapat nilai yang bagus dalam mengerjakan ujian karena jarang belajar	✓		
19	Saya merasa tidak yakin, sehingga gagal dalam mengerjakan tugas			✓
20	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan penuh kesungguhan dan kemampuan saya sendiri			✓
21	Saya ragu dalam mengerjakan tugas, karena tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar			✓
22	Saat mengerjakan tugas yang diberikan, saya mengerjakan penuh dengan keyakinan karena mempunyai waktu untuk belajar dan berlatih dalam mengerjakan soal			✓
23	Saya yakin mendapat nilai bagus, karena saya selalu belajar dengan meningkatkan kemampuan saya			✓
24	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan sehingga tidak dapat mengerjakan semua tugas dengan baik		✓	
25	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat tidak bisa mengerjakan tugas			✓
26	Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik			✓
27	Saya gagal karena kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan			✓
28	Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan			✓
29	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif, karena saya putus asa ketika gagal		✓	
30	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu meskipun harus membantu pekerjaan di rumah			✓
31	Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas tepat waktu karena saya memiliki pekerjaan rumah yang harus diselesaikan		✓	
32	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les dengan maksimal meskipun sedang memiliki banyak tugas dari sekolah			✓
33	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas dalam satu waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik	✓		
34	Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan maksimal walaupun sedang aktif terlibat dalam sebuah organisasi			✓
35	Meskipun mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik			✓
36	Saya tidak menyelesaikan semua tugas ketika terlibat dalam sebuah organisasi			✓
37	Saya yakin pengalaman dalam menyelesaikan tugas adalah cara terbaik untuk menambah pengetahuan			✓

38	Saya ragu ketika menyelesaikan tugas, namun pengetahuan saya tetap minimum			✓	
39	Saya yakin mampu menghadapi tugas diluar kemampuan saya				✓
40	Saya ragu menghadap tugas diluar kemampuan saya	✓			

Responden

Hmu.
Hasibah Muw D. A

Lampiran 25

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Farras Ulayya Allifni
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 21 Juni 2001
NIM : 1908056122
Alamat : Pengkol Rt 03 Rw 2,
Jepara
No Hp : 082313654802
Email : Faraalifni1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD IT Amal Insani Jepara
2. SMP IT Amal Insani Jepara
3. SMAN 1 Jepara

Semarang, 15 Desember 2023
Penulis,



Farras Ulayya Allifni